

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus B Jl. Airlangga 4-6 Surabaya 60286 Telp. 031-5032770, 5014460 Faks.  
031-5025910

Surabaya, 24 April 2014

No : 164/UN3.1.9/Ppd/2014  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.

**Kepala Riset dan Pengembangan Kurikulum Dompok Dhuafa**

Jl. Raya Parung Bogor Km. 42, Bogor

Dengan Hormat,

Kami menyampaikan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas mata kuliah **SKRIPSI**, mahasiswa membutuhkan data dan untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu pimpinan kiranya berkenan memberikan izin kepada:

**Ana Yuliani NIM. 111011016**

Untuk melakukan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Judul Skripsi : Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia

Dosen Pembimbing : Nono Hery Yoenanto, S.Psi, M.Pd.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I  
Universitas Airlangga  
Fakultas Psikologi  
Airlangga  
(Silvian Nur Alfian, M.Psi.)  
NIP.197609012003121001

**LAMPIRAN 2**  
**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI**  
**PARTISIPAN PENELITIAN**

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Kurniasih, S.T.  
Usia : 44 th.  
Jenis Kelamin : Pprn

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia"**, oleh:

Nama : Ana Yuliani  
Usia : 22 tahun  
Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga  
NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2014

  
(Eka Kurniasih)

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsumar  
Usia : 42  
Jenis Kelamin : L

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia”**, oleh:

Nama : Ana Yuliani  
Usia : 22 tahun  
Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga  
NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2014

  
(Syamsumar)

3

Ortu Siswa

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BN  
Usia : 45-tahun  
Jenis Kelamin : P

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia”**, oleh:

Nama : Ana Yuliani  
Usia : 22 tahun  
Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga  
NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2014



( \_\_\_\_\_ )

4

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muludin Al Bukhori

Usia : 32 th

Jenis Kelamin : laki-laki

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia”**, oleh:

Nama : Ana Yuliani

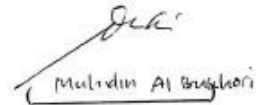
Usia : 22 tahun

Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga

NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 7 Juni 2014

  
Muludin Al Bukhori



(6)

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hizbullah Ash-Shidiqy  
Usia : 13 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia**", oleh:

Nama : Ana Yuliani  
Usia : 22 tahun  
Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga  
NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2014

( \_\_\_\_\_ )

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uci Febria

Usia : 31

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia”**, oleh:

Nama : Ana Yuliani


Usia : 22 tahun

Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga

NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 9 Juni 2014

  
( Uci Febria )

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Nurhadi Widodo*  
Usia : *29 tahun*  
Jenis Kelamin : *laki-laki*

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia**", oleh:

Nama : Ana Yuliani  
Usia : 22 tahun  
Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga  
NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2014

  
(*N. Widodo*)

12

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Nuriksan  
Usia : 39 thn  
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dan mengikuti serangkaian proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia**", oleh:

Nama : Ana Yuliani  
Usia : 22 tahun  
Fakultas : Psikologi Universitas Airlangga  
NIM : 111011016

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2014

gls  
(Agus Nuriksan)

**LAMPIRAN 3**  
**BIODATA INFORMAN KUNCI PENELITIAN**

<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 1</b>	
Nama	EK
Usia	44 Tahun
Suku Bangsa	Indonesia
Asal	Jawa-Sunda
Status Perkawinan	Menikah
Pendidikan Terakhir	S1 Teknik Kimia
Jabatan	Kepala Sekolah
Lama Bekerja	16 tahun
Riwayat Pekerjaan	1997-2002 : SMA Madania <i>Boarding School</i> 2003-2004 : SMA Dwiwarna <i>Boarding School</i> 2005-2005 : SMA Cakra Buana, Depok 2006-sekarang : SMART Ekselensia Indonesia
Aktivitas Lain	-

<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 2</b>	
Nama	SY
Usia	42
Suku Bangsa	Padang
Asal	Padang
Status Perkawinan	Sudah Menikah
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Agama Islam
Jabatan	Pembina Asrama
Lama Bekerja	3 tahun
Riwayat Pekerjaan	Pengajar Bahasa Arab
Aktivitas Lain	-

<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 3</b>	
Nama	BN
Usia	45 tahun
Suku Bangsa	Jawa
Asal	Bekasi
Status Perkawinan	Menikah
Pendidikan Terakhir	SLTA
Jabatan	Orangtua Siswa
Lama Bekerja	-
Riwayat Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Aktivitas Lain	-

<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 4</b>	
Nama	BU
Usia	32 tahun
Suku Bangsa	Indonesia
Asal	Jakarta
Status Perkawinan	Menikah
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan	Pembina Asrama
Lama Bekerja	1 tahun
Riwayat Pekerjaan	Guru di SDIT Umul Quro Guru di SMA At Taqwa College Indonesia Guru di SMART Ekselensia Indonesia
Aktivitas Lain	Bisnis tempat tinggal

<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 5</b>	
Nama	HZ
Usia	13 tahun
Pekerjaan Orangtua	Ayah: Da'i Ibu: Ibu Rumah Tangga
Jumlah Saudara	3 orang
Suku Bangsa	Sunda
Alamat Asal	Bandung, pindah ke Maluku
Hobi	Membaca buku dan menghafal Al Qur'an
Kelas	VII
Organisasi dan Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti	Pramuka, Silat, dan Jurnalistik

<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 6</b>	
Nama	UC
Usia	31 tahun
Suku Bangsa	Minangkabau
Asal	Sumatera Barat
Status Perkawinan	Belum Menikah
Pendidikan Terakhir	S1 Fisika
Jabatan	Guru dan Waka Kesiswaan
Lama Bekerja	± 6 tahun
Riwayat Pekerjaan	Asisten Dosen Universitas Indonesia SDN 04 Pasarminggu SMART Ekselensia Indonesia
Aktivitas Lain	



<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 7</b>	
Nama	NW
Usia	28 tahun
Suku Bangsa	Indonesia
Asal	Pacitan, Jawa Timur
Status Perkawinan	Menikah
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan	Staf HRD
Lama Bekerja	1 tahun
Riwayat Pekerjaan	-
Aktivitas Lain	-

<b>BIODATA INFORMAN KUNCI 8</b>	
Nama	AG
Usia	39 tahun
Suku Bangsa	Sunda
Asal	Tasikmalaya
Status Perkawinan	Menikah, 2 anak
Pendidikan Terakhir	S1 Fisika
Jabatan	Kepala Sekolah
Lama Bekerja	10 tahun
Riwayat Pekerjaan	Bimbel GO, Primagama, Nurul Fikri Akper Karya Husada Pesantren Hidayatullah Jakarta
Aktivitas Lain	Trainer Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa

**LAMPIRAN 4**  
**PEDOMAN UMUM WAWANCARA**

<b>Wawancara Guru KBM</b>
Bagaimana rutinitas kegiatan belajar mengajar di SMART Ekselensia?
Apakah melalui KBM siswa diajarkan untuk memiliki kecakapan pribadi dan sosial?
Bagaimana situasi dan kondisi KBM yang terbentuk sehingga dapat menjadi sarana dalam mengembangkan kecakapan pribadi dan sosial siswa?
Menurut Ibu/Bapak, bagaimana peran guru dalam mempengaruhi pengembangan kecakapan pribadi dan sosial siswa?
<b>Wawancara Guru Ekstrakurikuler</b>
Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di SMART Ekselensia Indonesia? Baik yang wajib maupun pilihan untuk diikuti siswa?
Menurut Anda, apakah kegiatan ekstrakurikuler dan guru ekstrakurikuler memberi bekal untuk mengasah kecakapan pribadi dan sosial siswa?
Bagaimana situasi dan kondisi kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat menjadi sarana dalam mengembangkan kecakapan pribadi dan sosial siswa?
<b>Wawancara Guru Pendamping Asrama</b>
Pak, bagaimana rutinitas siswa selama di asrama?
Apakah asrama berperan dalam membentuk kecakapan pribadi dan sosial pada siswa?
Pak, bagaimana situasi dan kondisi asrama sehingga berperan dalam membentuk kecakapan pribadi dan sosial siswa?
Bagaimana relasi sosial yang terbentuk di asrama berdasarkan slogan “ <i>di asrama kami hidup bersama, belajar mandiri, dan belajar berbagi</i> ”?
Bagaimana peran pendamping asrama dalam mengembangkan kecakapan pribadi dan sosial siswanya?

<b>Wawancara Kepala Sekolah</b>
Bapak, bagaimana sekolah akselerasi dan berasrama dapat mengembangkan kecakapan pribadi dan sosial pada siswanya?
Menurut Bapak, bagaimana peran KBM, Kegiatan Ekstrakurikuler, Asrama, BK, dan Kehidupan sekolah dan masyarakat dalam mempengaruhi perkembangan kecakapan pribadi dan sosial siswa?
Apakah SMART Ekselensia sudah cukup mampu memberi fasilitas dalam mengembangkan kecakapan emosional siswa secara pribadi dan sosial?
<b>Wawancara Siswa</b>
Bagaimana menurut adik tentang perkembangan keterampilan pribadi dan sosial selama adik sekolah di SMART Ekselensia Indonesia?
Apakah ada perubahan dari sebelum adik sekolah di sini?
Perubahan apa yang mencolok dalam diri adik-adik dalam hal keterampilan emosional terkait pribadi dan sosial?
Menurut adik-adik, apakah pendidikan emosi perlu dikembangkan di sekolah? Mengapa?
Menurut adik-adik bagaimana peran Guru KBM, Guru ekstrakurikuler, Guru BK, dan pendamping asrama dalam mengembangkan keterampilan pribadi dan sosial adik-adik?
<b>Wawancara HRD</b>
Bagaimana proses seleksi guru dan karyawan di SMART Ekselensia Indonesia?
Bagaimana pelatihan yang diberikan pada guru untuk mengembangkan kompetensinya?
Berapa jumlah guru yang mengajar di sini?
Bagaimana kurikulum yang diterapkan di SMART Ekselensia Indonesia?
<b>Wawancara Orangtua</b>
Apa yang ibu persiapkan agar putra ibu siap hidup jauh dari orang tua?
Perubahan apa yang terjadi pada putra ibu selama sekolah di SMART?
Bagaimana menurut ibu tentang pendidikan yang diterapkan di SMART?

**LAMPIRAN 5**  
**SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN**

TEMA	KODE	LABEL	DEFINISI	INDIKATOR
<b>Kesadaran Diri</b>	1a	Kesadaran emosi	Mengenali emosi diri sendiri dan efeknya	<p>Strategi yang mengembangkan siswa dalam mengetahui emosi apa yang sedang dirasakan dan penyebabnya</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa tentang bagaimana menyadari keterkaitan antara perasaan dengan apa yang mereka pikirkan, perbuat, dan katakan</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa dalam mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa untuk memiliki kesadaran yang menjadi pedoman dalam nilai-nilai yang dianut dan sasaran yang ingin dicapai</p>
	1b	Penilaian diri secara teliti	Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri	<p>Strategi yang mengembangkan siswa agar menyadari kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar menempatkan diri untuk merenung dan belajar dari pengalamannya</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar terbuka terhadap umpan balik yang tulus, bersedia menerima perspektif baru, memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang dirinya sendiri dengan perspektif yang luas.</p>
	1c	Percaya diri	Memiliki keyakinan tentang harga diri dan kemampuan diri	<p>Strategi yang mengembangkan siswa agar berani tampil dengan keyakinan diri dan menyatakan keberadaannya.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar berani menyatakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar menjadi pribadi yang tegas, mampu membuat keputusan yang tepat meski berada pada situasi tertekan.</p>

<b>Regulasi Diri</b>	2a	Kendali diri	Mengelola emosi positif dan negatif	<p>Strategi yang mengembangkan siswa agar mampu mengelola perasaan-perasaan impulsif dan emosi yang menekan mereka.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar teguh, tetap positif, dan tidak goyah bahkan dalam situasi yang paling berat.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar berpikir jernih dan tetap fokus meskipun dalam situasi tertekan.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar bertindak menurut etika dan tidak pernah memperlakukan orang.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar membangun kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar mengakui kesalahan sendiri dan berani menegur kesalahan orang lain.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar teguh pada pendirian atau prinsip dirinya.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar mampu menepati komitmen dan janji.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar bertanggung jawab terhadap tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar cermat dan terorganisasi dalam bekerja.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar terampil menangani keberagaman kebutuhan, bergesernya prioritas, dan pesatnya perubahan.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar siap mengubah tanggapan dan taktik agar sesuai dengan keadaan.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar luwes memandang sesuatu.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar selalu mencari gagasan baru dari berbagai</p>
	2b	Sifat dapat dipercaya	Memelihara norma kejujuran dan integritas	
	2c	Kewaspadaan	Bertanggung jawab atas kinerja pribadi	
	2d	Adaptabilitas	Keluwesan dalam menghadapi perubahan	
	2e	Inovasi	Mudah menerima dan	

			terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru	sumber. Strategi yang mengembangkan siswa untuk mendahulukan solusi-solusi orisimil dalam pemecahan masalah. Strategi yang mengembangkan siswa dalam menciptakan gagasan-gagasan baru. Strategi yang mengembangkan siswa agar berani mengubah wawasan dari pemikiran baru. Strategi yang mengembangkan siswa untuk berorientasi pada hasil yang disertai dengan semangat juang tinggi dalam meraih tujuan dan memenuhi standar. Strategi yang mengembangkan siswa agar menetapkan sasaran yang menantang dan berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan. Strategi yang mengembangkan siswa agar gemar mencari info yang sebanyak-banyaknya. Strategi yang mengembangkan siswa untuk terus belajar meningkatkan kinerja mereka. Strategi yang mengembangkan siswa agar siap berkorban demi memenuhi tujuan. Strategi yang mengembangkan siswa agar merasakan dorongan semangat dalam misi yang ingin dicapai. Strategi yang mengembangkan siswa dalam menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan dan penjabaran pilihan. Strategi yang mengembangkan siswa agar aktif dalam mencari peluang. Strategi yang mengembangkan siswa agar siap memanfaatkan peluang. Strategi yang mengembangkan siswa untuk mengejar sasaran lebih daripada yang ditetapkan sebelumnya. Strategi yang mengembangkan siswa agar berani melanggar batas-batas dan aturan-
<b>Motivasi</b>	3a	Dorongan prestasi	Dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan	
	3b	Komitmen	Menyesuaikan diri dengan kebijakan yang ada	
	3c	Inisiatif	Kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan	



				aturan yang tidak prinsipil bila diperlukan dalam mencapai sesuatu
				Strategi yang mengembangkan siswa agar melakukan sesuatu yang tidak lazim dan bernuansa petualangan.
	3d	Optimisme	Kegigihan dalam memperjuangkan sesuatu	Strategi yang mengembangkan siswa untuk tekun dalam mengejar sasaran meski banyak halangan dan kegagalan. Strategi yang mengembangkan siswa agar melakukan sesuatu dengan harapan akan sukses bukan takut gagal. Strategi yang mengembangkan siswa agar memandang kegagalan bukan sebagai kekurangan pribadi.
<b>Empati</b>	4a	Memahami orang lain	Memahami dan menunjukkan minat terhadap perasaan, perspektif, dan kepentingan orang lain	Strategi yang mengembangkan siswa agar memperhatikan isyarat-isyarat emosi. Strategi yang mengembangkan siswa agar menunjukkan kepekaan dan pemahaman terhadap pandangan orang lain.
	4b	Orientasi pelayanan	Mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain	Strategi yang mengembangkan siswa agar membantu orang lain yang membutuhkan. Strategi yang mengembangkan siswa agar memahami kebutuhan orang lain. Strategi yang mengembangkan siswa agar mencari berbagai macam cara untuk meningkatkan kepuasan dan kesetiaan orang lain. Strategi yang mengembangkan siswa agar dengan senang hati menawarkan bantuan yang sesuai kebutuhan orang lain.
	4c	Mengembangkan orang lain	Merasakan kebutuhan perkembangan orang	Strategi yang mengembangkan siswa agar menghayati perspektif orang lain dalam bertindak sebagai penasihat yang dapat dipercaya. Strategi yang mengembangkan siswa agar mengakui dan menghargai kekuatan, keberhasilan, dan perkembangan orang lain.

			lain, dan berusaha turut serta menumbuhkannya	Strategi yang mengembangkan siswa agar menawarkan umpan balik yang bermanfaat bagi orang lain dan mengidentifikasi apa kebutuhan orang lain untuk dikembangkan.. Strategi yang mengembangkan siswa agar menjadi mentor, dan memberikan pelatihan dan mengeluarkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan orang lain.
4d	Mendayagunakan keragaman	Menghargai dan menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan berbagai macam orang		Strategi yang mengembangkan siswa agar mau bergaul dengan orang-orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Strategi yang mengembangkan siswa agar memahami keberagaman pandangan dan peka terhadap perbedaan antar kelompok. Strategi yang mengembangkan siswa agar dapat memandang keberagaman sebagai peluang sehingga memungkinkan semua orang untuk maju menggapai tujuan. Strategi yang mengembangkan siswa agar berani menentang sikap yang intoleransi.
4e	Kesadaran politis	Mampu membaca situasi sosial dan politik		Strategi yang mengembangkan siswa agar dapat membaca dengan cermat hubungan kekuasaan yang paling tinggi. Strategi yang mengembangkan siswa agar mengenal jaringan sosial yang penting. Strategi yang mengembangkan siswa agar memahami kekuatan dalam membentuk perilaku orang lain. Strategi yang mengembangkan siswa agar dapat membaca situasi sosial dan politik di lingkungannya.
5a	Pengaruh	Memiliki taktik untuk melakukan persuasi pada orang lain		Strategi yang mengembangkan siswa agar terampil dalam persuasi. Strategi yang mengembangkan siswa agar menyesuaikan presentasi untuk menarik pendengar. Strategi yang mengembangkan siswa agar menggunakan strategi yang rumit dan tidak terduga.
	<b>Keterampilan Sosial</b>			

Strategi yang mengembangkan siswa agar memadukan peristiwa dramatis untuk menghasilkan sesuatu yang efektif.			
Strategi yang mengembangkan siswa agar efektif dalam memberi dan menerima serta menyertakan emosi dalam pesan yang mereka sampaikan.	Memiliki keterampilan komunikasi	Komunikasi	5b
Strategi yang mengembangkan siswa dalam menghadapi masalah-masalah sulit.			
Strategi yang mengembangkan siswa agar mendengarkan dengan baik, berusaha saling memahami dan bersedia berbagi informasi.			
Strategi yang mengembangkan siswa agar menerima informasi secara terbuka (baik dan buruk)			
Strategi yang mengembangkan siswa agar mengartikulasikan dan membangkitkan semangat untuk meraih visi misi.	Memiliki kemampuan <i>leadership</i>	Kepemimpinan	5c
Strategi yang mengembangkan siswa agar mengajukan diri sebagai pemimpin bila diperlukan.			
Strategi yang mengembangkan siswa agar memandu kinerja orang lain.			
Strategi yang mengembangkan siswa agar memimpin dengan memberi teladan			
Strategi yang mengembangkan siswa agar menyadari pentingnya perubahan dan menghilangkannya hambatan.	Memiliki keinginan, keterampilan untuk melakukan perubahan	Katalisator perubahan	5d
Strategi yang mengembangkan siswa dalam menantang status yang sudah ada bila perlu perubahan.			
Strategi yang mengembangkan siswa agar menjadi pelopor perubahan dan mengajak orang lain dalam memperjuangkan perubahan.			
Strategi yang mengembangkan siswa agar membuat model perubahan seperti yang diharapkan oleh orang lain.			

5e	Manajemen konflik	Memiliki keterampilan merundingkan dan menyelesaikan ketidaksepakatan	<p>Strategi yang mengembangkan siswa agar menangani ketidaksepakatan orang-orang melalui diplomasi dan taktik.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi menjadi konflik, menyelesaikan perbedaan melalui tukar pendapat, dan membantu mendinginkan situasi.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar menganjurkan debat ataupun diskusi terbuka untuk menyelesaikan konflik.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar membantu memberi solusi untuk mencapai kesepakatan.</p>
5f	Ikatan jaringan	Dapat membangun dan memelihara jaringan	<p>Strategi yang mengembangkan siswa untuk menumbuhkan dan memelihara jaringan secara luas.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar mencari hubungan yang saling menguntungkan.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar membangun hubungan saling percaya dan memelihara hubungan dengan orang lain.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar membangun persahabatan pribadi dengan rekannya.</p>
5g	Kolaborasi dan Kooperasi	Dapat bekerja sama terhadap orang lain	<p>Strategis yang mengembangkan siswa agar menyeimbangkan perhatian terhadap tugas dan hubungan terhadap orang lain.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar dapat berkolaborasi, berbagi rencana, informasi, dan sumberdaya kepada orang lain.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar selalu membangun iklim kerjasama yang bersahabat.</p> <p>Strategi yang mengembangkan siswa agar menumbuhkan budaya berkolaborasi dengan</p>

			orang lain.	
			Strategi yang mengembangkan siswa agar bisa menjadi teladan dalam suatu tim.	
			Strategi yang mengembangkan siswa agar dapat berpartisipasi aktif dan penuh antusias saat bekerja dalam tim.	
			Strategi yang mengembangkan siswa agar mampu membangun identitas tim, memiliki semangat kebersamaan, dan komitmen.	
	5h	Kemampuan tim	Mampu menciptakan sinergi dengan orang lain dalam meraih tujuan	

**LAMPIRAN 6**  
**TABEL HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN**

## HASIL ANALISIS DATA

ASPEK	SUB ASPEK	DEFINISI	PROGRAM	
			SEKOLAH	ASRAMA
Kesadaran Diri	1a	Mengenal emosi diri sendiri dan efeknya	Pendampingan dan penanganan awal pada anak kelas satu. Motivasi dari guru sebelum KBM	Tausyiah sesuai shalat isya dan shalat shubuh Kultur sesuai shalat di luar waktu shalat Isya dan Subuh Pengajian atau kuliah umum yang diadakan setiap malam Jumat <i>Mentoring</i> bersama setiap malam Kamis
	1b	Penilaian diri secara teliti	Pemetaan minat dan bakat oleh guru BK Mading informasi 4 Kepribadian yang disediakan oleh guru BK	Peran pembina asrama dalam mengingatkan siswa <i>Sharing</i> informal antara pembina asrama dan siswa
	1c	Percaya diri	Beraneka kegiatan minat bakat yang dilatih oleh guru dalam bidangnya Matrikulasi yang berusaha melatih siswa untuk mengetahui kekurangannya Pemetaan minat dan bakat oleh guru BK Matrikulasi Pendampingan awal oleh wali kelas	Tausyiah sesuai shalat isya dan shalat shubuh Latihan pidato bagi siswa kelas satu dan dua Kontes debat bagi kelas tiga dan empat

<b>Regulasi Diri</b>	2a	Kendali diri	Mengelola emosi positif dan negatif	Pendampingan awal oleh wali kelas Penanganan oleh wali kelas, guru BK, atau psikolog	Mahkamah Persidangan Asrama Tausyiah, kulture, pengajaran, kuliah umum, <i>mentoring</i> Program awalan atau orientasi bagi siswa baru
	2b	Sifat dapat dipercaya	Memelihara norma kejujuran dan integritas	Peran guru dalam mengingatkan siswa Matrikulasi	Mahkamah Persidangan Asrama Kejujuran menjalankan konsekuensi atas kesalahan Tausyiah, kulture, pengajaran, kuliah umum, <i>mentoring</i>
	2c	Kewaspadaan	Bertanggung jawab atas kinerja pribadi	Target capaian 7 mata pelajaran khas Keterampilan yang dikembangkan dalam Pramuka dan Pencak Silat Tugas individu dalam kerja kelompok Disiplin waktu dalam <i>Moving Class</i> Pemberian konsekuensi pada Pelanggaran	Evaluasi dari tim kedisiplinan sekolah (SDS) Mahkamah Persidangan Asrama Wajib disiplin dan tepat waktu dalam mengerjakan shalat Memelihara kebersihan asrama Membersihkan piring makan, mencuci pakaian, olahraga atau bersih-bersih kamar secara mandiri <i>Reward</i> setiap bulan yang bernama " <i>Room of the Mount</i> ".
			Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)		





				Peraturan/tata tertib di sekolah	baru
3c	Inisiatif	Kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan	Bermain Trashic	Mengikuti berbagai macam lomba	<p>Pemina memberi arahan dan mengingatkan secara intensif</p> <p>Memberi kebebasan siswa untuk memilih (misal tentang materi pidato)</p> <p>Memilih <i>skill</i> tambahan berupa program <i>vocational</i> (seperti menjadi tukang cukur rambut, sol sepatu, atau penjahit)</p>
3d	Optimisme	Kegigihan dalam memperjuangkan sesuatu	Target capaian 7 mata pelajaran khas	Mading <i>countdown</i> waktu SBMPTN	<p>Pemina asrama berperan dalam memotivasi</p> <p>Sarana <i>skill</i> tambahan</p>
4a	Memahami orang lain	Memahami dan menunjukkan minat terhadap perasaan, perspektif, dan kepentingan orang lain	Menanamkan kepedulian dalam kerja kelompok	Siswa yang lebih pandai dibiasakan mengajari teman-temannya	<p>Kegiatan sosial masyarakat, seperti Kemah Bakti, Rihlah Sosial,</p> <p>Kegiatan internal asrama, seperti piket kamar, kerja bakti, lomba syiar ramadhan, dan olahraga</p>
			Saling mengoreksi pekerjaan, seperti bacaan Qur'an	Membuat KBM yang mengasah kepedulian pada kebutuhan masyarakat	<p>Keterlibatan siswa kelas atas dalam program pendampingan siswa baru.</p> <p>Kegiatan <i>mentoring</i> bersama yang dibagi dalam kelompok-kelompok.</p>
4b	Orientasi pelayanan	Mengantisipasi, mengenali, dan	Kerja kelompok dalam KBM dan Ekstrakurikuler		<p>Kegiatan sosial masyarakat, seperti Kemah Bakti, Rihlah</p>

			berusaha memenuhi kebutuhan orang lain	Membuat KBM yang mengasah kepedulian pada kebutuhan masyarakat	sosial, Jampang Center dan Bakti Sosial.
4c	Mengembangkan orang lain	Merasakan kebutuhan perkembangan orang lain, dan berusaha turut serta menumbuhkannya	Membuat KBM yang mengasah kepedulian pada kebutuhan masyarakat	Kegiatan Jampang Center	
4d	Mendayagunakan keragaman	Menghargai dan menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan berbagai macam orang	Membuat KBM yang terjun langsung ke masyarakat Keikutsertaan pada kegiatan internasional	Satu kamar berisi siswa dari daerah asal yang berbeda Satu asrama berisi siswa dari tingkat kelas yang berbeda Kegiatan sosial masyarakat, yakni Kemah Bakti, Rihlah Sosial, Bakti Sosial, dan Jampang Center. Menghadiri undangan buka bersama dari instansi atau suatu kelompok	
4e	Kesadaran politis	Mampu membaca situasi sosial dan politik	Mading informasi		Melatih anak diskusi dan debat dalam mengkritisi situasi sosial politik terhangat
5a	Pengaruh	Memiliki taktik untuk melakukan persuasi pada orang lain	Pusat Sumber Belajar KBM seperti praktek wirausaha		Melatih keterampilan komunikasi yang mampu mempersuasi melalui debat ataupun pidato
5b	Komunikasi	Memiliki	KBM seperti praktek		Melatih keterampilan komunikasi
<b>Keterampilan Sosial</b>					

				wirusaha, atau presentasi	melalui debat ataupun pidato
5c	Kepemimpinan	keterampilan komunikasi	Memiliki kemampuan <i>leadership</i>	Siswa saling berkordinasi dalam KBM dan kegiatan organisasi sekolah	Melibatkan siswa dalam melakukan kordinasi pada perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan Keterlibatan siswa tingkat atas dalam membantu program awal siswa baru. Membentuk ketua kamar, ketua asrama, dan ketua angkatan
5d	Katalisator perubahan	Memiliki keinginan, keterampilan untuk melakukan perubahan		Kegiatan sosial masyarakat dalam KBM, misal PKL, workshop pembukuan dan lain-lain	Jampang Center setiap hari Sabtu dan Minggu
5e	Manajemen konflik	Memiliki keterampilan merundingkan dan menyelesaikan ketidaksepakatan		Kerja kelompok dalam KBM	Melibatkan siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan acara Hubungan antar siswa di dalam asrama, maka dibentuk pengurus.
5f	Ikatan jaringan	Dapat membangun dan memelihara jaringan		Mengikuti perlombaan, nasional maupun internasional Pulang kampung	Pencampuran dalam satu asrama antar kelas, mulai kelas 2. Rutinitas dan kegiatan bersama, seperti kegiatan piket kamar, kerja bakti, lomba syiar ramadhan, dan olahraga.
				Kompleks sekolah menyatu dengan divisi pendidikan	Ijin keluar asrama di hari Sabtu siang atau Minggu pagi



**LAMPIRAN 7**  
**HASIL OBSERVASI NARATIF**

**FORM OBSERVASI**

Kode Observasi	Observasi 060614
Nama Pengamat	Ana Yuliani
Hari, Tanggal, Waktu	Jumat, 6 Juni 2014, 12.00 – 14.00
Konteks yang Diamati	Kegiatan di luar pembelajaran
Deskripsi Konteks	a) Masjid dan sekitarnya b) Lingkungan hijau dan kondusif untuk belajar dan bermain c) Halaman cukup luas d) Depan masjid PSB (Pusat Sumber Belajar)
Deskripsi Karakteristik Lingkungan yang Diamati	e) Masih di lingkungan sekolah f) Tempat anak-anak bermain, belajar, berkumpul g) Tempat anak-anak menghabiskan waktunya di luar jam KBM dan kegiatan ekstrakurikuler
Deskripsi Pengamat	h) Sebagai pengamat non partisipan, yang belum tahu banyak tentang kegiatan secara detail di SMART
Deskripsi Perilaku Orang-Orang Yang Diamati	i) Berkumpul di masjid sebelum dhuhur j) Ada siaran untuk melaksanakan wajib shalat jumat bagi anak SMART dan seluruh karyawan di LPI k) Anak-anak shalat jumat berjamaah bersama dengan seluruh karyawan dan (berkenalan) l) Setelah jumatan, anak-anak bermain di depan masjid baik SMP dan SMA, SMP → main kejar-kejaran, SMA melihat sambil tertawa bersama. Sepertinya jam pulang sekolah. m) Beberapa anak ada yang memilih membaca koran/buku di PSB. n) Beberapa bergaul dengan pengunjung (perempuan) PSB dari luar sekolah. Banyak yang baca koran, majalah, buku.
Interpretasi Sementara Atas Kejadian	o) Hubungan anak SMA-SMP cukup baik p) Mereka diberi kesempatan bermain dan bercanda bersama q) Mungkin ini bentuk coping terhadap stress.

## FORM OBSERVASI

Kode Observasi	Observasi070614
Nama Pengamat	Ana Yuliani
Hari, Tanggal, Waktu	Sabtu, 7 Juni 2014
Konteks yang Diamati	Kegiatan selama libur sekolah
Deskripsi Konteks	Kegiatan di sekitar sekolah → asrama <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid</li> <li>- Halaman</li> <li>- Asrama</li> <li>- Lab komputer</li> </ul>
Deskripsi Karakteristik Lingkungan yang Diamati	Kegiatan di luar jam sekolah (libur) Lingkungan asrama Sumber info kegiatan lewat speaker
Deskripsi Pengamat	Mengamati langsung dan mendengar <i>sound</i> informasi sebagai non partisipan
Deskripsi Perilaku Orang-Orang Yang Diamati	<p>l) Pagi jam 03.30 → ada siaran untuk Qiyamul Lail di masjid ( sunah/tidak wajib)</p> <p>m) Shalat subuh berjamaah → wajib</p> <p>n) Kultum dan membaca al ma'surat pagi</p> <p>o) Evaluasi dari SDS → ketertiban kelas 1-3 selama beribadah</p> <p>p) Punishment atas pelanggaran → mengambil sampah</p> <p>q) Sarapan, bersih-bersih asrama, ijin keluar sekolah jam 13-17, ditelfon orangtua maksimal jam 11</p> <p>r) Shalat dhuhur berjamaah, ada siaran ijin menonton tv sampai ashar.</p> <p>s) Pada hari ini siswa diijinkan menerima telfon orangtua dan mendapat kunjungan dari orangtua.</p> <p>t) Bermain-main, ashar, nonton tv sampai jam 17.00</p> <p>u) Jam 17.00 ada siaran untuk segera mandi karena akan segera maghrib</p> <p>v) Menyiarkan murotal melalui speaker masjid, maghrib, kultum, al ma'surat bersama</p>
Interpretasi Sementara Atas Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum waktu shalat masuk, siswa selalu diingatkan untuk datang ke masjid tepat waktu melalui siaran di <i>speaker</i> masjid → mengajari disiplin</li> </ul>



**LAMPIRAN 8**  
**HASIL STUDI DOKUMEN TERTULIS**

## STUDI DOKUMEN TERTULIS: BUKU MARGINAL PARENTING

## 1) Sekolah

Penulis	Judul	Hal	Percakapan atau Kalimat	Parafrase	Sintesa	Label
Sucipto, Ahmad	Musik Sampah	137	<i>Dalam wacana kreativitas di dunia pendidikan, semangat mencoba dan mau tampil beda merupakan syarat utama untuk bisa mendalami dan menggelutinya.</i>			2e 3c
		137	<i>Banyaknya jam terbang dalam menjalaninya juga bagian yang mampu menajamkan potensi diri menjadi inspirasi yang imajiner mengembangkan ide-ide segar. Berani memandang dari sisi yang bukan kebanyakan cara pandang adalah bagian keunikan yang bersifat orisinal dan alamiah.</i>			2e
		139	<i>Permainan musik ala siswa-siswa SMART ini pernah meraih penghargaan pemenang pertama dalam sebuah acara unjuk kreativitas di sebuah stasiun televisi swasta nasional.</i>			Pengakuan karya seni
		139	<i>Awal mula dibentuknya musik trashic ini berdasarkan pada keisengan siswa-siswa SMART. Sekolah ini memang berupaya menggali potensi kecerdasan siswanya, salah satunya dalam bakat musik. Keisengan</i>		Terbentuknya musik <i>Trashic</i> berawal dari keisengan siswa dalam memukul-mukul meja dan sebagainya. Mereka diajak untuk membuat barang-	2e

	<p>barang bekas menjadi karya seni musik. Di sekolah siswa diajarkan untuk beripikir <i>out of the box</i> agar dapat menghasilkan karya kreatif</p>		<p>mereka berupa seringnya memukul-mukul bangku, meja, dinding pembatas kelas, bahkan ujung ballpoint dan pensil, menjadi inspirasi untuk membuat salah satu alat musik yang dijadikan sebagai sarana hiburan mereka. Bakat-bakat yang mendukung pembelajaran mereka di kelas. tantangan kepada mereka untuk bisa mengaransemen satu lagu dalam wadah dan alat yang telah disediakan dari barang bekas tersebut ternyata disambut penuh antusias.</p>	3c
<p>Di samping menghibur, <i>Trashic</i> memberi keuntungan sendiri bagi para pemainnya. Seusai bermain, mereka akan mendapat uang jasa menghibur. Hal ini bisa menjadi tambahan tabungan siswa.</p>		<p>140</p> <p>Ya, karena bergabung dalam <i>trashic</i> memiliki keuntungan tersendiri. Selain mereka bisa menghibur orang lain, terkadang mereka menerima uang amplop dari pihak pengundang. Isi dalam amplop itu diatur seadil mungkin dalam pembagiannya. Dari lima tahun mereka berada di SMART mereka akan menerima undangan untuk menghibur orang banyak dalam beberapa kali kesempatan. Dari pembagian ini, para siswa itu bisa menabung. Tabungan para alumni SMART sendiri cukup terbilang besar, setidaknya dalam ukuran mereka, yakni rata-rata satu juta rupiah.</p>		

		140	Satu juta yang dihasilkan dari niat yang tulus menghibur, berkampanye mengenai pemasaran global, peduli terhadap lingkungan,, dan yang terpenting adalah usaha mereka untuk mau dan mampu menjadi manusia Indonesia yang mandiri cerdas penuh keimanan.		Trashic dapat menjadi sarana yang menghibur sekaligus bentuk kampanye kreatif terhadap pemanasan global.	2e
Artivining, Tri	Belajar Wirausaha Tanpa Modal	162	Berawal dari latar belakang para siswa saya ingin mewujudkan sebuah program kreatif yang ingin mendorong mereka berpikir dan bertindak kreatif.			
		163	Maka, bergerilyalah siswa-siswa mencari pemodal dan investor. Mereka memberanikan diri menemui orang-orang dewasa (guru dan/atau karyawan) untuk mempresentasikan ide usahanya, mengetuk pintu kelas untuk menawarkan kerja sama.		Berlatih berwirausaha memberi kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan komunikasi dan mempersusi orang lain.	5a, 5b
		165	Persuasi kecil-kecilan itu berhasil membuat Ustadzah Ratna dengan saksama menerima penawaran yang semakin lama semakin menarik. Wah mereka sedang menjalankan bisnisnya!			5a
		165	“Ustadz, baju batiknya ini cocok buat Ustadz...” Ihda menawarkan produk dagangannya kepada Ustadz Abdurrahman, sang wali asrama. “Ustadz sudah punya, ini sedang			

				<i>Ustadz pakai," balas sang Ustadz. Ihda tak mau menyerah. " Kalau ada dua kan lebih bagus, Ustadz. Bisa ganti-ganti, biar tambah keren!" Imbuh siswa lincah saya dari Batam itu.</i>			
		166		<i>Berdasarkan pengamatan saya, beberapa siswa yang pada awalnya mengalami kendala dalam berkomunikasi (khususnya dengan orang dewasa atay orang asing) mulai memberanikan diri dan terangkat keberaniannya oleh semangat yang ditularkan rekan satu kelompok juga kelompok lain. Awalnya berdiam diri kemudian mulai angkat suara dan menawarkan produk yang dijual dengan kegigihan mempersuasi dan mempertahankan harga pada level keuntungan yang diharapkan.</i>			5b
							Terjadi peningkatan kemampuan komunikasi siswa dalam proyek ini.
		167		<i>Saya memberikan keleluasaan untuk membuat produk bentuk lain atau boleh juga dalam bidang jasa. Tapi pada akhirnya siswa-siswa saya lebih menyukai dan menjatuhkan pilihan pada sesuatu yang nyata (dapat dilihat dan dirasahan) alias berupa makanan dan minuman.</i>			5c
							Memberi kesempatan siswa untuk saling berkordinasi.
Setiawan, Asep	Praktik Kerja Lapangan	190		<i>Di tengah terik matahari yang menyengat sekelompok remaja bahu-</i>			5c
							Di sekolah juga ada kegiatan sosial, berupa

						PKL ke desa yang membutuhkan.	
			<i>membahu memperbaiki sebuah madrasah. Ada yang mengecat, ada yang memperbaiki pintu, ada yang menyapu, ada yang menghias, dan aktivitas lainnya.</i>				4a, 4b
	191		<i>Meskipun siswa SMART berasal dari golongan yang kurang mampu , tetapi selama hampir lima tahun mereka ditempa di asrama, mereka mendapatkan ilmu dan fasilitas secara gratis. Untuk itu, dalam PKL ini minimal mereka diingatkan bahwa setelah mereka sukses jangan sampai melupakan orang-orang yang kurang mampu. Tidak seperti kacang lupa pada kulitnya.</i>				4d
	191		<i>Selama PKL, siswa SMART akan berbaur dengan masyarakat, mengikuti pengajian, mengisi pengajian, dan aktivitas positif lainnya. Selain itu masing masing kelompok akan diberikan tugas memperbaiki satu kelas madrasah.</i>				

## 2) Asrama

Penulis	Judul	Hal	Percakapan atau Kalimat	Parafrase	Sintesa	Label
Kurniasih, Eka	Si Tukang Cukur	160	<p>“Anu... eh anu... uang itu saya dapat dari hasil mencukur rambut teman-teman, Ustadzah,” jawabnya masih dengan malu-malu. “Uangnya selalu saya kumpulkan setiap kali dapat.”</p>	<p>Qodir meminta tolong gurunya untuk membelikan jilbab untuk keluarganya seperti yang gurunya pakai. Sang guru menanyai Qodir darimana ia mendapat uang. Lalu Qodir bercerita bahwa ia mendapat uang dari hasil mencukur rambut.</p>	<p><i>Skill</i> tambahan yang diberikan di SMART mengajarkan siswa bahwa untuk mendapatkan uang harus mau bekerja keras dalam mengejar sesuatu yang ingin dicapai.</p>	3d
		161	<p>Qodir memiliki strategi untuk menambah uang sakunya sebagai tambahan untuk kebutuhan dengan menjadi tukang cukur di barber yang disediakan asrama sebagai <i>skill</i> tambahan. Qodir memilih sebagai tukang cukur bagi teman-temannya, karena memang teman-temannya akan cukur rambut minimal sekali dalam satu bulan. Setiap siswa diperbolehkan memiliki <i>skill</i> tambahan lain, seperti menjahit dan sol sepatu.</p>	<p>Qodir memilih <i>skill</i> tambahan dengan menjadi tukang cukur rambut karena paling tidak dalam satu bulan siswa pasti mencukur rambutnya minimal sekali.</p> <p><i>Skill</i> tambahan berupa menjadi tukang cukur rambut, penjahit, dan sol sepatu.</p>	<p><i>Skill</i> tambahan yang ada di SMART mengajarkan siswa memanfaatkan peluang dalam mencapai sesuatu.</p>	3c

Nasution, Yasfi	Uniknya Kehidupan di Sekolah Berastama	198	Saat siswa baru tiba di SMART tentu mereka merasa asing dan belum bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dan kebiasaan yang ada. Maksud saja, di SMART semuanya ada aturan yang harus diikuti. Istilah kerennya ada SOP-nya. Mandi ada SOP-nya, memakai sabun ada SOP-nya, menyikat gigi ada SOP-nya, memakai sampo ada SOP-nya. Mencuci pakaian ada SOP-nya, menjemur pakaian ada SOP-nya, menyetraka ada SOP-nya, makan pun ada SOP-nya, dan lain-lain. Pokoknya di SMART tiada hari tanpa SOP (Standar Operasional Prosedur. Tujuannya bukan untuk mempersulit, mengekang, membatasi gerak siswa. Akan tetapi, semua SOP tersebut adalah untuk melatih siswa agar bisa hidup teratur	Siswa baru SMART wajar bila merasa asing dan belum dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan kebiasaan yang ada. Hal ini karena SMART memiliki banyak SOP ( <i>Standar Operasional Prosedur</i> ). SOP bisa dikatakan selalu memersamai kehidupan siswa SMART. Seperti saat mandi, gosok gigi, makan, mencuci dan menjemur baju. SOP diberlakukan bukan untuk memperumit siswa, tetapi agar siswa dapat hidup lebih teratur.	198-199	199	“Nak, itu odol. Untuk menyikat gigi. Jangan dimakan ya!” Tapi siswa itu menjawab dengan enteng.	SA-3b
				SOP (Standar Operasional Prosedur) bertujuan untuk membuat siswa hidup lebih teratur dan dapat belajar menyesuaikan diri pada kebijakan yang membuat mereka berkepribadian baik.				
			Pelatihan teknis					









				siswa baru dikarenakan beberapa siswa ada yang belum mengenal cara membersihkan diri yang baik atau keterampilan seperti mencuci belum diajarkan oleh orangtuanya saat siswa tinggal rumah.	
			<p>“Gak apa-apa, ustedz! Enak.. kayak rasa permen.” “Apa kamu sudah biasa makan odol?” “Tidak ustedz! Saya di rumah tidak pernah pakai odol saat sikat gigi!” (Nasution, 2013:199 – Uniknya Kehidupan di Sekolah Berasrama)</p>		
	206		<p>Di bulan Ramadhan, siswa SMART sering diundang ke acara buka puasa bersama, baik individu maupun instansi. Salah satunya adalah komunitas pecinta motor gede. Mereka mengundang seluruh siswa SMART menghadiri acara buka puasa bersama di Pasaraya Blok M Jakarta. Kami pun para guru membawa seluruh siswa dengan menggunakan empat bus (Nasution, 2013:206 – Uniknya Kehidupan di Sekolah Berasrama).</p>		







**LAMPIRAN 9**  
**HASIL STUDI DOKUMEN VISUAL**




## STUDI DOKUMEN FOTO

## 1) SEKOLAH

No	Foto	Deskripsi Foto	Sintesa	Label
1		Mading yang disediakan oleh guru BK, menyajikan informasi tentang 4 tipe kepribadian, yakni sanguinis, koleris, melankolis, dan plegmatis.	Mading informasi tentang 4 kepribadian, membuat siswa mengetahui kelemahan dan kekuatan dirinya berdasar kecenderungan mereka terhadap 4 kepribadian tersebut.	SS-1b
2		Kegiatan perkemahan Pramuka.	Pramuka mengajarkan siswa untuk belajar dapat bekerja dalam tim.	SS-5g, 5h
3		Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) yang diterapkan di kawasan sekolah.	Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) diterapkan untuk membentuk karakter siswa yang bertanggungjawab terhadap diri dan lingkungan sekitarnya.	SS-2c

4		<p>Mading sekolah memberi informasi terbaru tentang berbagai hal.</p>	<p>Mading memudahkan siswa untuk mudah dan terbuka dalam menerima informasi atau gagasan baru. Informasi di mading juga berupa info lomba bagi siswa agar menapai prestasi.</p>	<p>SS-2e SS-3a</p>
5		<p>Siswa sedang membaca Koran di Pusat Sumber Belajar setelah jam sekolah.</p>	<p>Pusat Sumber Belajar menyediakan Koran yang memuat informasi terbaru untuk mengembangkan pengetahuan siswa.</p>	<p>SS-2e</p>
6		<p>Sarana menanam menggunakan peralon sebagai pot.</p>	<p>Bercocok tanam di media yang baru (peralon) membuat siswa belajar memanfaatkan barang lain sebagai alternatif media tanam yang baru.</p>	<p>SS-2e</p>

7			<p>Mading di masing-masing kelas mata pelajaran yang memuat informasi baru bagi siswa dan dibuat sendiri oleh siswa.</p>	<p>Mading kelas mata pelajaran mengembangkan siswa untuk mencari wawasan yang baru.</p>	SS-2e
8			<p>Guru atau Siswa Sang Kampion merupakan Daftar rentetan prestasi siswa dan guru setiap tahun yang ditempel di dinding sekolah.</p>	<p>Daftar rentetan prestasi tahunan ini untuk memotivasi siswa dan guru agar memiliki semangat juang tinggi untuk mencapai prestasi.</p>	SS-3a
9			<p>Poster ucapan selamat terhadap keberhasilan siswa yang mampu menjuarai kompetisi atau mengikuti event nasional maupun internasional.</p>	<p>Poster ucapan selamat ini memberi motivasi bagi siswa lain agar dapat meraih prestasi serupa.</p>	SS-3a

10		Foto standar pakaian yang dikenakan di sekolah.	Foto standar pakaian sekolah mengajarkan siswa untuk dapat memenuhi suatu standard dan berkomitmen menyesuaikan diri pada standar.	SS-3b
11		Mading informasi beasiswa dan tanggal penting SNMPTN.	Mading informasi agar siswa siap memanfaatkan peluang serta optimis dalam memperjuangkan keinginan mereka untuk kuliah di kampus idaman.	SS-3c SS-3d
12		Siswa SMP bermain bersama saat pulang sekolah dan siswa SMA melihat adik kelasnya bermain sambil bercanda bersama.	Bermain bersama membuat siswa saling mengenal dan bergaul antar siswa dari latar belakang suku yang berbeda.	SS-4d

13			<p>Siswa SMART berinteraksi dengan pengunjung Pusat Sumber Belajar dari luar lingkungan sekolah.</p>	<p>Pusat Sumber Belajar yang bisa dikunjungi oleh orang dari luar sekolah memungkinkan siswa SMART untuk membangun jaringan dan hubungan dengan orang lain di luar sekolah.</p>	SS-5f
14			<p>Lokasi SMART Ekselensia Indonesia digabung dengan Kantor Dompot Dhuafa Bagian Makmal Pendidikan, sehingga berada satu kompleks dengan manajemen Beastudi Indonesia, Sekolah Guru Indonesia, dan PAUD.</p>	<p>Lokasi SMART yang berdampingan dengan kantor Dompot Dhuafa memungkinkan siswa untuk mengenal dan dapat membangun jaringan dengan orang di luar pihak sekolah.</p>	SS-5f
15			<p>Foto kegiatan Korean Youth Volunteer Programme 2011 dan simulasi sidang PBB se ASEAN.</p>	<p>Keikutsertaan siswa dalam kegiatan internasional melatih siswa SMART mengenal dan membangun jaringan dengan orang dari latar belakang yang berbeda.</p>	SS-5f SS-4d

**LAMPIRAN 10**  
**HASIL WAWANCARA: TRANSKIP DAN KODING**



## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 1

Nama Informan Kunci	: EK	Kode Informan Kunci	: EK060614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY11060614
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah SMART	Tanggal Wawancara	: 06 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 15.00-16.00	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Nada bicaranya sangat bersahabat dan keibuan. Pada saat wawancara beliau menggunakan gamis merah hati, dengan jilbab merah muda. Beliau adalah orang yang ramah dan <i>welcome</i> , seperti saat penulis meminta bantuannya untuk membantu menghubungi partisipan lain. Beliau telah bekerja di SMART sejak tahun 2006. Saat proses wawancara, jawaban beliau begitu meyakinkan dan paham benar dengan kondisi yang ada di SMART.
Kondisi Tempat Wawancara	Ruangan tidak terlalu luas yang dibagi menjadi dua, yakni ruang kerja kepala SMP dan SMA SMART. Wawancara dilakukan secara berhadapan di meja kerja partisipan.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY11060614	1	Kalo boleh tahu kurikulum di sini seperti apa ya bu?			
EK060614	2	Kurikulum memang untuk aksel, kita kan sekolah ya bukannya kelas memang kita harus berani punya inovasi sendiri ya.. yang mana ini disukai atau tidak disukai oleh e kita-kita. Karena ngepres 6 tahun jadi 5 tahun ini kan bukan hal yang mudah, yang ada juga paling memeras anak. Tapi bagaimana kemudian kita	SMART bukan kelas akselerasi, tapi inovasi sebagai sekolah akselerasi sehingga menyusun kurikulum dari yang 6 tahun menjadi 5 tahun bukan hal yang mudah. Perlu diperhatikan stabilitas dan kondisi psikologis anak-anak. Di		

		menjaga stabilitas anak dengan secara intens kita memantau kondisi psikologisnya anak-anak. Karena kita punya pendamping ya psikolog kan, yang akan selalu misal kelas 1 kita sudah tahu anak ini karena masuk melalui jalur tes psikotes, nanti di kelas 2 kita akan ada pemetaan, nanti di kelas 3 juga kan..	sekolah kami memiliki pendampingan dari psikolog untuk pemetaan dan memberi gambaran kondisi psikologis anak.		
AY11060614	3	Pemetaan apa bu?			
EK060614	4	Minat bakat, IPA IPS. Karena mereka pengen kaya, kalo jadi kaya itu harus jadi dokter ya kan.. karena gak match dengan kemampuan dia. Coba nanti bisa ke BK mematch kan kira-kira antara minat dan bakat itu bagaimana sehingga anak bukan hanya pada saya ingin tapi dia mampu gak sih sebenarnya. Atau jangan-jangan dia tuh anak IPS banget tapi kenapa dia pengen IPA, atau ada anak IPA banget tapi, karena dulu pernah ada anak IPA banget tapi pengen masuk IPS karena cita-citanya dia pengen jadi orang kaya. Kenapa pengen	Pemetaan yang dilakukan untuk mengetahui minat bakat siswa terkait jurusan. Guru BK juga berperan penting dalam membantu anak mengarahkan bakat dan minatnya. Anak-anak memilih jurusan IPA atau IPS tidak hanya sekedar ingin tetapi karena mampu di bidang tersebut.	Pemetaan minat bakat berusaha membantu siswa untuk mengetahui dan lebih lanjut mengarahkan kemampuannya.	SS-1b
			Tugas pihak sekolah adalah mendekatkan harapan dan kemampuan anak.	Pihak sekolah yang terdiri dari wali kelas, wali asrama dan guru BK, mendampingi dan mengarahkan siswa untuk mencapai harapannya.	SS-1c
					SS-3a

		<p>jadi orang kaya? Karena dia pengen punya uang banyak, karena dia sudah lelah dengan kemiskinan. Nah kondisi-kondisi yang mungkin saat ngomong itu dia gak sadar, kalo dia sedang mangkel kelamaan miskin makanya pengen punya semuanya tapi itu kan salah setir namanya gak selalu orang ekonomi itu menjadi kaya, karena yang dia pegang belum tentu uang yang dipegang angka. Gak gitu juga saya kan ingin bangun rumah atau bangun gedung, kalo ingin bangun gedung belum tentu uang kamu. Nah kalo itu usaha itu berarti uang instansi "gak yang penting saya megang uang", jadi karena selama ini dia tidak pernah megang uang, jadinya yang kayak gini itu kan karena anak-anak mindset-nya belum lurus, maka di kelas tiga diarahkan dan dikonseling juga dia akan ditanyakan "kamu punya mimpi apa sih?" sampai kelas 5 mau pergi kuliah pun harus disesuaikan dengan kemampuan.</p>	<p>Pihak sekolah yang terdiri dari wali kelas, wali asrama dan guru BK bertanggungjawab membimbing dan mengarahkan siswa secara intens.</p>		SS-3d
--	--	---	---	--	-------

AY11060614	5	<p>Gitu.. itu yang membuat kita mencoba mendekatkan harapan dengan kemampuan dia, gitu.. karena kalo itu diharapkan dari dia tiba-tiba atau ujuk-ujuk matang gak mungkin ya? Maka pengarahan-pengarahan dan pendampingan-pendampingan kepada anak baik wali kelas, wali asrama dan guru BK jadi intens. BK biasanya kalo melakukan psikotes itu selalu bekerja sama dengan psikolog. Nah psikolognya yang akan membacakan beberapa hal lah ya, e karena dengan itu jadi tahu bahwa tidak sedikit anak yang ada aja yang masih nangis guling-guling, ada.. Ya kita belum bisa katakan kesalahan kita, karena dia datangnya dari rumah sekian puluh tahun jadi itu udah polanya kan?</p>	SMART memiliki pola pendidikan yang panjang dan khusus karena siswa sekolah jauh dari kedua orang tuanya. Maka, pihak	SMART berusaha memberikan ilmu dan kasih sayang untuk memaksimalkan tumbuh kembang siswa yang	CASEL Safe Caring
EK060614	6	<p>Iyaa Nah, jadi pola pendidikan yang panjang dan kita mau gak mau e agak spesial. Spesialnya adalah dia berangkat dari rumah yang ke sini gak dengan ibu bapak,</p>			

			<p>harapannya kita adalah penggantian tapi gak melulu kita bisa menggantikan secara 100%, pun kalo dia berada di kampung halaman belum tentu dia mendapat informasi yang seperti ini juga, jadi tambah sulam lah tapi ya tambah sulamnya ini coba kita lengkapilah dengan apa yang seharusnya dia dapat, baik ilmu baik kasih sayang baik apa-apa segalanya pun gak mungkin bisa sempurna. Artinya kekurangan di sini dia dapet di sini, tapi kalo dia di sini terus dia akan kurang di sebagian ini. Jadi itu yang kita lakukan untuk anak-anak di sini, gitu.</p>	<p>sekolah berperan dalam menggantikan posisi orangtua untuk memberi ilmu dan kasih sayang pada anak-anak.</p>	<p>hidup jauh dari orangtua.</p>	
AY11060614	7	<p>Em,, istilahnya kalo kayak ada komunikasi gak sih bu dengan orangtua tentang perkembangan anak sejauh ini seperti apa? Lalu kalo di rumah saat pulang nanti bagaimana, itu ada komunikasi gak bu?</p>				
EK060614	8	<p>He e iya ada, memang komunikasinya dibidang intens banget ya.. tapi kita meminta</p>	<p>Pembina asrama diwajibkan menghubungi orangtua siswa paling</p>	<p>Ada komunikasi antara pihak sekolah dan orangtua.</p>		<p>CASEL Partisipatif Caring</p>

		<p>minimal satu semester kan satu kali para wali kelas atau wali asrama untuk menelpon orangtua, tanyakan ke orangtua itu kalo kondisinya normal, kalo kondisinya abnormal itu harus lebih intens ya.. misal anaknya suka ngompol, bisa gak kita dibantu kenapa-kenapa..</p> <p>Ohh gitu..</p>	<p>tidak satu kali selama satu semester. Namun, bagi anak yang memiliki masalah komunikasi pada orangtua dilakukan lebih intens.</p>		
AY11060614	9	<p>Anaknya suka berantem, bisa gak kita dikasih informasi e tapi kadang-kadang gak solutif juga orang tua, paling kita mentok-mentok "ya bapak ibu doakan" karena kan mereka lulusan SD, gak ngerti, lulusan SMP gak mudeng.. akhirnya cuma dikasih tahu mohon doanya pak nanti kalo mau pulang kampung biasanya kita juga "pak ibu, mau pulang tolong ya anaknya dijaga sholatnya jamaah, tolong ininya itunya, tolong anak ini tuh disuruh kerja juga, cuci piring, nyapu, ngepel, suruh bantu karena kemandiriannya di sini tuh biasanya kita kasih intro supaya</p>	<p>Saat anak memiliki masalah di sekolah, guru terkadang melibatkan orangtua untuk proses penyelesaian. Namun, orangtua terkadang kurang solutif dan kooperatif maka orangtua hanya meminta untuk mendoakan anaknya.</p> <p>Ketika anak-anak pulang ke rumah pun, pihak sekolah selalu melakukan komunikasi pada orangtua untuk mengingatkan anak, misal untuk membantu pekerjaan orangtua di</p>	<p>Orangtua dilibatkan dalam menyelesaikan permasalahan anak.</p> <p>Saat anak pulang, pihak sekolah memberi pesan kepada orangtua siswa.</p>	CASEL Partisipatif Caring

AY11060614	11	orangtuanya kooperatif. Nah tidak sedikit dimana pun anaknya pulang setahun sekali, pasti pas mereka pulang dimanja kan? Iyaa.. hehe	rumah dan shalat tepat waktu.	Saat anak pulang, orangtua cenderung memanjakan mekeka.	CASEL Partisipatif Caring Well- managed
EK060614	12	Mau sholat gak, boleh ya terserah.. mau nyuci mau tidur terus mau main terus silahkan yang pentingnya anaknya bahagia.. gitu ya.. dan kemudian memang sedikit banyak memang rusak ketika mereka pulang lagi ke sini, mereka polanya ada yang rusak karena punya kebiasaan-kebiasaan yang berbeda saat di asrama, atau memang tujuannya orang tua dengan kita ada yang belum sama untuk nyamain 100% tidak akan bisa, karena perbedaan latar pendidikan, perbedaan pola pikir budaya dan segala macem, itu membuat akhirnya kita gak bisa 100%, tapi minimal kita mengajak mereka untuk sama-sama yuk! Tentu kita mengajak bapak untuk menanggulangi anak, karena anaknya dulu nangis ketika mendapat nilai jelek, "kenapa	Saat anak-anak pulang ke rumah, orangtua cenderung membiarkan segala keinginan anaknya karena mereka hanya pulang 1 tahun sekali.  Saat kembali ke sekolah kebiasaan anak yang sudah terbentuk biasanya sedikit berubah maka harus dibentuk lagi.  Sekolah melibatkan orangtua dalam tumbuh kembang anak. Sekolah juga berusaha menyamakan tujuan dengan orangtua, meski tidak bisa 100% sama.  Jika terjadi masalah pada anak, maka orangtua	Saat anak pulang, orangtua cenderung memanjakan mekeka.  Kebiasaan anak biasanya berubah paska pulang kampung.  Sekolah melibatkan orangtua dalam pengasuhan anak.	

		<p>harus nangis? ini kan hasil ulangan kamu?" "pasti bapak saya marah, saya malu nilainya kaya gini!" Masak bapakmu seperti itu? Ternyata kalo bapaknya marah dia dibanding-bandingkan, seperti itu. Anak itu gak mau kalo harga dirinya terinjak-injak ya akhirnya kita lakukanlah kerjasama dengan panitia daerah, dan kita juga telpon bapaknya. Waktu itu saya lakukan bagaimana caranya saya bisa ngobrol dengan bapaknya dan membuat bargaining. Bapak mau gak kerjasama dengan saya? Anaknya begini, saya akan tolong anak bapak kalo bapak mau dibimbing. Karena orangtua-orangtua itu kan kadang-kadang ada orangtua yang arogan ya? Gak ngasih banyak buat anaknya, tapi pengen anaknya begini begitu, tuntutannya banyak. Okey, anaknya sekarang nilainya begini bisa tidak anak ini tidak dimarahin? Anak ini sudah berusaha, tapi begini, anaknya ini butuh support dari bapak tolong</p>	<p>dilibatkan dalam proses pemecahan masalah. Sekolah berupaya dengan 5 tahun anak-anak berada di sini bisa diberikan pendidikan yang maksimal bagi anak-anak untuk bekal mereka di masa mendatang.</p>	<p>Orangtua dilibatkan dalam pemecahan masalah anaknya.  Sekolah selama 5 tahun diupayakan dapat mendidik anak-anak secara maksimal.</p>	
--	--	--	---	--	--



			<p>satu kuncinya, bapak jangan marahin dia ya? Terus bapaknya, saya tidak akan marah. Terus anaknya balik lagi, gimana kemarin? Bapakmu marah gak? alhamdulillah bapak saya baik, anaknya gak perlu tahu saya nepon bapaknya. Nah paling tidak anak itu tahu kalo bapaknya baik, gitu! Karena gak sedikit anak yang apa yah, ketika ngikutin anak bootcamp, tidak sedikit anak-anak itu yang dendam dengan ayah. Jadi, kemudian bagaimana kita berupaya kalo mungkin ayahnya sudah jelek sekalian, tapi kalo bisa anaknya jangan dendam sama ayahnya. Gitu, pelan-pelan yaa.. sekalipun lima tahun di sini sebenarnya tidak cukup ya dibandingkan dia selama 12 tahun bersama dengan lingkungannya, ya mungkin beberapa tahun ke depan sama orang lain, paling ya kita maksimalkan selama lima tahun dia berada di sini, sebisa mungkin gitu yang bisa kita</p>		
--	--	--	---	--	--

AY11060614	lakukan.				
13	Kalo misal dari anak sendiri mereka ke orangtua gitu telpon?	Anak diberi fasilitas untuk menghubungi orangtua via sms untuk minta ditelpon setiap akhir pekan. Selain itu orangtua juga bisa menjenguk anaknya 1 bulan sekali tetapi hal ini biasanya hanya dilakukan oleh orangtua siswa yang berasal dari JABODETABEK. Hal ini mengingat biaya perjalanan bagi orang tua siswa di luar daerah yang mahal sehingga ada orangtua yang sampai anaknya lulus belum pernah tahu seperti apa sekolah anaknya.	Komunikasi anak dan orangtua terjaga.  Orangtua boleh mengunjungi anak 1 bulan sekali.	CASEL Partisipatif Caring Well- managed	
EK060614	Biasanya kita kasih fasilitas handphone, tapi hanya untuk SMS, nanti kalo telpon orangtuanya.. Jadi orangtua yang telpon ke sini, jadi kita setiap Sabtu-Ahad kita sediakan beberapa handphone, nanti paling anak-anak bilang "pak tolong telpon dong!" kan gitu yah? Nanti bapaknya nelpon itu ke nomer asrama, ke handphone asrama jadi di situ lah mereka ngobrol gitu untuk daerah-daerah. Kalo untuk JABODETABEK dia kan selain telpon dia punya kesempatan untuk hadir ya sebulan sekali boleh, boleh dikunjungi sebulan sekali. Nah, biasanya JABODETABEK yang punya uang juga kan? Kalo JABODETABEK gak punya uang kan juga susah ya, kadang-kadang pulang pergi bisa nyampe lebih dari 50 ribu kan? Apalagi kalo datang ke sini pasti kan				

			keinginannya membawakan anaknya apakah apa ya gitu, jadi kadang-kadang mereka gak juga, tapi itu masih mending JABODETABEK. Kalo yang daerah-daerah mah sampe mereka lulus juga orangtuanya belum tahu sekolah anaknya dimana, gitu!			
AY11060614	15		Saat wisuda gitu apa tidak diundang bu?			
EK060614	16		Kita undang, tapi kita gak biayain mereka kita kan gak ada dana ya untuk dana mereka.. tapi bagi mereka yang sudah menyiapkan dana dari jauh-jauh hari ya bisa datang. Tapi kadang memang kan ada orang yang mohon maaf, dhuafanya dari dulu sampai sekarang dhuafa dia gak punya dana untuk datang ya ga datang, tapi kadang ada juga yang punya keluarga di daerah sini keluarganya dimintai datang sama orangtuanya. Tapi kalo diundang lah pasti kita undang.	Saat wisuda, orangtua diundang oleh pihak sekolah tetapi karena ketidakmampuan orangtua secara finansial maka mereka belum tentu bisa datang. Sekolah pun tidak memiliki alokasi dana untuk membiayai orangtua datang ke sekolah.	Saat acara wisuda orangtua sebenarnya diundang ke sekolah, tetapi tidak semuanya bisa hadir karena keterbatasan biaya.	
AY11060614	17		Kalo misal untuk pemilihan pendamping asrama atau guru sendiri tuh apa ada kriteria			

EK060614	18	<p>tertentu gak bu?</p> <p>Emm.. sebenarnya gak sih. Karena kita kalo menuntut itu orangnya sudah profesional belum tentu mau ya.. Guru dan pembina asrama itu kan biasanya mohon maaf mereka tuntutannya banyak, tapi seimbang gak sih dengan salary-nya, karena biasanya gitu ya tuntutannya. Namun kita biasanya coba semaksimal mungkin membina guru-guru atau melatih kita-kita semua supaya kita dianggap untuk jadi pembina atau pantas menjadi guru atau terus-menerus memperbaiki. Paling itu yang kita butuhkan, karena jumlah pembina asrama yang tidak banyak makanya biasanya kita bagi kelas ini pembinanya siapa, kelas ini siapa gitu. Yang maksimal bisa kita lakukan seperti itu.</p>	<p>Di SMART tidak menuntut guru dan pembina asrama yang sudah profesional, karena harus berbanding lurus dengan <i>salary</i>. Maka, guru dan pembina yang ada akan dilakukan pelatihan agar memenuhi kelayakan. Pembina asrama sendiri dibagi sesuai dengan kebutuhan kelas.</p>	<p>Guru dan pembina mendapat pelatihan untuk mencapai kompetensi yang baik.</p>	<p>CASEL Well-managed Caring</p>
AY11060614	19	<p>Jadi kalo misalnya satu pembina asrama itu berapa anak ya bu?</p>			
EK060614	20	<p>Belum terlalu stabil ya untuk masalah ini, kemarin itu kita buat per angkatan ada angkatan yang</p>	<p>Seorang pembina kurang lebih membawahi 20 siswa di asrama. Meski</p>	<p>Jumlah pembina kurang proporsional dengan jumlah siswa.</p>	<p>CASEL Caring</p>

			demikian disadari bahwa jumlah tersebut belum cukup optimal untuk bisa fokus memperhatikan anak satu per satu.		
		cuma 20 ada yang angkatan sampai 40, cuma terakhir-akhir kita coba untuk yang gak banyak kita jadikan dua pembina. Tapi yang sedikit yang kurus-kurus jumlahnya kita jadikan satu pembina, itu upaya yang kita lakukan belakangan -belakangan ini ya harapannya sih kita bisa terus menyempurnakan ya.. karena ya memang seperti halnya kita di rumah punya anak 4 gitu ya, kita ya haduh ternyata 4 itu juga beda-beda ya.. apalagi mereka bukan anaknya sendiri 40 lagi, ngaturannya perhatian-perhatiannya gak selalu bisa jadi full, itu yang kita lakukan.			
AY11060614	21		Yaa mungkin itu dulu bu, nanti kalo ada yang kurang mungkin bisa minta waktunya lagi.		
EK060614	22		Oh gitu, ya nanti kalo ngeliat saya lagi nganggur gitu boleh.		

## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 2

Nama Informan Kunci	: SY	Kode Informan Kunci	: SY070614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY21070614
Tempat Wawancara	: Serambi SMART	Tanggal Wawancara	: 07 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 06.00-07.00	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Perawakan SY tinggi besar, saat wawancara SY mengenakan kaca mata, baju koko putih, bersarung kotak-kotak, dan memakai peci.
Kondisi Tempat Wawancara	Serambi sekolah ini terletak di samping masjid. Dari lokasi ini juga dapat dilihat Kantor Manajemen Beastudi Indonesia, Kantor Makmal Pendidikan, Pusat Sumber Belajar, Laboratorium IPA, dan Kantor Manajemen Sekolah Guru Indonesia. Di sekeliling serambi tertanam tanaman hias dan pepohonan. Suasana pagi hari yang sejuk dan hijaunya dedaunan serta kicauan burung menyertai proses wawancara ini.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY21070614	1	Kalo misal di asrama gitu, kalo pas hari aktif rutinitasnya apa aja ya pak?			
SY070614	2	Kalo pas lagi aktif KBM ya, kita kan KBM nya itu hari Senin sampai Jumat kalo Sabtu-Ahad ini anak-anak ini aktivitas KBM nya gak ada, libur dua hari libur sekolah. Kalo pas hari aktif KBM hari Senin sampai Jumat itu kegiatan anak-anak hanya di asrama itu sampai jam 7, jadi jam	Rutinitas saat hari Senin sampai Jumat, siswa sudah harus di sekolah jam 7.		

AY21070614	3	6.45 itu mereka sudah pergi ke sekolah. Oh kalo hari sekolah?				
SY070614	4	Kalo hari KBM ya di sekolah, tapi kalo hari Sabtu-Ahad ini gak, jadinya mereka biasanya kalo Sabtu pagi seperti sekarang ini di kita itu ada yang namanya tim SDS. Jadi tim SDS itu penggerak disiplin ya, di asrama timnya dari siswa. Kelas 4, istilahnya kelas 2 SMA nya. Oh jadi memang istilahnya ada organisasinya, kalo di sekolah itu kan formalnya OASE-OSIS, kalo kita di asrama tuh ada SDS. Penggerak disiplin siswa SMART. Yah biasa seperti sekarang Sabtu pagi ini mereka evaluasi terkait dengan disiplin siswa. Iya ini kebetulan sedang evaluasi anak-anak, yaitu terkait dengan kedisiplinan ibadah dan yang lain-lainnya.	Kalau Sabtu-Ahad siswa siswa libur. Kegiatan di Sabtu pagi biasanya ada evaluasi kedisiplinan dari tim SDS dalam hal ibadah. SDS adalah tim kedisiplinan dari siswa kelas 4.	Kalau Sabtu-Ahad siswa siswa libur. Setiap Sabtu pagi akan ada evaluasi kedisiplinan ibadah oleh tim SDS dari siswa kelas 4.	SA-2c	
AY21070614	5	Oh jadi nanti seperti ada formnya gitu pak?				
SY070614	6	Oh, kalo form sih gak ya.. Hanya sekedar evaluasi aja mungkin	Evaluasi yang dilakukan terkait kegiatan	Evaluasi dilakukan terkait indisipliner atau	SA-2c	

			kekurangan-kekurangan mereka anak-anak tuh apa dalam hal apa saja, mungkin dalam kesehariannya itu di antara adik-adik kelasnya itu yang kurang atau indisciplinerlah. Mungkin hari ini dievaluasi diberikan semacam perbaikan-perbaikan, entah itu dengan push-up atau apalah sesuai dengan pelanggaran mereka itu. Biasa setiap hari Sabtu mereka lakukan seperti ini.	indiscipliner pada siswa. Evaluasi yang dilakukan kemudian diberi konsekuensi, seperti push-up atau mengumpulkan sampah seperti pagi ini.	melanggar aturan yang dikenai konsekuensi hukuman.	
AY21070614	7		Kalo setelah ini mereka?			
SY070614	8		Ya kalo ini mereka biasanya sih mereka ya berkumpul dulu biasanya di sini, kadang-kadang kegiatan-kegiatan olahraga atau apa tergantung ya tergantung kondisinya.	Setelah evaluasi, biasanya siswa ada kegiatan olahraga.		
AY21070614	9		Berarti ini masih mau olahraga atau?			
SY070614	10		Sepertinya sih ini evaluasinya masih dilanjutkan kayaknya, suruh baris evaluasinya. Nah, setelah evaluasi ini mereka langsung digiring ke asrama sebelum ke asrama mereka makan dulu	Setelah kegiatan evaluasi, siswa ke asrama makan pagi tetapi jika KBM berlangsung setelah shalat subuh siswa langsung makan.		



AY21070614	11	biasanya. Di sini kan makan 3 kali sehari ya, biasanya kalo pas KBM mereka habis subuh itu langsung makan, tapi kalo hari Sabtu memang agak ditunda sedikit karena kegiatan seperti ini. Oh begitu,				
SY070614	12	Habis ini mungkin nanti mereka ke asrama makan, lalu setelah makan mereka melakukan aktivitas yang lain. Mungkin ada yang selesai makan ada yang mencuci pakaianya ada yang olahraga, ada yang kegiatan yang lainnya bebas. Sampai nanti jam 7 itu kita sudah e ini apa habis makan mereka bersih-bersih dulu.. Ohh bersih-bersih asramanya?	Kegiatan di asrama makan, lalu melakukan aktivitas lain seperti mencuci pakaian, olahraga atau bersih-bersih.	Di asrama, siswa dilatih untuk bertanggungjawab pada dirinya sendiri dengan melakukan aktivitas mencuci pakaian, olahraga, dan bersih-bersih asrama atau kamar.	SA-2c	
AY21070614	13					
SY070614	14	Bersihin kamar dan asrama mereka masing-masing, dan dipandu oleh yah kita ini. Kita selaku pembina asrama, jadi kan setiap asrama itu sudah ada peminanya masing-masing jadi kalo hari Sabtu-Ahad ini kebetulan cuma 3 orang ya.. Jadi	Siswa membersihkan kamar dan asrama masing-masing. Jadi setiap asrama sudah ada peminanya masing-masing, kalau Sabtu-Ahad ada 3 orang.	Asrama siswa kelas dua dicampur dengan kelas tiga hal ini agar siswa dapat menjalin hubungan dengan siswa berbeda angkatan. Siswa diberi kesempatan	SA-5f, 4d	

		ada tiga asrama di sini, jadi lantai 3 dan 4 dan yang di sana itu Darussalam. Kalo yang di Darussalam itu khusus anak kelas satu, yang lantai tiga sini kelas 2 dan 3, adapun yang di lantai 4 ini ada kelas 4 dan 5, dan mereka biasa sebelum selesai makan itu mereka bersih-bersih asrama yang piket gitu kita beri batas sampai jam 7 maksimal yah selesai semua. Jam 7 kita mungkin ada kegiatan yang lain. Nah biasanya kita Sabtu-Minggu ini anak-anak diberikan izin keluar.	Asrama Darussalam khusus untuk anak kelas satu, kalau asrama yang sebelah sini lantai 3 untuk kelas 2 dan 3, lantai 4 untuk kelas 4 dan 5.  Hari Sabtu-Minggu anak-anak diberikan izin untuk keluar asrama.	untuk keluar dari asrama setiap sepekan sekali. Hal ini bertujuan agar siswa mendapat waktu berinteraksi dengan dunia luar sekolah.	
AY21070614	15	Oh, setiap Sabtu-Minggu?			
SY070614	16	Tapi kalau sudah ijin di hari Sabtu di hari Minggu besok udah gak lagi. Jadi dalam satu minggu itu satu kali.	Ijin keluar hanya berlaku sekali dalam 2 minggu, hari Sabtu atau Minggu pilih salah satu.		
AY21070614	17	Berapa jam itu pak?			
SY070614	18	Itu e waktunya itu 4 jam, kalo hari Sabtu itu biasanya ijinnya itu siang tapi prosesnya perijinannya di pagi hari cuma dikasih waktunya nanti jam 13 sampai	Jam keluar sekitar 4 jam, hari Sabtu proses perijinan pagi untuk keluar siang pukul 13.00 sampai 17.00.		

			Jam keluar hari Ahad diproses pagi, dan keluar pagi juga jam 08.00-12.00		
AY21070614	19		jam 17. Jadi empat jam ya? Iya empat jam an, itu kalau di hari Sabtu. Adapun di hari Ahad besok, itu perijinan itu prosesnya pagi keluarnya juga pagi jam 8 sampai jam 12 siang. Nanti siangnya masih ada lagi atau gak?		
SY070614	20		Nah siangnya sudah gak ada lagi, jadi kalau sudah di pagi hari siangnya sudah gak. Kalo di hari Sabtu ini keluarnya di siang hari cuman prosesnya di pagi hari kita berikan. Itu setiap Sabtu-Minggu, hanya saja kalo yang sudah ijin di hari Sabtu untuk hari Ahad ya gak ada lagi perijinan. Tergantung dia mau ijin keluar di hari Sabtu apa hari Minggu. Kalo di hari Minggu mungkin dia ijinnya di pagi hari, kalo di hari Sabtu ini mungkin dia bisa keluarnya siang nanti jam 13.	Ijin keluar hanya bisa dilakukan sekali dalam satu minggu, sehingga jika sudah keluar di hari Sabtu hari Minggu tidak diperkenankan keluar lagi.	
AY21070614	21		Itu nanti aktivitasnya awal gini juga atau?		
SY070614	22		Kalo hari Minggu?		
AY21070614	23		Iya, kalo hari minggu..		

SY070614	24	Kalo hari Minggu itu sebetulnya kita setiap mulai dari kemaren itu kita, sebetulnya itu kita ada mabit di Masjid itikaf gitu setiap seminggu sekali di setiap malem Sabtu.	Setiap Jumat malam terdapat kegiatan mabit dan itikaf di masjid.	
AY21070614	25	Malam Sabtu atau malem Minggu?		
SY070614	26	Malam Sabtu, Jumat. Ya tadi malam. Cuma kebetulan karena ada satu dan lain hal karena ada beberapa kelas yang masih ada yang TO, ada yang ujian kan ada UKK. Untuk hari ini, untuk tadi malam untuk sementara ditiadakan dulu.		
AY21070614	27	UKK untuk apa pak?		
SY070614	28	UKK, ujian kenaikan kelas.		
AY21070614	29	Owh..		
SY070614	30	Kan sedang berlangsung dari hari Senin kemarin.		
AY21070614	31	Ujiannya hari ini atau?		
SY070614	32	Oh udah berlangsung dari hari Senin yang lalu, cuma berakhir hari ini. Ada yang sudah selesai		

AY21070614	33	kemarin hari Jumat, cuma ada beberapa kelas yang masih ada kalo gak salah hari ini masih ada.					
SY070614	34	Oh ujian UKK apa pak?					
AY21070614	35	Ujian kenaikan kelas.					
SY070614	36	Kalo hari Sabtu?					
AY21070614	37	Owh, biasanya itu kalo saya kalo jadinya itu kurang ngerti, gak hafal ya.. kalo gak salah itu ada pelajaran apa yang suka di belakang itu pelajaran di akhir-akhir itu pelajaran Art biasanya. Biasanya seperti itu, keterampilan. Itu kalau di hari Sabtu.					
SY070614	38	Ini kelas berapa aja pak?					
AY21070614	39	Kalo ini hanya kelas 1 dan 2 ini, kebetulan kelas 3 nya sudah ke asrama soalnya kan ikut ini mereka ada TO, makanya mereka disuruh untuk bersiap-siap.					
SY070614	40	Maksudnya Tryout?					
AY21070614		Iya Tryout, untuk kelas 3 SMP kebetulan ada tryout dari ini. Seharusnya mereka ikut di sini					

AY21070614	41		juga kalo gak ada TO ya mereka ikut di sini, ya kita suruh bersiap-siap.	Untuk yang kelas 5?					
SY070614	42		Kalo yang kelas lima, kebetulan mereka sudah selesai ya.. artinya setelah... tapi untuk kesehariannya mereka masih tetap dilibatkan ya.. cuma karena untuk ini mereka sudah tidak dilibatkan. Mereka sudah selesai, mereka itu hanya mempersiapkan agar bagaimana mereka itu sukses dan lulus memasuki perguruan tinggi. Kebetulan ya alhamdulillah untuk tahun ini baru 9 anak ya, 9 siswa kita yang sudah diterima di perguruan tinggi negeri.						
AY21070614	43			Dari berapa anak pak?					
SY070614	44			Dari.. kebetulan untuk tahun ini kita paling sedikit jumlahnya cuma 21 satu kelas 5 sekarang. Dan yang sudah diterima itu 9 kalo gak salah. 7 itu di UNPAD, 1 di ITB, 1 lagi kalo gak salah di IPB kemarin pas jalur SNMPTN					

AY21070614	45	Undangan. Sisa kelas 5 ini yang belum 12 siswa insyaallah. Nah kalo misalnya di asrama sendiri pak, e sebenarnya kemaren saya lihat anak-anak dari kelas satu sampai kelas 5 itu memang istilahnya kenal semua atau bagaimana?					
SY070614	46	Dari kelas satu sampai kelas 5 maksudnya?					
AY21070614	47	Semua kenal semua ya pak?					
SY070614	48	Kenal, insyaallah mereka antara satu dengan yang lain saling kenal tentunya kenalnya di sini ya selama masuk di sini. Karena kegiatannya kan memang sering bersama. Mereka kan memang satu asrama, satu sekolah, satu dapur, satu masjid kan ya istilahnya. Antara satu dan yang lainnya saling kenal.	Siswa dibiasakan melakukan kegiatan bersama-sama, sehingga semua siswa mengenal satu sama lain.	Kegiatan bersama memungkinkan siswa mengenal satu sama lain.		SA-5f, 4d	
AY21070614	49	Kalo dari kondisi asrama sendiri pak menurut Bapak apakah sudah cukup membuat anak itu bisa berkembang secara pribadi dan sosialnya atau bagaimana?					
SY070614	50	Sebenarnya kurikulum yang ada di	Seluruh rangkaian				

		<p>asrama seperti yang sudah kita ketahui selama ini sebenarnya bagus ya, karena sebelum di sini juga saya pernah tinggal di asrama juga dan ini kebiasaan artinya seluruh rangkaian kegiatan yang ada di asrama ini semuanya tuh berhubungan dengan membentuk karakter dan kepribadian dia sebetulnya, dan ini sangat berguna dan sangat membentuk dia e kedepannya agar lebih baik semua kegiatan dari yang berlangsung. Mulai dari mereka bangun tidur sampai mereka tidur kembali, itu semuanya dibentuk mereka itu. Jadi, kita perhatikanlah yaa.. mulai dari tidur sampai mereka tidur kembali. Mereka itu kan setiap harinya itu kan kita bangunkan jam setengah empat itu harus bangun ya..</p> <p>Em Qiyamul lail? Itu wajib pak?</p>	<p>kegiatan yang ada di asrama bertujuan untuk membentuk siswa. Mulai dari bangun tidur hingga kembali tidur.</p>		
AY21070614	51	<p>Iya setiap hari qiyamul lail. Intinya yang diwajibkan itu pas mabitnya ya.. tapi kalo pas qiyamul lail setiap harinya itu</p>	<p>Setiap hari anak bangun kira-kira jam setengah empat, anak-anak diajak untuk shalat malam tetapi</p>		
SY070614	52				



			<p>sifatnya tidak memaksa yang wajib shalat malam saat kegiatan mabit.</p> <p>Peran pembina asrama mengajak siswa agar shalat malam.</p>		
AY21070614	53	<p>biasanya kita ajak. Jadi tidak semua anak ya, kan ada anak yang ahh lagi malas lagi gak mau, ada juga anaknya yang rajin ada juga sih. Cuma kita selalu mengingatkan mereka e setiap pagi itu kita, sebelum subuh kita bangunkan mereka dan mengingatkan mereka dan selalu mengingatkan mereka untuk qiyamul lail dan setiap hari selalu kita ingatkan seperti itu.</p> <p>Istilahnya dikasih tanggungjawab sendiri gitu ya?</p>			
SY070614	54	<p>Untuk qiyamul lail iya, dan kita selalu ingatkan mereka. Yang namanya seusia mereka kan kadang masih labil yaa.. kadang masih ada rasa malas, kadang ya kalo lagi semangat ya mereka rajin, tapi kalo imannya lagi turun susah juga diajak.</p>	<p>Mengingatkan adalah upaya agar siswa mampu menjaga semangat ibadahnya karena pada usia tersebut biasanya anak-anak masih labil.</p>	<p>Peran pembina sangat diperlukan untuk mengajak atau mengingatkan siswa untuk semangat dalam ibadah karena dengan ibadah siswa menempatkan diri untuk merenungi dirinya.</p>	SA-1b
AY21070614	55	<p>Kalo evaluasinya gak ada semacam nyentang udah ngapain aja ibadahnya, kalo di sini gimana pak? Gitu juga atau?</p>			
SY070614	56	<p>Ibadah semacam form pengisian gitu?</p>			

AY21070614	57	Iya..	Tugas pembina asrama adalah memanggil dan menindak siswa yang bermasalah untuk kemudian diberi perlakuan agar bisa lebih baik.	Siswa diajarkan untuk bertanggungjawab pada perbuatannya sehingga segala bentuk pelanggaran akan ditindak oleh pembina asrama.	SA-2c
SY070614	58	Kalo semacam form pengisian gak ada sih kalo kita, paling kita hanya sekedar melihat dan menilai kalo ada anak yang bermasalah atau kurang disiplin atau kurang mengikuti aturan yang sudah ada paling selaku pembina asrama kita dan wali asrama memanggil. Kita selalu memanggil anak yang terutama bermasalah ya mungkin disiplinnya agak kurang kita panggil, biasanya itu-itu tugasnya wali asrama. Jadi kita misalnya seperti saya, saya wali asrama kelas 4 ya.. jadi ketika ada anak yang bermasalah yang kurang disiplin atau sering ke masjidnya agak telat seperti itu kita panggil, kita panggil di kantor asrama. Alasannya apa nanti kita berikan semacam perbaikan-perbaikan motivasi maupun tausiyah lah anak ini biar berubah dan lebih baik lagi. Seperti itu, kayak semacam pengisian-pengisian gitu kita gak ini ya	Perlakuan dapat berupa memberi motivasi atau tausiyah agar anak dapat merubah perilakunya.	Pembina asrama juga memberi nasihat atau motivasi agar siswa berubah ke arah yang lebih baik sesuai standar dan aturan yang ada.	SA-3a, 3b

AY21070614	59	Jadi apa istilahnya peran pendamping itu menjadi core atau inti gitu ya pak ya?		
SY070614	60	Betul, artinya kita kebetulan di sini ada tujuh pembina asrama, nah masing-masing kelas ini punya walinya masing-masing. Saya walinya kelas 4 berdampingan dengan ustadz Aidil saya.. kita berdua dengan jumlah siswa 38 siswa. Kalo kelas satu itu ada ustadz Bukhori yang tadi sedang duduk di situ, walinya artinya secara spesifik mereka harus menangani anaknya lah istilahnya. Sebagai orangtuanya, kalo saya kelas empat berarti sebagai orangtua dari kelas 4, tapi bukan berarti kelas lainnya tidak kita perhatikan ya.. tapi secara umum itu tanggungjawab kita, tapi kalo secara spesifik ya saya kelas empat dengan ustadz Aidil. Kalo kelas 1 Bukhori, kelas 5 ada ustadz Hodam, dan kelas 3 ustadz Willy yang barusan lewat, dan kelas 2 ada ustadz Sriyono.	Wali asrama harus menangani anak-anak yang menjadi tanggungjawabnya. Pembina dibagi untuk memegang siswa di setiap kelas dan bertanggungjawab pada siswa di kelas yang diampu.	
AY21070614	61	Ini emang kegiatan rutin atau apa		

SY070614	62	ya? Ini bukan kegiatan rutinitas, biasanya kegiatan rutinitas itu di asrama ini mungkin ya bentuk evaluasi dan perbaikan dari tim SDS. Jadi mungkin ketika mereka di masjid, ketika shalat ketika zikir ketika ini kurang khusus atau kurang memperhatikan, ada yang melamun ada yang gak baca zikir dan sebagainya setelah satu bentuk perbaikannya seperti ini mereka kumpulkan bersih-bersih, di antaranya seperti ini.	Ketidakdisiplinan dalam hal ibadah seperti melamun dan tidak berzikir dengan khusus akan dievaluasi oleh tim SDS pada hari Sabtu pagi agar ke depan bisa menjadi lebih baik.	Ketidakdisiplinan dalam ibadah akan ditindak oleh tim SDS setiap sabtu pagi.	SA-2c
AY21070614	63	Misalnya untuk punishment yang individual gitu ada gak?			
SY070614	64	Ada di sini kita sudah punya itunya ya aturannya ya, sudah ada aturan punishment juga sudah ada. Kebetulan di tim kedisiplinan itu tadi, kita sudah selaku pembina asrama kan wali asrama juga ada seperti misal ada beberapa siswa yang sering atau terus telat ke masjid ya tanpa alasan yang jelas nah itu kita biasanya setiap hari kamis malam itu kita adakan persidangan. Kalo di sini namanya	Siswa yang melakukan pelanggaran atau tidak disiplin akan ditindak dalam Mahkamah Persidangan Asrama. Contohnya siswa diminta membantu membersihkan kebun yang biasanya merupakan tugas <i>gardener</i> . Ketika siswa sudah membersihkan ia	Bagi siswa yang tidak disiplin atau melanggar peraturan akan dipanggil pada setiap Kamis malam di Mahkamah Persidangan Asrama. Sidang ini bertujuan menyampaikan teguran dan memberikan nasihat agar siswa melakukan perbaikan serta memberi	SA-2c, 2a

		<p>mahkamah, artinya mahkamah persidangan asrama. Jadi yang menghadiri ya kita semua pembina asrama kita hadir di situ semua kita panggil yang bersangkutan anak yang melanggar dan kurang disiplin tadi kita tanya di situ apa permasalahannya dia. Nah di situ kita berikan perbaikan-perbaikan dan nasihat-nasihat tadi dan banyak teguran-teguran perbaikan yang kita berikan di situ. Kita bikin semacam surat pengakuan di situ, sudah kita tuliskan ya mereka tinggal menulis di situ, di situ kita berikan banyaklah yang kita berikan di sana, dia kita harus berikan semacam membersihkan area sini area asrama sini, kita suruh ini bagian apa gardener ini membantu, tolong anak ini mendapat perbaikan hukuman lah tolong dibantu bapak ini dan bapak itu lah yang melihat nanti dia yang melaporkan ke kita. Itu kalo anak ini mengerjakan, nanti diberi semacam tanda bukti kalo</p>	<p>akan meminta tanda bukti pada petugas terkait.          Pada anak yang sering terlambat, mereka diberi form tanda tangan penasehat dan mereka diminta mendatangi masing-masing empat orang guru dan karyawan untuk meminta nasehat.</p>	<p>konsekuensi pada perilaku siswa yang indisipliner atau melanggar aturan.</p>	
--	--	---	--	---	--

			<p>seandainya dia sudah melaksanakan dia ada tanda tangan bukti kalau dia sudah bekerja gitu. Kemudian semacam dia diminta meminta nasihat ke beberapa guru atau karyawan, itu kalau yang sering banget ya telatnya waktu itu pernah kita lakukan ada beberapa kali mereka telat beberapa siswa juga, kita berikan semacam form. Di situ harus meminta nasehat dari beberapa guru atau karyawan misalnya dari guru empat orang dan dari karyawan lain empat orang, nah di situ dia datang terserah caranya bagaimana kita batasi waktunya. Tolong kamu harus minta nasehat terserah, pokoknya ke guru empat orang ke karyawan empat orang di SMART. Nah dia datang itu, dia minta nasehat di situ dia sampaikan "Pak, Ibu maaf saya minta tolong saran masukan karena saya melanggar ini, tolong diberi saran dan masukan!" Di situ ada tanda bukti form yang sudah</p>

AY21070614	65	kita berikan yang harus ditandatangani. Berarti juga untuk mengenal guru dan karyawan di sini ya?	Iya, salah satunya itu juga.		
SY070614	66	Kalo misalnya tentang ini pak, untuk mengajari mereka tahu tentang dirinya, misal kekuatannya itu ada dimana ketemahannya dimana? Untuk mengetahui dirinya dia kayak gitu pak. Kalo istilahnya programnya di asrama itu bagaimana pak?			
AY21070614	67	Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan diri ya? Kita kan selaku pembina asrama ya dan tahu persis sebetulnya ya bagaimana anak, kita juga bisa tahu anak itu karakternya begini ya sedikit banyak kita tahu ya mana anak yang oh anak ini lemahnya di bagian ini dan ini dan itu atau kita bisa menilai tapi tidak berbentuk pengisian form seperti itu ya.. tetapi dengan pantauan pembina asrama lalu kita juga saling kerjasama tentunya juga dengan wali kelas. Wali kelas			
SY070614	68	Setiap hari Rabu diadakan rapat koordinasi antara guru di sekolah dan pembina asrama yang membicarakan tentang karakteristik anak didik yang diampu.			







AY21070614	77	Kalo di asrama, motivasi yang diberikan ke arah prestasi juga didorong?	Kalo di asrama, motivasi yang diberikan ke arah prestasi juga didorong?		
SY070614	78	Kita selalu mendorong arahan dan motivasi, dan itu selalu. Kita kan selalu kerja sama dengan walikelas bagaimana mensukseskan mereka agar mereka itu betul-betul berhasil dan itu selalu kita berikan. Entah itu di asrama, di masjid juga ya, setelah habis shalat. E beberapa pembina asrama itu kita memberikan tausiyah dan motivasi pada anak-anak.	Pembina asrama dan wali kelas selalu bekerja sama untuk mendorong kesuksesan anak.		
AY21070614	79	Kalo apa misalnya e seperti ada perlombaan, itu nanti dari sekolah sendiri atau di asrama dikordinasikan pak?			
SY070614	80	Ee. artinya kalo ada kegiatan-kegiatan semacam lomba gitu, seperti untuk kegiatan yang sifatnya keluar ya seperti OSN dan lain sebagainya kebetulan PJJ-nya dan lain sebagainya harusnya kan dari sekolah ya.. Biasanya dari sekolah itu mengkoordinasikan dengan pihak asrama. Oh	Ketika di sekolah anak mengikuti kegiatan lomba seperti OSN pihak sekolah mengordinasikan dengan pihak asrama. Kadang pihak asrama juga diminta untuk mendampingi siswa		

		<p>             mungkin tanggal sekian ada beberapa siswa kita yang dilibatkan untuk mengikuti lomba ini, kegiatan ini kegiatan ini ada semacam pemberitahuan lah pada pihak asrama, dan kita pun dari sana "oh berarti tanggal sekian anak ini harus mengikuti ini, dan kita hanya sekedar tahu agar tidak lagi mencari-cari karena koordinasi aja dari pihak sekolah. Atau kadangkala misal dari pihak sekolah sendiri e punya kesibukan yang lain, tidak ada guru mungkin pihak asrama kadang juga diminta untuk mendampingi siswa ikut lomba, contoh kemaren ini ada salah satu siswa kita yang ikut dalam pentas PAI (Olimpiade PAI) di Sukabumi kemarin itu, kebetulan kita yang dari asrama yang diminta oleh kepala sekolah untuk menggantikan, kebetulan dari pihak sekolah mungkin guru sibuk dan lain sebagainya ya.. karena waktu itu memang guru-guru lagi ada rapat kurikulum beberapa hari, 2 hari kalo gak salah.           </p>	<p>             lomba jika pihak sekolah ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan.           </p>	
--	--	--	--	--



			kegiatan sosial wajib yang dilaksanakan setiap tahun bernama kemah bakti.			
AY21070614	85	Seperti apa pak itu?	asrama ada yang namanya kegiatan sosial. Di situ ada kalo yang namanya untuk kelas empat itu ada yang namanya kemah bakti dan itu setiap tahun kita adakan di setiap angkatan.			
SY070614	86	Kemah bakti itu semacam bentuk kegiatan sosial di masyarakat sekitar. Artinya itu biasanya di kelas empat di menjelang Ramadhan. Nah itu, kita e ke masyarakat sekitar kita cari lokasi tertentu di masyarakat entah itu masjid atau apa yang di situ kita ajak anak-anak untuk mengadakan semacam kegiatan sosial. Misalkan membentuk membuat apalah kamar mandi misalkan. Kira-kira kita surve dulu apa yang kira-kira bisa kita bantu untuk mushola ini misalkan di lingkungan sekitar ini. Misalkan ternyata karpetnya belum ada, atau misalnya WC MCK nya masih kurang apa.. setiap tahun itu selalu ada. Kayak misalnya tuh	Kemah bakti merupakan kegiatan sosial masyarakat yang dilaksanakan menjelang lebaran. Anak-anak dilibatkan dalam mencari lokasi yang sesuai untuk diberi bantuan. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan adalah membuat fasilitas MCK di mushola belakang sekolah karena dirasa membutuhkan. Kegiatan mentoring juga ada kegiatan rihiyah sosial.	Kemah bakti adalah bentuk kegiatan sosial di masyarakat sekitar. Dalam kegiatan ini anak-anak diajak untuk mencari tempat yang dirasa membutuhkan bantuan perbaikan. Anak-anak juga diajak survei langsung untuk menentukan apakah tempat tersebut membutuhkan bantuan.	SA-4a, 4b, 4d, 5f	SA- 5c



AY21070614	89	dibagikan di sana. Kalo mereka ini istilahnya dapet uang saku gitu gak sih pak?				
SY070614	90	Kalo uang saku ada-ada, di sini diberikan uang saku kalo gak salah untuk sekarang per bulannya tuh 30 ribu. Buat jajan mereka diberikan itu.	Uang jajan dari sekolah sebesar 30 ribu per bulan.			
AY21070614	91	Emm.. Kalo di sini juga ada kayak nelpon orang tua gitu ya pak?				
SY070614	92	He e.. nelpon orangtua iya hari ini.. Artinya hari Sabtu dan hari Minggu ini ada fasilitas HP yang diberikan untuk komunikasi dengan orang tua. Waktunya nanti paling jam 7 ke atas sampai menjelang Dhuhur, jam 11.15 lah batas akhirnya. Hp kita tarik kembali mereka kita suruh siap-siap untuk shalat Dhuhur berjamaah. Nanti dilanjut lagi kalo ashar. Yang kebetulan kita off dulu di setelah Dhuhur itu sampai menjelang ashar.	Kegiatan menelpon orangtua dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu jam 7 sampai sebelum shalat Dhuhur serta setelah shalat ashar sampai sebelum shalat maghrib.			
AY21070614	93	Kalo di sekolah eh di setiap asrama itu juga ada ketua asrama atau kamar gitu?				
SY070614	94	Iyaa ada, mereka itu ketua	Di asrama mereka berlatih	Astrama mengajarkan		SA-5c

		angkatan ada, ketua kamarnya juga ada biasanya itu dibentuk oleh wali asramanya masing-masing kita sudah di situ sudah kita bikin jadwal-jadwal, jadwal piket ininya siapa sudah ada sih di setiap kamar.	untuk menjalankan peran pemimpin, mulai dari menjadi ketua kamar, atau ketua angkatan.  Di setiap kamar dibentuk ketua kamar yang bertanggungjawab pada teman-teman di kamarnya, seperti jadwal piket kamar.	siswa untuk menjadi pemimpin melalui peran siswa sebagai ketua kamar, ketua asrama, atau ketua angkatan.	
AY21070614	95	Kalo dari kegiatan yang kegiatan sosial tadi pernah gak kegiatan istilahnya mereka berusaha melatih orang lain?  Selalu ada mba di sini, semacam melatih orang lain menyampaikan mengajar. Seperti sekarang masih berjalan salah satu kegiatan asrama kita seperti keluar keliling sekitar ya.. ada yang namanya Jampang di sini majelis, Jampang Center kalo gak salah. Ini diiniin sama anak-anak kita, jadi setiap hari apa gitu ya kalo gak salah Sabtu ini atau Minggu ya.. ada beberapa dari kelas 3 dan 4 ini keluar sore. Mereka biasanya	Salah satu kegiatan asrama yang keluar di masyarakat sekitar bernama Jampang Center. Di sana siswa mengajar anak mengaji dan mata pelajaran di sekolah. Kegiatan dilaksanakan oleh kelas 4.	Jampang Center adalah upaya melatih anak-anak peka lingkungan dengan mengajar anak-anak setiap hari Sabtu atau Minggu oleh siswa kelas 4.	SA-4a, 4b, 4c, 4d, 5d, 5f
SY070614	96				





AY21070614	103	<p>latih untuk bisa berbuat seperti itu. Walaupun mereka ya sebetulnya sama, sama juga seperti mereka-mereka yang di luar itu. Tapi bagaimana upaya kita melatih mereka biar muncul dalam diri mereka tuh rasa sosial gitu, peka.</p> <p>Kalo misal dari ini pak sepengetahuan bapak aja, dari mereka kelas satu sampai mereka kelas 5 itu perubahannya yang signifikan dan paling kelihatan itu seperti apa?</p>	dirinya sendiri juga dalam keterbatasan.		
SY070614	104	<p>Perubahan yang sangat signifikan ya, sudah barang tentu secara keilmuan mereka secara otomatis mereka bertambah secara kedewasaan di sini walaupun terkadang yang namanya usia mereka tuh masih labil naik turun naik turun lah artinya saat mereka di sini, tetapi ya rata-rata setelah mereka keluar dari sini e yang saya tahu ya alhamdulillah ya..</p> <p>Artinya yang saya tahu ada anak yang tadinya di sini agak susah sekali diingatkan, susah sekali diajak ibadah ya dibangunkan</p>			



		<p>sih wajar ya, mereka setelah pulang kampung itu apalagi pulang kampungnya cukup lama ya di rumah itu, yang tadinya sudah terbiasa di sini eh setelah pulang kampung itu agak terkontaminasi ya mungkin dengan kebiasaan-kebiasaan yang inilah mungkin di rumah mereka, kita kan juga kurang tahu ya bagaimana orangtua pendidikan dia di sana. Artinya setelah mereka kembali lagi ke sini tuh kita harus agak ekstra ini lagi, e mengulang seperti ini harus diingatkan rasa malas rasa itu agak ini lagi gitu ya.. setelah mereka berlibur itu, tetapi gak semua anak seperti itu, beberapa anak aja yang seperti itu saya lihat sih seperti itu yang saya tahu. Setelah mereka libur itu aduh mungkin keenakan di rumahnya, di sini agak susah lagi di sini lagi. Ya nanti habis libur suka aduh, kok jadi begini gitu... cuma kita memang harus ekstra aja setelah mereka pulang paska liburan itu.</p>	<p>terbentuk di SMART biasanya harus dikuatkan lagi.</p>		
--	--	--	--	--	--

AY21070614	107	Kalo ini pak komunikasinya pembina asrama dengan orangtua itu seperti apa pak?			
SY070614	108	Kebetulan e kita di sini kan ada fasilitas kita juga terkadang ada beberapa wali tapi gak semuanya juga ya, tapi mungkin punya no hp orangtuanya suka menanyakan. Kayak saya ya ada beberapa siswa banyak juga, dari kelas berapa aja sih sebenarnya, dia megang hp kita gak hanya megang hp asrama, kadang mereka menanyakan gitu "pak saya orangtuanya ini-ini ingin menanyakan kondisi anak saya, bagaimana perkembangan dia, bagaimana kondisi dia" lewat itu kita bisa sampaikan tapi ya biasanya sih ke walinya masing-masing ya.. kalo saya sih biasanya kelas empat ya.. dan tidak menutup kemungkinan ada juga kelas-kelas yang lain gitu orangtuanya.	Ada komunikasi antara pembina asrama dan siswa untuk menyampaikan kondisi anak di asrama.		
AY21070614	109	Itu nanti istilahnya ada saat dimana nasehatin orangtuanya juga?			
SY070614	110	Oh itu ada, biasanya seperti itu	Orangtua meski jauh tetap		

			berusaha dilibatkan dalam proses pendidikan siswa.		
AY21070614	111	<p>kalo ada anak yang sering bermasalah di sini kita biasanya suka sampaikan melalui e kadang-kadang itu entah wali kelas atau wali asrama ataupun bagian kedisiplinan kita sampaikan itu sama orang tua mereka itu kita hubungi oh ini anak ibu itu begini-begini tolong diberikan masukan motivasi.</p> <p>Kalo kegiatan asrama yang membuat mereka itu belajar kemampuan bekerjasama gitu dengan orang lain, itu kayak apa ya ustadz? Misalnya kan tadi ada organisasi di kamar ya, kalo selain itu apa?</p>			
SY070614	112	<p>Kalo di sini semacam SDS ini kan salah satu dibentuk untuk pembelajaran bagi mereka untuk organisasi yang kebersamaan ya dan di setiap kamar gitu banyak ya yang kita lakukan, upaya-upaya yang kita lakukan, kepercayaan-kepercayaan agar mereka itu ya bisa mengelola diri mereka sendiri ya.. Misal piket kamar gitu ya, atau kerja bakti bersih-bersih</p>	<p>Berbagai tanggungjawab yang diberikan pada siswa diharapkan dapat berpengaruh pada pengelolaan diri individu.</p> <p>Kegiatan piket kamar, kerja bakti, lomba syiar ramadhan, dan olahraga dibentuk untuk menumbuhkan rasa saling</p>	<p>Kegiatan asrama yang selalu dilakukan bersama-sama bertujuan untuk menumbuhkan rasa saling membutuhkan antara satu sama lain. Seperti kegiatan piket kamar, kerja bakti, lomba syiar ramadhan, dan olahraga.</p>	<p>SA-4a, 5f, 5g, 5h</p>

		bersama lah selalu memberikan mereka kepercayaan. Misal tolong angkatan ini dikomandoi oleh ini misalkan ya.. Kita hanya melihat saja atau dalam kegiatan lain seperti syiar Ramadhan kemarin menyambut kegiatan mereka selama di asrama tuh dalam rangka menyambut kegiatan Ramadhan dengan menghias kamar mereka masing-masing untuk membentuk kebersamaan mereka atau dalam bidang olahraganya, mereka sering mengadakan tim-tim dan itu membentuk kebersamaan mereka. atau mungkin kita dengan anak kita, bagaimana untuk membangun kebersamaan kita sering mengadakan kegiatan semacam yok kita bikin tim yuk kita adu, kita main futsal baik-baik. Semacam perlombaan gitu.	membentuk kebersamaan mereka atau kemampuan bekerja dalam tim.		
AY21070614	113	Nanti ada reward kayak gitu?	Setiap bulan aka nada <i>reward</i> yang bernama " <i>Room of the Mount</i> "	Reward "Room of the Mount" mendorong mereka untuk menjaga	SS-3a, 2c
SY070614	114	Iya, kita berikan semacam reward. Di setiap bulan itu kita ada yang namanya room of the mount			

		<p>artinya setiap bulan itu ada kamar-kamar yang terapih, terbersih dan terbaik itu kita nilai dari beberapa sisi ya, dari kebersihan, kerapian, keindahan kamar dan ibadah biasanya gitu dan itu setiap bulan kita berikan reward. Biasanya rewardnya itu kita berikan biasa ya ada anggarannya pada kamar yang ada anggaran itu dan satu lagi mesin cuci, artinya bagi kamar yang mendapatkan itu bisa nyuci pakai mesin cuci. Biasanya kan anak-anak nyuci sendiri, makanya diberikan mesin cuci agar mereka bisa merasakan mencuci di mesin cuci.</p>	<p>yakni apresiasi pada kamar terapi, terbersih dan terbaik.</p> <p>Baik dalam segi kebersihan, kerapian, keindahan kamar, dan ibadah.</p> <p>Reward bisa berupa kesempatan mencuci dengan mesin cuci.</p>	<p>kamar siswa sesuai dengan standar kebersihan, kerapian, dan baiknya ibadah.</p>	
AY21070614	115	<p>Oh yaa, kalo ini kan sekarang lagi heboh-hebohnya tentang politik gitu ya pak tentang pencapresan di asrama dibahas-bahas gitu gak pak?</p>			
SY070614	116	<p>Kalo kita di lembaga kita ini gak pernah membicarakan tentang politik di sini, bukan berarti di sini kita anti politik ya artinya untuk di asrama untuk lembaga ya secara keseluruhan tentang masalah itu,</p>			



AY21070614	117	apalagi mengajak anak atau menyampaikan kamu harus begini kamu harus ke partai ini, gak. Kalo istilah pak direktur itu harom hukumnya, gak boleh diimikan. Silahkan kalo untuk hal itu di luar. Kalo untuk diskusi-diskusi kayak gitu pak?	Anak-anak dilatih untuk diskusi atau debat tentang situasi terhangat yang ada di Indonesia. Misal tentang politik.	Kegiatan debat melatih siswa belajar mengemukakan pendapat dan mempengaruhi orang lain melalui keterampilan komunikasinya. Tema debat juga diambil dari topik-topik terkini.			SA-5a, 5b, 2e, 4e, 1c
SY070614	118	Nah kalo untuk diskusi gitu suka, seperti kita kan setiap malem minggu itu suka ada debat ya.. salah satunya e ada tentang politik tentang pencalonan kayak gitu ada. Tapi kalo kita mengajak meraka untuk e ini kan untuk ke salah satu itu gak yaa..					
AY21070614	119	Hee,, iya gak pak. Paling gak mereka tahu situasi politik di negaranya gitu ya pak?					
SY070614	120	Iya, kalo itu mah bahkan sering, kita debat disampaikan itu setiap malem minggu itu, tentang politik tentang presiden wanita dan sebagainya.	Kegiatan debat dilaksanakan setiap malam Minggu, misal topik politik tentang isu presiden wanita.				
AY21070614	121	Oh gitu					
SY070614	122	Kayak yang sekarang nih, insyaallah untuk nanti tanggal 14	Untuk kegiatan debat pekan ini membahas				

			itu tentang ini judulnya itu tentang GOLPUT.	tentang GOLPUT.		
AY21070614	123		Kalo tadi malem itu kayaknya ada yang ngomong satu orang terus yang lainnya ketawa, iya gak sih pak itu?			
SY070614	124		Semalem? Malam ya, kebetulan tentang apa ya? Saya tadi malam itu lagi ga masuk ya, saya baru masuk pagi ini kemarin saya baru lagi gak mungkin shift yang sebelumnya gitu. Jadi saya gak tahu yang tadi malem.			
AY21070614	125		Emm.. Saya gak terlalu denger juga pak.			
SY070614	126		Mungkin biasanya sih kalo bakda isya kadang bakda subuh suka ada semacam tausyiah atau info-info yang disampaikan oleh pembina asrama sih.	Tausyiah atau penyampaian info-info bagi siswa disampaikan seusai shalat isya dan subuh oleh pembina.	Tausyiah atau motivasi yang diberikan setiap bakda shalat isya dan subuh bertujuan untuk mengingatkan siswa akan dirinya dan tanggungjawabnya	SA-1a,1b, 2c, 3a
AY21070614	127		Itu biasanya di jadwal atau istilahnya sukarela pak?			
SY070614	128		Oh, itu biasanya kita aja, pembina asrama siapa lah yang maju gitu.. memberikan motivasi pada anak-anak gitu.	Pembina asrama memberikan motivasi kepada siswa secara bergantian.		

AY21070614	129	Mungkin itu dulu saja ustadz.. terimakasih..			
SY070614	130	Iya..			

## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 3

Nama Informan Kunci	: BN	Kode Informan Kunci	: BN070614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY61070614
Tempat Wawancara	: Serambi Masjid SMART	Tanggal Wawancara	: 07 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 12.00-12.30	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Ibu ini masih berusia paruh baya. Penampilannya sederhana, beliau memakai jilbab <i>instan</i> dan baju muslim bercelana. Beliau tidak terlalu tinggi, tubuhnya juga kurus.
Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan di serambi masjid samping timur. Suasana masjid saat itu cukup ramai, semua siswa dan Pembina asrama selesai mengerjakan shalat dhuhur. Di dalam masjid masih ada beberapa anak yang sibuk dzikir, berdoa, dan membaca Quran. Serambi timur adalah tempat jamaah putri shalat. Di samping kiri kanan juga masih ada beberapa jamaah putri yang sedang membereskan mukena dan berdzikir.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY61070614	1	Kuliah di Surabaya ya?			
BN070614	2	Iya Ibu, aslinya Jogja, Sleman, Bu! Ibunya asli Bekasi?			
AY61070614	3	Saya aslinya Wonogiri.			
BN070614	4	Oh, tentunya Jogja ya Bu?			
AY61070614	5	Kalo sodara saya ada yang rumahnya daerah Malioboro apa mana gitu..			
BN070614	6	Oh itu di daerah kotanya Bu, kalo saya ujungnya.. hehe			
AY61070614	7	Saya boleh ngobrol-ngobrol bu?			
BN070614	8	Oh boleh, mengenai apa?			

AY61070614	9	Ohya, jadi kebetulan penelitian saya ini tentang bagaimana di SMART mengajarkan siswanya biar punya karakter istilahnya kayak gitu bu, punya kepribadian yang bagus.				
BN070614	10	Oh ya kalo itu ya yang didik di sini dek.. Atau staf-stafnya di sini.				
AY61070614	11	Oh iya, tapi pengen ngobrol sama ibu juga.. kalo selama adik di sini apa ya seperti perubahannya kayak gitu seperti apa ya bu ya?				
BN070614	12	Jadi anaknya bisa mandiri, contoh kecil aja kalo di rumah makan sayuran aja gak mau tapi saya nasehatin dia "nanti kalo di sana dikasih apa aja harus dimakan, pokoknya yang disediakan ya dimakan". Ya gitu saya ngajarinnya yang begitu, karena dia sebelumnya emang belum bisa nyuci. Jadi yang di sana harus dia lakukan sendiri saya ajarkan sedikit-sedikit. Sebelum berangkat ke sini ya dek ya, saya ajarin nyuci sendiri terus ya saya gitu-gituin.	Ibu siswa merasa anaknya semakin mandiri karena di sekolah anaknya harus melakukan hal-hal seperti mencuci dengan sendiri.	Kegiatan mencuci pakaian sendiri dan sebagainya membuat siswa mandiri.	SA-2c SA-2d	
AY61070614	13	Oalah..				
BN070614	14	Iya kemaren anak saya sempat nulis buku itu dek, buku cerpen, eh novel itu kan ada kemaren Januari itu kan	Ibu siswa bercerita bahwa anaknya telah menulis cerpen di buku kumbang-	Melalui lomba dan menulis cerpen di buku membuat anak belajar mengembangkan	SS-3a	

			kumbang jampang dan sempat menjadi juara menulis cerpen.	bakatnya.
			pulang nulis buku gitu dibikin buku, jadi judulnya tentang kumbang-kumbang jampang. Jadi mereka itu, anak-anak itu menceritakan tentang pengalamannya selama di sini, atau pengalamannya waktu mau masuk ke sini. Ditulis semua, ini ada di rumah bukunya.. coba kalo dibaca adek pasti tahu lah gitu gimana. Soalnya kan itu dari hati nurani anak ya.. Tapi bukunya di rumah. Anak saya kemaren pas nulis cerpen juga juara satu,	
AY61070614	15		Ohya yang dimasukin di kumbang-kumbang jampang itu bu?	
BN070614	16		He e.. Ya alhamdulillah sih dek, anak saya bisa sekolah di sini. Saya seneng banget, saya bersyukur banget. Ya belum tentu saya tuh di rumah itu bisa nyekolain dia, paling gak ya cuma bisa sampai SMA pun dengan susah payah, iya kan? Yang dimasukin itu kan ya orang yang gak itu kan, ya gak mampu gitu seperti saya misalnya. Sebenarnya gak tega juga sih nglepas anak baru lulus SD terus dimasukin sini gitu juga berat banget, perlu waktu berbulan-bulan kemaren.	

AY61070614	17	Oalah.. iya bu.				
BN070614	18	Ya itu, antara iya dan gak gitu. Antara tega dan gak. Kalo saya ngrangko di rumah aja belum tentu saya bisa nyekolahin sampe sini gitu kan? Lalu bisa ngedidik seperti yang dididik di sini, itu akhirnya saya tega-tegain.				
AY61070614	19	Oalah.. itu adiknya berapa bersaudara bu?				
BN070614	20	Tiga, dia yang paling pertama.				
AY61070614	21	Oh paling pertama,				
BN070614	22	Masih ada dua anak.				
AY61070614	23	Oh, adiknya masih SD?				
BN070614	24	Iya masih SD, yang satunya baru lepas TK. Tahun ini baru masuk SD.				
AY61070614	25	Oh iya, jadi membantu sekali ya bu yaa..				
BN070614	26	Iya alhamdulillah, terus anaknya juga pulang pertama itu. Jadi setelah setahun di sini kan pulang ya, dia bukannya ngeluh tapi malah saya bersyukur ya bu bisa sekolah di sana gitu. Dia ngomong sendiri kayak gitu. Artinya kan dia senang dan betah di sini gitu, "iya le alhamdulillah, makannya jangan lupa, sekolah terus, bersyukur sama	Ibu siswa menceritakan bahwa saat pulang kampung di tahun pertama, anaknya bercerita kalo ia senang dan betah bisa sekolah di sana.	Suasana sekolah mendukung anak untuk bertahan (betah).	SA-3b	SA-2d

AY61070614	27	Allah" saya bilang gitu. Namanya berat ya berat mba, tapi ya harus ditegain mba.				
BN070614	28	Ohya.. Iya pasti namanya orangtua, pasti banyak gak teganya gitu kan ya bu.. Iya.. dulu aja waktu masih di rumah, saya ngingep di rumah budhenya aja sehari atau dua hari gitu saya udah nangis aja.. apalagi ini bisa sampai jauh bisa sampai lama dalam waktu lama lagi.. berat banget dek.				
AY61070614	29	Ahh.. iya bu..				
BN070614	30	Tapi yaa.. gak saya aja. Banyak yang anaknya sekolah di pesantren-pesantren kan bisa, kok kenapa saya gak? Toh kan demi masa depan anak, iya kan?				
AY61070614	31	Kalau ayahnya masih ada ibu?				
BN070614	32	Masih, penjahit di rumah aja.				
AY61070614	33	Oh iya..				
BN070614	34	Jadi di Bekasi ini saya ngontrak bukan rumah sendiri.				
AY61070614	35	Sudah berapa lama bu di Bekasiya?				
BN070614	36	Sejak anak saya ini mulai kelas empat, ya sekitar tujuh tahunan di Bekasi. Awalnya dari Jakarta Timur, Klender.. pindah kontrak-kontrak				



AY61070614	37	Merantau ya ibu ya..	gitu lho dek..			
BN070614	38	Iya merantau, ya mohon doanya nanti biar bisa sukses bisa bantu adik-adiknya.				
AY61070614	39	Aamin bu, iya paling gak bisa nyemangatin adik-adiknya juga.				
BN070614	40	Tapi memang anak saya yang pertama ini dari bayi emang gak pernah nyusahin orangtua dek beda dengan adik-adiknya..Disapah aja rewel terus. Kalo anak saya yang ini memang mandiri dari kecil, maksudnya kelas 6 itu uang jajannya dulu cuma tiga ribu dek, kalo anak-anak lain mungkin gak mau ya.. kalo dia tiga ribu itu pun masih bisa nabung dek. Bisa beli sepeda sendiri, kalo sepatu jebol atau apa itu ibu belum bisa beliin dia bilang punya tabungan sendiri ibu tinggal nambahin gitu..				
AY61070614	41	Oalah iyaa..				
BN070614	42	Makanya saya seneng banget, mungkin di anak-anak lain gitu ya diujainya pada banyak-banyak, tapi anakku ya alhamdulillah.. Kayak dulu waktu milainya bagus gitu, temen yang milainya jelek ngasih				

		uang, jajan buat yang nilainya bagus. Jadi misalnya ulangan, temennya nilainya jelek gitu, jadi ngasih uang jajan ke yang nilainya bagus gitu, jadi untuk menyemangati untuk nilainya yang kurang bisa gitu dek. Jadi waktu kelas 6, jadi nanti uang jajannya dia masih utuh gitu terus dia dapat juga dari sekolahah.					
AY61070614	43	Owh gitu, jadi istilahnya kalo nilainya bagus gitu dapat kayak hadiah gitu ya bu?					
BN070614	44	Iya pokoknya yang nilainya jelek gitu wajib ngasih ke yang nilainya bagus. Tapi ya sekefarnya ngasih uang jajan sih dek, jadi misalnya uang jajannya 2000 gitu kasih ke dia 1000 gitu, maksudnya biar dia rajin belajar gitu. Dapudnya dia rajin dikasih ke temen, mendingan rajin belajar gitu tujuannya. Nah gitu alhamdulillah anak saya sering dapat..					
AY61070614	45	Ohh.. bisa buat tambah-tambah ya ibu yaa.. Kalo misal pas pulang kayak gitu biasanya gimana bu di rumah adiknya?					
BN070614	46	Ini sih dek, lebih sering diem di rumah.. paling ngubungin temennya lewat hp. Karena kalo di sini kan gak boleh bawa hp gitu.. terus main ke		Ibu siswa bercerita bahwa ketika anaknya pulang ke rumah lebih sering diem di rumah karena pagi sampai	Agenda pulang kampung memberi kesempatan pada siswa untuk bergaul dengan lingkungan di sekitar	SA-5f	

		rumah temen. Apalagi Desember kemaren kan pagi sore ujian terus anaknya gak kemana-mana. Kasihan!	sore selalu hujan, sehingga hanya menghubungi temannya lewat telepon dan main ke rumahnya.	rumahnya.	
AY61070614	47	Habis ini katanya mau kalo lebaran mau dipulangkan gitu, apa katanya anggarannya pasti kan naik tiketnya.. jadi masih dipertimbangkan gitu..			
BN070614	48	Oh yaa mudah-mudahan dek, kasihan sepi di sini. Saya suka kasihan dek kalo liat dia.			
AY61070614	49	Tapi kalo lebaran suka ke sini bu?			
BN070614	50	Iya kalo hari kedua saya ke sini saya.. kasihan di sini sepi.			
AY61070614	51	Katanya itu ya bu, kalo pas lebaran misalnya disuruh ngingep di donatur atau apa gitu ya bu?			
BN070614	52	Iyaa gitu, cuma anak saya belum pernah. Cuma temen-temennya udah pernah.	Ibu subjek bercerita kalau saat lebaran anak-anak ada yang menginap di donator, tetapi anaknya belum pernah.	Menginap di donator, membuat siswa mengenal siapa yang memberi mereka sumbangan pendidikan.	SA-5f
AY61070614	53	Oh gitu jadi gak semua ya bu..			
BN070614	54	Kalo bulan puasa nanti ada lagi, itikaf di masjid-masjid mana gitu dek.	Saat bulan puasa ada kegiatan itikaf di masjid-masjid.	Itikaf di masjid sekitar sekolah, membuat siswa belajar bersosialisasi dengan masyarakat.	SA-5f
AY61070614	55	Kalo di sini boleh ngasih uang saku			



## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 4

Nama Informan Kunci	: BU	Kode Informan Kunci	: BU070614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY22070614
Tempat Wawancara	: Serambi Sekolah Guru Indonesia	Tanggal Wawancara	: 07 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 16.00-16.30	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Perawakan badannya cukup tinggi dan kurus. Saat wawancara, BU mengenakan baju merah hati, berpeci dan beracamata serta bercelana panjang.
Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara di serambi kantor manajemen Sekolah Guru Indonesia (SGI). Di depan SGI, dapat dilihat Asrama siswa SMART, Pusat Sumber Belajar, Masjid, dan Kantor Manajemen Beastudi Indonesia. Pepohonan dan tanaman hias juga tertanam di samping serambi.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY22070614	1	Perkenalkan dulu, saya Ana. Ini lebih dari tadi saya sudah ngobrol sama Ustadz Syam. Eh, ini ada beberapa hal yang ingin saya gali lagi tentang di asrama kan anak-anak kan beda-beda daerah gitu ya ustadz ya? Nah itu seperti apa toleransi mereka, lalu bagaimana keberagaman itu dibangun, boleh digambarkan ustadz itu seperti apa?			
BU070614	2	Ya, e anak-anak itu ya khusus untuk yang tahun ini ya dari seluruh Indonesia kebanyakan dari	Siswa SMART berasal dari berbeda-beda daerah, mulai dari Sumatera,	Setiap kamar diisi oleh siswa yang berasal dari berbagai daerah atau suku,	SA-4d

			Padang, Sumatera. Jawa juga ada, Kalimantan, 10 siswa dari Sulawesi dan dari Papua juga ada. Justru yang daerah sini juga sedikit. Rasanya itu ingin membantu yang di daerah, karena untuk wilayah Jabotabek, beasiswa itu termasuk yang mudah ya? Untuk daerah lebih sulit, maka diprioritaskan. Cuman, e kendala kita adalah pada tiga bulan pertama memang terkait dengan perbedaan daerah tuh suka mencolok. Nah untuk mensiasatinya kami dari tim Asrama, e mengadakan eh mengatur ruangan. Jadi, di-mix siswanya, jadi dari satu kamar itu satu-satu kita taroh.	Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Jawa.  Maka untuk mensiasati, setiap kamar berisi anak-anak dari daerah yang berbeda.	hal ini bertujuan agar siswa menghargai dan bergaul dengan berbagai macam orang serta memungkinkan mereka untuk menumbuhkan peluang yang saling menguntungkan.	
AY22070614	3	Dari beda daerah ya ustadz?				
BU070614	4	Termasuk di sana dari Kota Padang itu dari setiap kamar ditaroh satu satu, dari Jawa juga satu sehingga anak-anak bisa bersosialisasi. Khusus untuk anak baru itu memang sangat kita pegang sekali, karena biasanya untuk anak-anak kelas satu itu	Pendampingan untuk siswa baru sangat diperhatikan karena mereka baru masuk asrama.  Kegiatan awal masuk biasanya fokus dengan	Pendampingan bagi siswa baru berupa kegiatan awal (Seperti: berlatih mencuci bersama, nonton film, outbond dan shalat malam) yang melibatkan interaksi satu dengan yang lain membantu siswa	SA-2d, 3b	

		belum terlalu bisa mengendalikan ya.. Kalo untuk anak kelas 2 3 ke atas ya insyaallah komunikasi, kebiasaan, sudah saling mengenal jadi insyaallah gak ada masalah. Nah untuk kelas satu memang harus kita dampingi ya, dan salah satunya sebelum anak-anak belajar di sini pekan pertama itu kita adakan perkenalan. Salah satu untuk saling mengenal kemudian apa namanya pengenalan sekolah itu ada program satu pekan, salah satunya dengan cara mencuci, pengenalan sekolah, lalu nonton film, outbond, Qiyamul lail, dan kegiatan lain supaya bisa menjadi komunikasi antar siswa.	kegiatan perkenalan baik sesama teman, guru dan staf, serta lingkungan sekolah.  Kegiatan awal untuk saling mengenal antar teman yakni dengan melatih cara mencuci bersama, nonton film, outbond, qiyamul lail.	beradaptasi terhadap perubahan dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan.	
AY22070614	5	Oh, kalo misalnya pernah gak sih ustadz terjadi konflik antar siswa mungkin karena perbedaan, kalo di daerah tuh ngomong gini biasa, tapi kok kalo di daerah sana ngomong kayak seperti ini kok agak beda. Nah seperti itu pernah terjadi gak ustadz?			
BU070614	6	Sepanjang saya di sini belum, hanya memang untuk tahun	Di awal masuk logat kedaerahan sangat kental.		

				Belum pernah ada konflik kedaerahan yang muncul hingga terjadi kontak fisik. Biasanya hanya jadi bahan bercandaan.  Kelas satu sekarang adalah anak-anak yang menurut jadi mudah dikondisikan.		
				pertama logat itu terasa kental. Saya tidak tahu mungkin bercandaan-bercandaan mereka, tapi alhamdulillah tidak terjadi kontak fisik ya karena anak-anak kita dampingi terus, kita motivasi. Kita intinya alhamdulillah selama saya megang tidak terjadi, tapi tidak tahu dengan pembina lain. Dan yang paling ini kelas satu itu alhamdulillah e yang saya pegang ini alhamdulillah anaknya menurut gitu, jadi mudah dikondisikan.		
AY22070614	7			Apa memang modelnya kalo semester eh tahun pertama itu lebih menurut lalu nanti kalau tahun lebih ke atas lebih gak nurut atau bagaimana Ustadz dinamikanya?		
BU070614	8			Saya banyak keliling ke berbagai lembaga, saya tanyai tapi ya memang seperti itu kondisinya. Tapi terkait beda-beda daerah di sini alhamdulillah belum terjadi apa namanya kontak fisik ya.		
AY22070614	9			Kalo misalnya ada konflik apapun di kelas satu itu yang khas kalo dari kelas satu		



BU070614	10	<p>konfliknya apa ya ustadz?</p> <p>Biasanya ini, inget dengan ayahnya terus mau balik ke rumah kayak gitu.. Ee konfliknya itu biasanya tiga bulan pertama itu e kerasan betah. Maka memang pembina itu harus punya program ya, terutama di kelas satu itu memang harus yang fun buat anak-anak. Salah satunya kita adakan semacam acara keluar, olahraga, game-game gitu dan e kita pilih dari kakak kelas yang terbaik kelas dua kelas 3 itu untuk mendampingi adik-adiknya. Selain membantu tugas guru jug, membantu siswa atas tuh jadi leader buat adik-adiknya.</p>	<p>Masalah yang khas terjadi di kelas satu adalah ingin pulang ke rumah, maka tiga bulan pertama adalah fase terberat bagi anak-anak.</p> <p>Program yang dilaksanakan harus membuat anak-anak senang.</p> <p>Misal dengan cara mengajak mereka keluar, olahraga, game-game dan ada juga melibatkan kakak kelas untuk mendampingi adik-adiknya.</p>	<p>Program awalan bagi siswa baru harus menyenangkan agar anak-anak senang.</p> <p>Kegiatan awal juga melibatkan kakak kelas untuk membantu mendampingi adik kelasnya yang baru dalam proses adaptasi. Selain itu kegiatan ini membuat kakak kelas belajar memahami, melayani dan merasakan kebutuhan orang lain.</p>	SA-2a
AY22070614	11	<p>Kalo yang dikembangkan paling khas untuk karakternya, kalo kelas satu itu sendiri mengembangkan apanya?</p>			
BU070614	12	<p>Oh, untuk kelas satu itu yang paling patokan adalah ibadah, kalo tiga bulan pertama memang program bagaimana agar siswa bisa betah di asrama ya itu</p>	<p>Fokus program di kelas satu adalah dalam hal ibadah, tetapi kalo program tiga bulan pertama adalah bagaimana</p>	<p>Fokus di kelas satu dalam hal tanggungjawab terhadap ibadahnya masing-masing.</p>	SA-2c

			membuat siswa betah di asrama.		
			alhamdulillah apa namanya semua wali asrama e sepakat mengadakan program-program yaa.. kemudian apa namanya yang kedua masalah ibadah, jadi memang kita tekankan dan alhamdulillah kelas satu ini ibadahnya sangat baik sekali 5 waktu bisa hadir di masjid, sepuluh menit sebelum adzan, karena memang kalo untuk ini anak-anak bagus sekali ya.. IQ-nya itu di atas seratus, untuk yang siswa baru ada yang IQ-nya itu di atas 130 eh hampir 140 saya pasnya kurang tahu.		
AY22070614	13		Kalo ada siswa yang apa sih namanya superior kayak gitu dari segi IQ, biasanya ada kekhasan gitu gak ustadz? Bedanya dengan anak lain seperti apa?		
BU070614	14		Itu apa ya, ada ya Iqbal ya.. Itu yang saya tangani kalau untuk itu biasanya langsung di sekolah mbak.. Makanya nanti saya menyarankan untuk hari Senin.		
AY22070614	15		Iya nanti ke sekolah juga kok ustadz..		

BU070614	16	Oh ya, kalo untuk guru asrama.. saya ceritanya di asrama aja ya.. untuk di asrama anak-anak kita latih pidato. Pidato itu untuk kelas satu kelas dua, itu acaranya malam Sabtu, untuk kelas tiga kelas empat, itu ada acara debat. Nah insyaallah pekan ini ada acara speech contest, jadi selama satu tahun anak kita latih untuk pidato nanti dipilih pidato terbaik dia akan mengikuti ajang speech contest. Insyaallah hari Sabtu ini, kemudian kelas 3 kelas 4 juga kita latih untuk belajar debat. Akhirnya itu untuk para debat terbaik, namanya itu debat contest.	Untuk melatih keterampilan komunikasi, siswa kelas satu dan dua dilatih pidato. Bagi siswa terbaik akan diikuti speech contest setiap malam Sabtu.  Untuk siswa kelas 3 dan 4 ada debat contest.	Latihan pidato dan debat kontes adalah upaya meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri pada siswa.  Siswa kelas 1 dan 2 pidato, siswa kelas 3 dan 4 kontes debat.	SA-5b, 1c
AY22070614	17	Itu satu sekolah atau nanti mau dikirim ke luar ustadz?			
BU070614	18	Iya, kemarin kita mau mengundang dari sekolah luar. Tapi karena finalnya ini terlalu terakhir, sebelum kita undang ternyata sekolah dari luar sudah pada libur.			
AY22070614	19	Oh.. kalo pidato dan debat seperti itu biasanya yang jadi topik bahasan apa ya ustadz?			

BU070614	20	<p>Oh, untuk materi kita bebaskan. Jadi kalo untuk pidato itu, kalo kelas satu tentang ibadah gitu ya.. kalo kelas dua tema-temanya tentang Islam tentang iman gitu ya, hanya memang bervariasi gitu ya.. tergantung anak-anak kreatif nyari dari internet. Terus kebetulan kami juga punya pusat pembelajaran PSB itu. Tema kita berikan, tapi kita juga memberikan kesempatan pada siswa jika memiliki tema yang baik itu juga dipersilahkan.</p>	<p>Materi pidato untuk kelas satu masih diarahkan ibadah dan tentang Islam, tetapi tidak menutuo kemungkinan jika anak-anak mengajukan tema lain.</p>	<p>Materi pidato untuk kelas satu pun masih diarahkan pada ibadah, sama dengan fokus pembinaan agar siswa memahami benar tanggungjawab dan kewajiban beribadah bagi diri sendiri.</p>	SA-3c
AY22070614	21	<p>Oh gitu, kalo siswa diajarkan untuk peka atau sadar dengan situasi politik gitu gak ustadz? Mungkin dengan dialog-dialog atau diskusi ustadz.</p>			
BU070614	22	<p>Yaa.. gimana Iqbal? Saya belum pernah menangani debat contes ya, Iqbal ini ikut debat juga ya.. Kebetulan di debat ini temanya tuh tentang Golput, jadi emang buat masalah politik masalah polemik-polemik gitu. Jadi temanya kebanyakan memang masalah politik gitu..</p>	<p>Dalam kegiatan debat, tema-tema yang diangkat sesuai dengan isu yang sedang hangat seperti sekarang kan sedang heboh isu politik, maka temanya Golput.</p>	<p>Kegiatan debat mengangkat isu-isu terkini sehingga melatih siswa untuk memiliki kesadaran sosial politis dan mudah terbuka pada informasi baru.</p>	SA-4e, 2e

AY22070614	23	Oh jadi ada ya.. kalo mulai kelas satu fokusnya memang ada di asrama ya ustadz ya?				
BU070614	24	Iya, jadi tentang ibadah, tentang tanggungjawab kebersihan asrama.	Kelas satu memang fokus pada ibadah dan tanggungjawab kebersihan asrama.	Selain ibadah, kelas satu juga difokuskan pada tanggungjawab terhadap kebersihan asrama.	SA-2c	
AY22070614	25	Kalo mengajarkan misalnya ketika marah terus biar gak marah istilahnya kayak gitu, agar mereka mengendalikan dirinya itu bagaimana ustadz?				
BU070614	26	Itu iyah, kita ajarkan motivasi setelah shalat biasanya kultum dari gurunya, kemudian di acara ada pengajian juga setiap malam Jumat jadi akan isya itu ada kuliah umum, itu dari kepala asramanya. Kemudian, ada yang namanya mentoring itu setiap malam Kamis.	Kegiatan lain untuk melatih siswa dalam mengenali diri dan emosi diri adalah dengan memberikan memotivasi pada saat kultum setelah shalat. Selain itu juga ada kegiatan pengajian atau kuliah umum setiap malam jumat sebelum shalat Isya dan <i>mentoring</i> bersama setiap malam Kamis.	Kegiatan kultum dan kuliah umum dan kultum bertujuan memotivasi agar siswa mampu mengenali dan mengendalikan emosi diri.	SA-1a, 2a	
AY22070614	27	Itu per kelompok atau?				
BU070614	28	Perkelompok.				

AY22070614	29	Oh jadi ada kultum setiap selesai shalat?				
BU070614	30	Ada, tidak setiap shalat.				
AY22070614	31	Oh, setiap shalat apa ya?				
BU070614	32	Eh, biasanya ya kalo itu subuh pagi ada motivasi. Kemudian juga di kediplinan siswa ada kami guru asrama dibantu oleh kakak kelas namanya tim SDS. Jadi SDS itu tim bagian dari OSIS. Jadi, mentoring ini tadi membentuk karakter siswa itu per kelompok, biasanya ada yang enam ada yang 10 per kelompok. Sesekali juga kita gabung mentoring bersama, hehe	Dalam mentoring, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok 6-10 orang per kelompok kadang seluruh kelompok digabung. Mentoring ini juga sarana membentuk karakter siswa.	Mentoring yang dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil mengajarkan siswa agar memahami kebutuhan satu sama lain, dan dapat bekerja sama dengan orang lain.	SA-4a,5g, 5h	
AY22070614	33	Kalo misalnya saat lebaran seperti itu, itu semuanya di asrama atau ada yang ke donatur gitu ya ustadz?				
BU070614	34	Oh ya, jadi SMART itu liburanya di bulan Januari, satu bulan itu libur kemudian di lain itu masuk. Jadi siswa lebaran di sini, gitu ya Iqbal ya? Terus ada juga program homestay ke donatur atau orangtua murid yang meminta beberapa siswa untuk menginap di	SMART libur di bulan Januari selama satu bulan. Saat lebaran, ada kegiatan <i>homestay</i> di rumah donator atau orangtua siswa yang meminta beberapa siswa untuk	Kegiatan <i>homestay</i> selama libur lebaran memungkinkan siswa untuk membangun jaringan dengan orang lain.	SA-5f	

AY22070614	35	rumahnya selama liburan lebaran itu, ada yang satu pekan ada yang dua pekan. Kalo mulai dari kelas satu itu, kalo berkonflik peran dari pembina asrama sendiri berarti lebih besar ya daripada mereka sudah ditingkat lebih atas?	menginap selama 1-2 pekan.			
BU070614	36	Iya, kalo apa namanya setiap tingkat jenjang tuh berbeda-beda ya.. Kalo di kelas satu itu ee biasanya masalah kamar mandi. Jadi ini mereka, "ini kamar mandi saya, hehehe... teman-teman gak boleh mandi di sini. Jadi masih karena memang subhanallah taat sekali, kalo di kelas 2 3 kelas atas, sudah terbiasa silahkan pakai di sini. Karena memang anak-anak kelas satu itu, jiwa memiliki, kebersihannya tuh subhanallah sekali.				
AY22070614	37	Oh, gak mau kotor gitu ya?				
BU070614	38	Oh, sebenarnya mereka tuh boleh-boleh aja.. tapi mungkin mereka tuh trauma gitu ya kelas satu itu kan masih tahap belajar, misalnya terbiasa di rumahnya misal habis				

AY22070614	39	apa namanya mandi tidak membersihkan segala macem.. tapi ada juga temennya yang biasa bersih gitu, jadi kadang itu menjadi kendala juga. Kalo mulai dari kelas satu itu anak-anak apakah sudah mulai diperkenalkan dengan istilahnya kan ada Jampang Center untuk mengajar, apakah kelas satu sudah dilibatkan ustadz?	Kelas satu dan dua belum ikut mengajar di Jampang, itu kegiatan mulai kelas tiga dan empat.			
BU070614	40	Kelas satu belum, itu dari OSIS, kelas 3 dan 4.				
AY22070614	41	Kalo kelas satunya yang ke arah sosial masyarakat gitu, kegiatannya seperti apa ustadz?				
BU070614	42	Kegiatannya sudah kemarin, bakti sosial itu kelas satu itu ke masjid. Jadi siswa, sebenarnya ada dana dari sekolah tapi kami mendidik siswa untuk belajar menyumbang. Jadi kemarin siswa dengan uang sakunya membeli peralatan kebersihan, kita berikan kipas angin, beli mic, alat kebersihan kira-kira satu hari lalu kita	Kegiatan sosial untuk kelas satu adalah bakti sosial ke masjid. Di sana anak-anak belajar menyumbang sebagian uangnya meskipun sebenarnya ada anggaran dari sekolah untuk kegiatan ini. Hasil uang iuran siswa dipakai untuk	Kegiatan sosial yang dilakukan siswa kelas satu biasanya bakti sosial dan kerja bakti di lingkungan sekitar yang membutuhkan. Kegiatan ini melatih kepekaan siswa untuk memberikan bantuan atau	SA-4a, 4b, 5d, 5f	



		sumbang ke masjid sebelah sini. Biasa bersih-bersih gitu, selain itu juga latihan buat siswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.	membeli perlengkapan yang dibutuhkan oleh masjid, seperti mic, kipas angin dan alat kebersihan. Siswa juga melakukan kegiatan bersih-bersih masjid agar latihan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.	melakukan perubahan pada lingkungan yang membutuhkan. Siswa juga belajar bersosialisasi langsung dengan masyarakat.	
AY22070614	43	Itu yang membuat acara dari siswa kelas satu sendiri ustadz kepantiannya atau?			
BU070614	44	Memang acara sekolah, program kelas satu itu bakti sosial. Kelas dua juga ada tapi lokasinya berbeda, lebih jauh radiusnya.	Program kelas satu adalah bakti sosial. Kelas dua juga ada tetapi lokasinya lebih jauh.	Program sosial kelas satu dan dua adalah bakti sosial, hanya saja untuk kelas dua lokasinya lebih jauh.	SA-4b
AY22070614	45	Kalo kelas dua lebih ke?			
BU070614	46	Kelas dua juga masih sama masih ke masjid. Sebenarnya untuk kunjungan itu kita bebaskan ya, mau ke panti asuhan atau mau ke masjid. Tapi karena kelas satu ini memang belum boleh jauh-jauh, jadi radius satu kilo ya, akhirnya kami berinisiatif nyari tempat, akhirnya kami kemarin sempat observasi kayaknya perlu nih	Kelas dua juga ada bakti sosial, tetapi kegiatan tidak hanya di masjid bisa juga di panti asuhan.		

AY22070614	47	masjid dibantu gitu. Kalo dari siswanya sendiri seperti ada kepanitiaan mereka bisa urun rembug gitu gak?				
BU070614	48	Yah ada, jadi yang kemarin yang seperti belanja peralatan dibantu oleh siswa juga, karena SMP ya jadi wali asrama membiasakan mereka untuk belajar mengkordinir gitu.	Dalam kegiatan bakti sosial, anak kelas satu sudah mulai dibiasakan belajar mengkordinir.	Sejak kelas satu, siswa juga sudah dibiasakan untuk saling berkordinasi antara satu dengan yang lain.		SA-5c
AY22070614	49	Oh gitu, mungkin itu saja dulu ustadz..				
BU070614	50	Iya ini saya mohon maaf, mungkin waktunya 60 saya gak sampe 60, karena kalo Sabtu Minggu itu guru shift-shift an.				
AY22070614	51	Oh iya ustadz, gak harus sampai 60 menit kok. hehe.. Makasih ya Ustadz ya..				
		Iya sama-sama..				

## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 5

Nama Informan Kunci	: HZ	Kode Informan Kunci	: HZ070614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY52070614
Tempat Wawancara	: Serambi Sekolah Guru Indonesia	Tanggal Wawancara	: 07 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 17.00-17.30	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Pada saat wawancara, ia memakai baju kemeja kotak-kotak dan celana panjang rapi sambil membawa buku bacaan. Ia tampak rapi dan segar karena telah mandi sore. Sambil menunggu giliran wawancara, ia membaca buku dengan khusus. Di awal wawancara, ia belum banyak bicara. Menurutnya ia tidak suka ngobrol dengan orang lain. Namun setelah cukup lama, HZ mulai dengan santai dan lancar bercerita atau melontarkan pendapatnya.
Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilaksanakan di sore hari pada jam istirahat siswa. Ketiga partisipan diwawancara di serambi kantor manajemen Sekolah Guru Indonesia (SGI). Di depan SGI, dapat dilihat Asrama siswa SMART, Pusat Sumber Belajar, Masjid, dan Kantor Manajemen Beasudi Indonesia. Pepohonan dan tanaman hias juga tertanam di samping serambi. Mulai pukul lima sore <i>sound system</i> masjid mulai dibunyikan tilawah Al Quran menjelang maghrib, sehingga proses perekaman sedikit terganggu.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY52070614	1	Iyaa, perkenalkan ya namanya di sini tadi mba Ana ya.. Dari Psikologi Unair jadi ini pengen ngobrol-ngobrol dikit tentang kegiatan selama di sekolah yang istilahnya mengembangkan kecakapan pribadi dan sosialnya adik terkait kecerdasan emosi gitu			



HZ070614	10	Iya, jadi sebenarnya itu satu tahun sekali kan ada acara pulang kampung gitu, jadi semua pulang.				
AY52070614	11	Owh, menurut kamu selain tadi soal kamu bisa hafal Al Quran selain itu yang kamu dapat selama kamu sekolah di sini apa? selama kamu satu tahun sekolah di sini?				
HZ070614	12	E.. kesabaran, terus itu kan banyak juga temen-temen yang bandel gitu sering ngebuat kesel, jadi aku jadinya tu, terus Ee suka disuruh buat mind mapping atau buat-buat tentang seni, saya orangnya tuh gak suka seni, ya kerjain sedikit-dikit.	Subjek belajar kesabaran karena teman-temannya yang bandel. Ia juga belajar banyak hal seperti membuat mindmapping dan seni. Dari situ subjek tahu kalau dia tidak suka seni.	Teman-teman dari latarbelakang beragam membuat siswa belajar kesabaran.  Banyaknya kegiatan minat-bakat membuat siswa mengetahui potensinya ada dimana.	SS-2a SS-1b	
AY52070614	13	Oh lebih suka apa? kecuali seni?				
HZ070614	14	Lebih sukanya tuh make logika, misal kayak matematika sama hafal-hafalan gitu. arsitek sama da'i	Subjek lebih suka pelajaran hafalan dan logika. Ia bercita-cita ingin menjadi arsitek dan dai.	Subjek mengetahui kekuatannya dan mempunyai cita-cita yang jelas.	ES-1b	
AY52070614	15	Oh, pengen arsitek di mana?			ES-1c	
HZ070614	16	pengennya sih di Mesir gitu	Subjek ingin kuliah di Mesir.	Subjek memiliki keinginan untuk mencapai suatu keberhasilan.	ES-3a	

AY52070614	17	Oh pengen kuliah di Mesir, subhanallah iya, bagus kan arsiteknya di sana. Kalo misalnya di sini kamu lagi marah sama temen kayak gitu, apa yang kamu lakukan dek? ngrasa kesel sama temen-temenmu tadi kayak gitu?				
HZ070614	18	Gak tau sih, saya orangnya pendiem gitu, jadinya tuh kalo marah tinggalin aja temen-temennya tuh.	Subjek seorang yang pendiam, ketika marah ia langsung meninggalkan temannya.	Subjek memilih menghindari konflik yang berlanjut.	ES-1a ES-2a	
AY52070614	19	Oh kayak gitu, kalo marah yaudah deh kayak ditahan-tahan gitu, atau berani ngomongin?				
HZ070614	20	Ditahan aja, langsung pergi.				
AY52070614	21	Ohh gitu ya, selama di sini kamu jadi tahu gak dek kekuatan dan kelemahan kamu dimana?				
HZ070614	22	Belum,				
AY52070614	23	Belum tau ya? aduh tapi ada proses ke sana kan ya program-program? tadi kamu katanya lebih suka sama logika, jadi kamu udah tahu dong kekuatan kamu ada di mana?				
HZ070614	24	Yaa kalo kekurangan itu, dari imajinasi atau gak keberanian. Saya tuh orangnya gak berani ngomong di depan umum.	Subjek memiliki kekurangan dalam imajinasi dan keberanian berbicara di depan umum.	Subjek paham terhadap kekurangan dirinya.	ES-1b	
AY52070614	25	Belum berani, hehehe				

HZ070614	26	Eh iya, kalo di sini tuh mudah diatur terus banyak gitu temen yang seneng sama saya.	Subjek merasa dirinya mudah diatur dan disukai teman-temannya.	Subjek paham terhadap kelebihan dirinya.	ES-1b
AY52070614	27	Em.. kayaknya kamu tipe ora yang sabar. iya ga?			
HZ070614	28	Hhe,			
AY52070614	29	Hehehe, Kalo selama di sini kamu ngrasa jadi orang yang lebih percaya diri atau gak? atau belum bukan gak.			
HZ070614	30	Dikit			
AY52070614	31	Lebih percaya diri daripada dulu?			
HZ070614	32	Iya	Subjek merasa lebih percaya diri dari sebelum sekolah di sini.	Subjek lebih percaya diri.	ES-1c
AY52070614	33	Kalo misal pas pulang kampung kayak gitu gimana? maksudnya main atau diem di rumah? pas pulang kampung kemarin lah?			
HZ070614	34	Kemarin tuh seringnya main, awalnya kan target dua jus, cuma di sana itu ada temen, temennya tuh ngajak main terus	Subjek saat pulang berencana untuk menyelesaikan hafalan, tetapi teman-temannya banyak yang datang mengajak bermain.	Siswa diberi kesempatan pulang kampung untuk menjaga hubungan dengan keluarga dan teman di sekitar.	SS -5f
AY52070614	35	Oh ya gakpapa alhamdulillah, paling gak selama setahun bisa kangen-kangenan ya? Kalo kamu lagi marah kayak gitu pernah gak kamu sampai marah sama temen			

HZ070614	36	kamu tahan tapi akhirnya kamu diemin mereka atau tetep biasa aja kayak gitu?	Biasa aja					
AY52070614	37	Oh biasa aja, berarti gak terus kayak ngambeg sama dia gitu gak?	Gak.					
HZ070614	38	Ato awalnya ngambeg terus akhirnya biasa aja?	Iya sih, kalo ada kesel. Tapi kadang-kadang kayak pengen ngedoain yang buruk-buruk, tapi pas itu bisa juga ngapain doain yang buruk-buruk trus gak jadi.					
HZ070614	39	Iya sih, kalo ada kesel. Tapi kadang-kadang kayak pengen ngedoain yang buruk-buruk, tapi pas itu bisa juga ngapain doain yang buruk-buruk trus gak jadi.	Istighfar yaa.. hehe.. kalo selama di sini kan apa ya kayak polanya sekolah, terus di sini juga mulai di asrama kayak gitu. Kamu gimana dek adaptasinya?					ES-2a
AY52070614	40	Istighfar yaa.. hehe.. kalo selama di sini kan apa ya kayak polanya sekolah, terus di sini juga mulai di asrama kayak gitu. Kamu gimana dek adaptasinya?	Emm.. biasa aja sih. Emang.. ee.. ya biasa aja.					
HZ070614	41	Emm.. biasa aja sih. Emang.. ee.. ya biasa aja.	He e. Pas awal-awal kayak gitu sering ngrasa pengen pulang atau nangis gimana, paling gak ngrasain sendiri, nangis-nangis sendiri gitu pernah gak?					
AY52070614	42	He e. Pas awal-awal kayak gitu sering ngrasa pengen pulang atau nangis gimana, paling gak ngrasain sendiri, nangis-nangis sendiri gitu pernah gak?	Pernah, waktu itu di masjid lagi apa yaa? Nonton video sama ustadz gitu, tentang orangtua.. itu waktu itu					
HZ070614	43	Pernah, waktu itu di masjid lagi apa yaa? Nonton video sama ustadz gitu, tentang orangtua.. itu waktu itu						
HZ070614	44	Pernah, waktu itu di masjid lagi apa yaa? Nonton video sama ustadz gitu, tentang orangtua.. itu waktu itu						



AY52070614	45	nangis, sedih, diliatin sama orang-orang. (ada siaran dari Ustadz yang mengingatkan untuk bersih-diri karena sebentar lagi waktu shalat Maghrib tiba). Jadi kalo di sini selalu diingetin ya dek ya? Misalnya mau sholat, ayok sholat bareng kayak gitu ya? Kamu dulu saat apa yaa, perasaan di sini sering diingetin kayak gitu ngrasa nyaman gak dek?	Kegiatan siswa selalu terjadwal dengan tertib, di waktu-waktu tertentu mereka selalu diingatkan melalui pengeras agar segera bersiap-siap untuk kegiatan yang akan datang.	Melalui siaran peringatan, siswa dilatih untuk disiplin dan menghargai waktu.	SA-2c
HZ070614	46	Gak.			
AY52070614	47	Kenapa gak dek kok gak nyaman?			
HZ070614	48	Eee.. diingetnya kan istilahnya tuh gini biar gak dapet hukuman gitu, jadi misalnya "ayok ke masjid biar gak dihukum!"			
AY52070614	49	Emm, jadi yang kamu gak suka alesannya ngasih taunya?			
HZ070614	50	Jadi malah jadi kita tuh, ee gak bener-bener itu bukan karena beribadah gitu tapi karena takut sama suatu hukuman aja gitu..	Menurut subjek, siaran peringatan tidak membuat siswa melakukan sesuatu atas dasar kesadaran dirinya, tetapi lebih karena hukuman.	Subjek melakukan sesuatu karena menurut ia itu penting, bukan hanya karena takut hukuman.	ES-1a
AY52070614	51	Melunturkan kewajiban gitu ya?			
HZ070614	52	Kalo gitu kan percuma aja, niatnya kayak gitu. Yang gak suka kayak gitu.			

AY52070614	53	Jadi kamu lebih ngrasa, diingetin ya diingetin tapi tetep niat kita gitu ya? Jadi, jangan sampai orientasinya karena biar gak dapet hukuman gitu ya? Kalo selama di sini yang bikin kamu kurang nyaman gitu apa dek?			
HZ070614	54	Erm... beberapa temen.			
AY52070614	55	Contohnya misal kenapa? Gak aku kasih tahu ke siapa-siapa kok. Hehehehe			
HZ070614	56	Temen yang kalo di kasih tahu itu suka ngeyel terus, udah diingetin kalau buktinya dia itu salah tapi tetep aja dia ngotot. Dia bilang itu namanya, ee.. teguh pendirian.	Subjek suka menasihati teman, tetapi ia kadang kesal karena temannya <i>ngeyel</i> dan bertalib memiliki pendirian yang teguh.	Subjek memiliki kepedulian untuk menasihati temannya yang melakukan kesalahan.	ES-4a
AY52070614	57	Oh.. hehehehe.. temenmu bilang kayak gitu.			
HZ070614	58	Iyaa.. dia gak mau ngaku kalo dia salah.			
AY52070614	59	Ya mungkin karena dia bawaannya dari rumah kayak gitu ya.. orangtuanya mungkin kayak gitu, jadi susah menerima kebenaran ya, didoain aja deh kayak gitu! Kalo selama di sini kan sering ada info lomba kayak gitu-gitu ya?			
HZ070614	60	Iyaa..			
AY52070614	61	Kamu pernah nyoba ikutan apa belum?			

HZ070614	62	Pernah..				
AY52070614	63	Lomba apa? Bisa diceritain?				
HZ070614	64	Ee..lomba hafalan Qur'an sama LCC Islami. Pas lomba hafalan itu, gak dapet juara sih.	Subjek pernah mengikuti Lomba Hafalan Qur'an dan LCC.	Melalui kegiatan perlombaan, siswa didorong untuk berprestasi.	SS- 3a	
AY52070614	65	Tapi dapet pengalaman kan?		Subjek memiliki dorongan untuk meraih prestasi.	ES-3a	
HZ070614	66	Iya.. Hhe..				
AY52070614	67	Pas LCC?				
HZ070614	68	LCC itu, eee.. kayak dari kan, istilahnya kan kayak ada peraturan dari setiap sekolah tuh maksimal ngirimin grup itu dua, dua grup tapi sekolah yang ngadain itu ngirimnya tiga grup. Terus mereka itu setiap semua jawabannya itu selalu bener semua. jadinya tuh kayak ada curiga gitu, yang menang itu dari sekolah itu juga.				
AY52070614	69	Loh, kok aneh banget? hehehe.. Tapi kamu dapet tambah temen gak saat ikut-ikut kegiatan kayak gitu?				
HZ070614	70	Emm.. dapet. I orang dari mana yak? Pokoknya ee orangnya tuh keliatannya alim, terus kan ada perempuannya.. perempuannya pakai cadar, laki-lakinya ya pakai	Subjek mendapat teman baru dari kegiatan perlombaan, satu laki-laki dan 1 perempuan.	Melalui perlombaan, siswa belajar mengenal teman baru.	SS-5f	

AY52070614	71	kopyah gitu. Oh.. masih SMP udah cadaran yaa.. subhanallah yaa.. Kalo komitmenmu sendiri selama di, eh apa ya.. mulai dari kamu berada di sini, kamu berkomitmen mau sampai akhir di sini atau mungkin ada pikiran pengen keluar gitu dek?			
HZ070614	72	Pengen di sini aja, cuma pengennya tuh ada yang diubah dikit-dikit gitu.			
AY52070614	73	Misalnya apa?			
HZ070614	74	Kan ada pelajaran Art, saya tuh maunya tuh di sini diubah pelajarannya tuh jadi ee mentadzaburi Al Quran atau gak ngapain gitu. Terus dulu itu kan sempet ada ekstrakurikuler bahasa Arab, cuma itu cuma berlaku berapa hari doang. Lalu berhenti, pengennya diadaain lagi.			
AY52070614	75	Ohh gitu, pernah gak dek dikomunikasikan ke guru atau ke pembina asrama soal itu?			
HZ070614	76	Belum, baru niat.			
AY52070614	77	Ohh niat, nanti yaa disampain. Mungkin juga kalo yang Art temen-temen kamu juga banyak ya yang suka, makanya itu diadaain. Ya paling gak kalo gak suka ya paling			



HZ070614	84	cuma ngitung tapi juga ada keindahannya gitu juga gak sih? Iya gak? Desain kan? Hehe	Yaa.. pengennya sih arsitek grafis yang itu gak bakal banyak gambar gitu, jadi makai komputer gitu.			
AY52070614	85	Ya paling gak pasti ada pelajaran gambar lah kalo arsitek, ya paling gak gambar perspektif, terus perhitungan kayak gitu-gitu kan? Biasanya kan gambar kalo misalnya ini sampai sini nanti bahannya habis seberapa, misalnya jembatan ini sampai sini bahannya kurang sekilo aja katakanlah kan bisa jadi jembatannya gak tahan bisa rubuh. Mungkin bisa belajar dari sekarang yah? Untuk tahun pertama, kamu udah apa ya kenal sama kakak kelas gitu-gitu gak?				
HZ070614	86	Kenalnya tapi masih dikit, rata-rata kenalnya karena jagonya. Misal sering menang lomba, misal tahu ini namanya siapa.		Subjek mulai mengenal kakak kelasnya, terutama yang memiliki prestasi.	Hidup bersama antara senior dan adik kelas, membuat siswa saling bertukar informasi untuk lebih berprestasi.	SA-4d
AY52070614	87	Tapi maksudnya ya sempet sapa-sapaanlah sering ngobrol gitu?				
HZ070614	88	Gak, saya orangnya ee gak biasa ngobrol-ngobrol sama orang-orang gitu.				

AY52070614	89	Ya mungkin gak papa tuh, besok-besok diajak ngobrol-ngobrol mungkin punya hobi yang sama atau mungkin dia bisa ngasih kiat-kiat atau tips dan trik buat kamu kayak gitu ya? Kalo di sini kamu juga ikutan pidato kayak gitu ya? Eh emang wajib ya?			
HZ070614	90	Iya wajib,			
AY52070614	91	Itu perindividu atau gimana?			
HZ070614	92	Ee.. kebetulan awalnya tuh sempet setiap malem tuh ada tujuh orang, tapi nanti memang setiap malem minggu. Minggu ini ada, minggu besok gak ada. Nah tapi, setelah semuanya dinilai siapa yang bagus-bagus diambil dari kelas satu 8 orang, kelas dua delapan orang nanti diadu lagi. Kelas satu dimana kelas dua dimana nanti udah itu diambil empat orang-empat orang, dari kelas satu empat orang dari kelas dua empat orang. Nanti digabungin lagi diaduin lagi dicari itu tiga orang yang terbaik.	Untuk kelas satu ada unjuk kebolehan pidato setiap sabtu malam. Awalnya kelas 1 dan 2 masing-masing 8 orang lalu diambil yang terbaik 4 orang tiap kelas, kemudian akan diambil 3 orang terbaik	Melalui pidato, belajar keterampilan komunikasi.	SA-5b
AY52070614	93	Ohh gitu, pernah sampe mana pas itu?			

HZ070614	94	Eh,, sebenarnya sih kelas satu itu gimana yaa.. sebenarnya kan kelas satu tuh awalnya Basyir, Rama, Saya, Aan. Empat orang itu katanya mau diituin, soalnya lumayan. Tapi yang dipilihnya tuh malah yang ditanyain, siapa yang mau jadi finalis di sini angkat tangan. Malah itu yang ditulis, padahal itu nilainya tuh kecil-kecil 6 7 gitu.				
AY52070614	95	Oh, kamu waktu itu emangnya gak angkat tangan gitu?				
HZ070614	96	Gak. Soalnya kurang suka.				
AY52070614	97	Oh iya, kamu masih belum suka hal-hal yang istilahnya ngomong yang kayak gitu-gitu ya? Lebih suka yang ngitung. Kalo di kamar, kamu sekamar sama anak mana aja?				
HZ070614	98	Maksudnya? anak apa?				
AY52070614	99	Asalnya maksudnya.				
HZ070614	100	Oh, e dari Kalimantan, Tegal, Bogor sama dari Lampung.	Teman sekamar subjek berasal dari Kalimantan, Tegal, Bogor, dan Lampung	Formasi penghuni kamar berasal dari daerah yang berbeda.	SA-4d	
AY52070614	101	Oh, itu kan beda-beda daerah tuh, pernah gak kayak crash karena bawaan dari daerahnya. Misalnya kan orang daerah Kalimantan mungkin lebih kasar dari orang				





AY52070614	109	Oh, jadi kalo pagi-pagi gitu yang berkewajiban bangunin ketua kamar? Kamu sering bangun paling awal berarti nih?				
HZ070614	110	Iyaa..				
AY52070614	111	Hehee.. Kalo misalnya ada konflik di kamar gitu, istilahnya sering bantu meredam konflik di kamar gak? Atau malah mungkin belum pernah?				
HZ070614	112	Pernah, tapi gak sering. Kalau kadang-kadang itu kesel, apa yak.. misalnya Iqbal sama Angga itu kan sering berantem, terus dileraai tapi setelah itu malah pada musuhin saya. Udah kalau udah kayak gitu, saya pergi aja ngasih tahu ke ustadz.	Subjek sering mencoba mendamaikan dan meleraai Iqbal dan Angga ketika berantem, namun mereka malah memusuhinya sehingga subjek memilih memanggil ustadz.	Konflik yang terjadi antar teman berusaha didamaikan oleh siswa.	SA-5e	
AY52070614	113	Tapi nanti mereka tetep ngambeg sama kamu atau gimana?				
HZ070614	114	Gak biasanya udah gak.				
AY52070614	115	Ohh gitu. Kalo selama di sini kan kegiatannya banyak terus juga mungkin nanti ada kalanya nanti kalian ngajar keluar gitu, kamu pernah gak punya bayangan mungkin nanti ketika kamu pulang kamu ngajarin orang-orang di rumahmu atau kayak apa gitu?				

HZ070614	116	Emm.. pernah sih. Tapi jadi ngajarin carar ngajarin cara ngafal Qur'an. Di sini kan ada caranya sendiri, caranya pakai tabel-tabel pokoknya.				
AY52070614	117	Oh, di sini juga ada fasilitas ngapalin Qur'an ya?				
HZ070614	118	Iya ngapalin Qur'an tersendiri. Terus cara hafalannya tuh punya buku Tifan juga, jadi kan pengen belajar Tiffan jadi kalo pas di rumah gitu pengen bisa ngajarin orang.	Subjek ingin memiliki buku Tiffan tentang cara menghafal Al Qur'an, agar kelak saat di rumah bisa mengajarkannya pada orang lain.	Subjek memiliki keinginan untuk mengajari orang lain.	ES-4c	
AY52070614	119	Oh, jadi pengen bisa ngajarin orang gitu ya.. Sering di Sabtu-Minggu gini ditelpon umi atau abi?				
HZ070614	120	Kalo sama orang tua juga, kalo ditelpon gitu gak enak kalo ngomong sama orang tua.				
AY52070614	121	Emang kenapa?				
HZ070614	122	Gak tahu, jadi kayak orang tua tuh malu juga, grogi gitu. Em.. jadi ngomongnya tuh dikit-dikit. Cuma kalo di rumah ngomong sama orang tua tuh biasa gitu. Gak tahu kenapa..				
AY52070614	123	Kalo pulang gitu cerita banyak gitu ke orang tua? Cerita tentang kegiatanmu gitu?				

HZ070614	124	Kalo di rumah kan sering cerita, misal gini-gini cuma nanti dimarahin "misal gini-gini" terus nanti minta untuk diperbaiki.			
AY52070614	125	Kalo pas telpon biasanya ngomong apa?			
HZ070614	126	Gak ngomong apa-apa, cuma nanti ditanya hafalannya sampai mana "sampai segini gitu". Kenapa baru segini, ayok dipacu lagi! Harus cepet-cepet jangan lambat.			
AY52070614	127	Paling mereka sambil, aduh sambil kangen banget sama kamu.. hehe.. jadinya gak bisa berkata-kata. Kalo kamu biasanya ngomong apa ke mereka?			
HZ070614	128	Ehm.. Kangen. Tapi biasanya kalo ngomong bentar-bentar aja, soalnya gak suka ngomong.			
AY52070614	129	Owh,, hehehe.. Berapa sodara dek?			
HZ070614	130	Empat.			
AY52070614	131	Kamu anak ke?			
HZ070614	132	Anak Bungsu.			
AY52070614	133	Owh.. Kakak-kakakmu?			
HZ070614	134	Selang-seling. Perempuan laki-laki, perempuan laki-laki.			
AY52070614	135	Udah kerja atau kuliah juga?			
HZ070614	136	Yang pertama kuliah kebidanan,			

AY52070614	137	yang kedua masih SMK kelas tiga, terus yang ketiga tuh SMP kelas 3. Oh jadi agak dekat-deket ya jarak umumnya Oh iya, kalo dari kegiatan di sekolah yang kamu paling suka kegiatan apa? Emm.. paling seneng sih pelajaran aja, pelajaran Al Qur'an, pelajaran Math, atau ke PSB pinjem buku. Owh, ada ekstrakurikuler juga ya? Ikut kegiatan apa? Jadi kan kelas satu itu belum bisa milih, baru dipilihin wajib pramuka sama silat. Suka silat gak? Gak suka, cuma nanti pengen ikut ekskulnya gitu biar bisa menjaga diri.							
HZ070614	138	Wush, iya penting itu dek. Ohya kalo Sabtu Minggu gitu kan ada tim SDS yang menerbitkan gitu, menurut kamu kamu suka gak dengan cara itu? Kurang. Kenapa?							
AY52070614	139	Soalnya, orang itu dikasih tahu harusnya pelan-pelan harusnya mereka tuh nyari dulu caranya Rasulullah memperbaiki sifat-sifat orang-orang tuh kayak gimana. itu							
HZ070614	140								
AY52070614	141								
AY52070614	142								
HZ070614	143								
AY52070614	144								
HZ070614	145								
AY52070614	146								



AY52070614	152	Entah..			
HZ070614	153	Hehe, tapi emang kalo semester awal kegiatannya masih lebih fun ya? Coba nanti semakin ke atas semakin beragam dan lebih fun. Yah mungkin itu duu aja yah.. makasih banget sudah ngasih waktu. Semoga sama-sama bermanfaat yaa.. Semoga sekolahnya lancar.			
AY52070614	154	Iyaa.. sama-sama.			
HZ070614	155	Hehe.. :)			

## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 6

Nama Informan Kunci	: UF	Kode Informan Kunci	: UF090614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY31090614
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah SMART	Tanggal Wawancara	: 09 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 08.00-08.45	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Pada saat wawancara, beliau mengenakan baju panjang dan bawahan rok serta berjilbab. Beliau sangat ramah dan kooperatif ketika diwawancarai. Beliau pun membantu penulis mencarikan dua orang partisipan yang berasal dari siswa kelas tiga dan lima.
Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilaksanakan di ruang kelas Fisika. Dalam ruang kelas nampak berjejer kursi dan meja yang saling berhadapan berjumlah kurang lebih 18 kursi. Nampak juga mading bertema topik mata pelajaran sesuai dengan kelasnya. Di sisi lain juga terdapat aneka produk yang dihasilkan oleh siswa dari pembelajaran. Di sebelah pojok dekat dengan pintu masuk terdapat meja guru yang dilengkapi dengan komputer. Di atas meja guru juga terdapat tumpukan berbagai macam buku pelajaran. Pada saat wawancara berlangsung, meja komputer di meja guru sedang digunakan oleh siswa.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY31090614	1	Perkenalkan dulu sebelumnya saya Ana, lalu ini judul skripsi saya sebenarnya ingin e menggali tentang e strategi mengembangkan kecerdasan emosi siswa yang bersekolah di Sekolah Akselerasi Berasrama itu seperti apa.. Jadi nanti topik yang ingin saya tanyakan terkait dengan kesiswaan sama ibu kan guru			





		<p>bakat ke sana gitu, tapi kan seenggak-enggaknya mereka itu udah punya dasar-dasar untuk melindungi dirinya gitu, harapan kita kan bisa kuliah yang baik kalo misal bisa ya ke luar negeri juga sehingga mereka punya bekal lah untuk melindungi diri gitu karena mereka sendiri.. Itulah alasannya. Kalo untuk ekskul sendiri tuh kita itu biasanya ngliaat kondisi saat itu ya minat dan bakat anak-anak itu kemana? Dulu tuh pernah ada taekwondo juga, wusyu juga tapi emang condong ngliaat anak-anaknya tidak terlalu aktif di sana akhirnya ya dilakukan evaluasi gitu. Jadi mulai tahun ini ekskul nya gak banyak gitu cuma ada futsal, bahasa jepang, bahasa inggris, jurnalistik, silat dan pramuka itu aja sih. Selain itu kita memang punya kegiatan-kegiatan yang di luar ekskul gitu sih misalnya kaya trashsic, itu kan anak-anak punya basic di situ yang alat musik dari bahan bekas itu tiap anak-anak</p>	<p>Di kelas dua, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Silat hanya siswa yang memiliki bakat dan masuk dalam proses penyaringan. Siswa juga difasilitasi dengan kegiatan di luar ekstrakurikuler seperti Trasic, yakni pemanfaatan barang bekas sebagai alat musik.</p> <p>Siswa yang berminat di musik juga bisa bergabung di ansamble musik yang memadukan angklung, gambang, biola, dan alat musik tradisional.</p> <p>Siswa juga difasilitasi kegiatan pengembangan lain, seperti Tari Saman, futsal, Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, dan Jurnalistik sesuai dengan minat bakatnya.</p>	<p>Di kelas dua, pencak silat hanya diikuti oleh siswa yang memiliki bakat. Begitu pula pada kegiatan Trasic, ansambel musik dan tari Saman. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler futsal, Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, dan Jurnalistik sesuai dengan minat bakatnya.</p> <p>Trasic adalah upaya mengajarkan siswa memanfaatkan barang bekas menjadi alat musik yang dapat dimanfaatkan.</p>	<p>SS-1b</p> <p>SS-2e</p>
--	--	--	---	---	---------------------------



AY31090614	11	musiknya bagus gitu.. Oh gitu,				
UF090614	12	Jadi kalo saya dapet dari guru musiknya tuh anak-anak sebentar kok belajarnya karena memang anak-anak yang ikut musik itu adalah anak-anak yang punya kemampuan musik yang bagus gitu..Jadi kalo saya ngobrol sama, namanya kan bunda Eri kata bunda "anak-anak sini luar biasa, diajari sekali aja udah bisa belajar sendiri gitu" anak-anak tuh paling cuma berapa bulan ya belajar biola 3 bulan apa 4 bulan udah bisa, tapi emang belum mahir sih..tapi seenggaknya udah faham dan ngerti untuk mainnya..	Siswa yang mengikuti musik adalah anak-anak yang punya bakat musik sehingga diajari sekali mereka sudah bisa belajar sendiri.			
AY31090614	13	Oh gitu, kalo dari itu sendiri bu, dari pramuka gitu tadi kan mengajari mereka secara karakter diri sendiri gitu ya kalo secara sosialnya di pramuka itu sudah mulai ada belum ya bu?				
UF090614	14	Kalo itu mungkin ada di pramuka, tapi jarang ya mereka keluarnya tuh jarang dengan sosial. Tapi di asrama pun kita punya program e	Di Pramuka belum ada kegiatan yang mengembangkan keterampilan sosial secara	Keterampilan sosial banyak dikembangkan di asrama, seperti kemah bakti dan kerja bakti.	SA-4a, 4b, 4c, 5d, 5f,	

				program yang memang melatih jiwa sosialnya anak-anak gitu, mulai dari internal sendiri di SMART. Keluarnya pun ada kayak kemah bakti sosial, kerja bakti bareng di lingkungan sekitar itu ada..	langsung. Keterampilan sosial banyak dilatih di lingkup asrama, seperti kegiatan kemah bakti dan kerja bakti di lingkungan sekitar.		
AY31090614	15		Jadi kalo istilahnya memang apa ya pengembangan karakter yang di luar itu lebih banyak di asrama ya?				
UF090614	16		Iya.. ya sebenarnya kita punya kesepakatan bersama ya antara sekolah dan asrama itu sama-sama punya misi dan tujuan, cuma wilayahnya aja. Kalo di SMART di sekolah yang dikembangkan ke mana di asrama ke mana kayak gitu, tapi itu tetep selalu tumbuh.	Pengembangan karakter siswa di sekolah dan asrama memiliki wilayah yang berbeda.			
AY31090614	17		Kalo di sekolah ke mana kalo di asrama ke mana bu?				
UF090614	18		Kalo di sekolah tuh biasanya lebih ke sikap belajar, terus kepribadian. Nah kita kan punya 5 nilai SMART, udah tahu yah? Iyaa.	Di sekolah lebih mengembangkan pada sikap belajar dan kepribadian.			
AY31090614	19		Santun, peduli, sungguh-sungguh,				
UF090614	20			Lima nilai di SMART	Lima nilai yang		

	<p>disiplin dan jujur. Nah di situ kita berusaha itu bisa dikelola dengan baik di KBM nya, jadi ketika KBM secara tidak langsung anak-anak diajarkan tentang itu. Nah kerjasama misalnya tentang kita lebih sering untuk bekerja kelompok daripada bekerja individu, karena kalo kerja individu kan yang kelihatan muncul satu orang-satu orang kerja, kelompok itu lebih kelihatan mana anak-anak yang pengen kerja dan mana anak-anak yang a tinggal nungguin temennya aja, itu yang biasanya kita deketin, bagaimana kita melihat kalo kerja kelompok itu memang kerja bersama bukan kerja sendiri yang hasilnya dinikmati bersama kayak gitu. Nah nanti di asrama sama, 5 spot itu juga cuma bentuknya yang berbeda. Misalnya kalo di asrama mereka kedisiplinan lebih ke shalat berjamaah dan lain lainnya. Untuk bersungguh-sungguhnya misal kegiatan misalnya dalam kegiatan apa</p>	<p>adalah santun, peduli, sungguh-sungguh, disiplin, dan jujur.</p> <p>5 nilai SMART diterapkan di wilayah KBM. Misal dalam pembelajaran lebih sering diberlakukan kerja kelompok daripada kerja individu agar terlihat anak-anak yang bekerja dan anak-anak yang hanya menunggu pekerjaan temannya. Tertanam nilai bahwa kerja kelompok itu bekerja bersama, yang hasilnya dapat dinikmati bersama-sama pula.</p> <p>Nilai disiplin, contohnya diterapkan dalam shalat berjamaah.</p> <p>Nilai bersungguh-sungguh diterapkan melalui kegiatan belajar mandiri.</p>	<p>dikembangkan di SMART adalah santun, peduli, sungguh-sungguh, disiplin, dan jujur.</p> <p>Dalam pembelajaran, diberlakukan kerja kelompok untuk mengetahui siswa mana yang bertanggungjawab dengan pekerjaannya dan yang peduli dengan teman yang kesulitan dalam mengerjakan.</p> <p>Pembentukan kelompok dalam pembelajaran juga melatih kemampuan kerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p>Nilai disiplin diterapkan dalam shalat berjamaah.</p> <p>Kegiatan belajar mandiri untuk mengajarkan siswa</p>	<p>SS-2c, 4a, SS-5g, 5h</p>
--	---	---	---	-----------------------------

		belajar mandiri dan lain-lain terus kalo sosial kan kayak itu, bakti sosial dan lain-lain. Sebenarnya sama cum porsinya aja yang berbeda.			bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu.	SS-2c
AY31090614	21	Kalo lima nilai-nilai di SMART kalo di KBM nya atau di ekskulnya sendiri kayak apa bu pengimplementasiannya?				SS-2b
UF090614	22	5 nilai SMART itu kan, jadi kita punya apa ya kayak punya kesepakatan bersama di awal bahwa kita akan menilai anak-anak itu dari sekelas, jadi kita itu punya komponen satu komponen sikap, komponen ini berkembang kan sebenarnya di setiap bab itu kita punya penilaian anak-anak, nanti kita lihat progresnya seperti apa apakah mereka berperilaku baik atau tidak, misalnya dalam nilai kedisiplinan kita mengajarkan anak-anak untuk datang ke kelas tepat waktu, kan mereka moving ya, dan karena moving itu maka kecenderungan	Dalam KBM, kedisiplinan diajarkan agar anak datang tepat waktu meskipun mereka bersistem <i>moving class</i> karena kecenderungan telat tinggi dengan adanya perubahan kelas.  Konsekuensi bagi siswa terlambat misalnya diberi <i>punishment</i> berupa berdiri dan berdoa di luar kelas.  Nilai kejujuran diajarkan melalui membiasakan siswa untuk mengerjakan	Belajar disiplin juga diajarkan agar anak tepat waktu saat <i>moving class</i> mata pelajaran sebelumnya ke kelas mata pelajaran selanjutnya. Bagi yang terlambat akan mendapat konsekuensi hukuman.  Mengajarkan siswa untuk mengerjakan soal ulangan dengan mandiri merupakan bentuk implementasi nilai kejujuran.	SS-2c	SS-2b

			<p>anak-anak untuk datang telat itu kan tinggi juga, jadi biasanya kita ngingetin kalo yang terlambat nanti berdiri di luar dulu mereka berdoa ada punishmentnya mereka terlambat masuk kelas. Untuk nilai kejujurannya kita berusaha mengingatkan mereka ketika mengerjakan, kita tidak melihat hasil tapi kita melihat proses, kita tidak butuh nilai mereka bagus tapi mereka mereka melihat punya temennya, ketika mereka mengerjakan memang itu tugas individu walaupun nilainya kecil tapi kita lihat usahanya mereka.</p>	<p>sesuatu dengan usahanya sendiri, karena di SMART proses lebih berarti daripada sekedar nilai.</p>	
AY31090614	23	Oh gitu,			
UF090614	24	<p>Kalo sama kita kadang kalo ulangan sering ngingetin anak-anak untuk berusaha jujur, misalnya nanti tiba-tiba saya tinggal kelas tapi nanti saya ngingtip di sana (menunjuk pintu kelas yang ada jendela kacanya). Mengkondisikan juga di kelas agar mereka tidak punya kesempatan untuk melihat kerjaan</p>	<p>Guru mengingatkan siswa untuk jujur, lalu membuktikan kejujuran siswanya saat ulangan dengan pura-pura meninggalkan kelas, kemudian mengintip di jendela.</p> <p>Nilai kepedulian bisa</p>	<p>Guru juga berperan untuk mengingatkan siswa agar jujur dalam segala hal, termasuk saat mengerjakan ulangan individual.</p>	SS-2b



		temennya. Kalo kepeduliannya itu tadi dalam bentuk seringnya bekerja kelompok kan di situ keliatan mana yang peduli dengan temannya, kan saya ngasih soal biasanya untuk anak-anak yang sangat pintar kadang dikasih waktu 20 menit dalam waktu 5 menit udah selesai, "ustadzah saya udah selesai!" maka saya mendelegasikan kamu untuk membantu temenmu, kalo saya sendiri biasanya saya minta ia untuk ngecekin temen-temen ya.. nanti temen-temennya rebutan tuh, ustadzah saya udah selesai nanti saya kasih tuh mereka nih kamu minta cek in sama si dia tuh karena dia udah selesai gitu. Nanti mereka bantu, atau nanti saya minta mereka bantu untuk njelasin ke temen-temennya.	ditanamkan dalam kerja kelompok, dari situ terlihat siswa mana yang peduli pada temannya yang membutuhkan bantuan. Siswa yang sangat cerdas biasanya menyelesaikan soal lebih dahulu, sehingga terkadang diberi kesempatan oleh guru untuk membantu temennya yang kesulitan dalam mengerjakan soal. (empati)	Nilai kepedulian diterapkan dalam kerja kelompok ketika siswa lain merasa membutuhkan maka temannya memberikan bantuan. Pada saat pembelajaran pun siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih dahulu akan diminta oleh guru untuk membantu temannya.	SS-4a
AY31090614	25	Jadi emang dilatih untuk empati sama temen-temennya ya. Kalo di ekskul pun juga begitu berarti?			
UF090614	26	Ya kita berusaha seperti itu, terutama untuk guru ekskulnya dari dalam ya.. kalo dari luar	Guru ekskul yang bukan guru pengajar SMART diingatkan betul terkait		

			<p>lima nilai yang dikembangkan di SMART.</p> <p>SMART lebih mengutamakan guru ekstrakurikuler yang berasal dari tenaga pengajar di SMART.</p>	<p>Guru yang berasal dari tenaga pengajar SMART lebih diutamakan untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler agar di dalamnya dapat dikembangkan lima nilai SMART</p>	CASEL Well-managed
AY31090614	27	<p> mungkin kita biasanya meminta bantuan mereka juga untuk ya mungkin gak maksimal gurunya kalo dari dalam.</p> <p>Oh, makanya kemarin bu Eka bilang kalo ekskul di kita itu sebisa mungkin orang-orang SMART yang handle ya? Mungkin karena itu tadi ya berkaitan dengan implementasi nilai-nilai SMART.</p>			
UF090614	28	Iyaa			
AY31090614	29	Oh, kalo untuk rutinitasnya sendiri kalo untuk KBM gimana ustadzah?			
UF090614	30	Kalo KBM, masuk biasanya anak-anak langsung ngrapihin barisannya maksudnya masuk	Rutinitas siwa saat KBM adalah, merapikan barisan, masuk kelas,	Kebiasaan saling membutuhkan satu sama lain juga diterapkan saat	SS-4a, 4b

		kelas, duduk rapi, berdoa, ngasih salam ke gurunya ya, untuk aspek... biasanya tiap kelas itu diawali dengan tilawah atau tasmiyah Qur'an karena ada juga gurunya yang hafidz, gurunya tahfidz kayak gitu, misal satu siswa untuk baca nanti temennya yang ngoreksi kalo temennya salah, terus nanti dibuka biasanya kita presensi dulu, lalu memotivasi ke anak-anak lalu KBM biasa, ditutupnya nanti dengan doa lagi.	duduk rapi, berdoa, memberi salam pada guru, biasanya diawali juga dengan membaca Qur'an (misal ada saru anak membaca, teman yang lain mengoreksi), dibuka oleh guru, presensi, memotivasi siswa sebelum KBM dimulai, KBM berlangsung, dan ditutup dengan doa kembali.	awal masuk kelas, yakni ketika salah satu siswa melafalkan hafalan Qur'an-nya atau membaca Qur'an sedangkan teman lain mengoreksinya.  Sebelum KBM berlangsung, guru guru memberi motivasi pada siswa.	SS-3a, 1a
AY31090614		Kalo movingnya kelas nanti itu dengan toleransi berapa menit gitu?			
UF090614	31	Biasanya kalo kita keluar dari kelas itu biasanya 5 menit sebelum waktunya habis biar mereka punya waktu untuk ke kelas yang lainnya, tapi kadang tergantung negosiasi gurunya juga sih. Kadang kalo saya misalnya pelajaran saya agak kurang, jadi nanti saya mohon maaf anak terlambat masuk kelas karena saya lagi ujian, jadi ada komunikasi	5 menit sebelum jadwal pelajaran habis, siswa harus sudah keluar kelas agar tidak terlambat ketika ke kelas lain.  Namun, pada pembelajaran tertentu guru bisa melakukan negosiasi kepada guru mapel selanjutnya terkait		

AY31090614	32	dengan gurunya juga. Ohya katanya kalo di hampir semua mata pelajaran mereka dituntut untuk membuat produk gitu ya bu?	keterlambatan masuk kelas siswa karena mapel sebelumnya belum selesai.			
UF090614	33	Iya, kayak-kayak gini lah.. hasil karya. Karena kan kita nilainya 5, nilai kognitif di sekolah lain kan masih ada, lalu nilai produk kemudian nilai proyek, kalo produk itu nilainya yang menghasilkan sesuatu jadi sesuatu 2 dimensi ataupun 3 dimensi, kalo proyek itu kayak tugas asrama latih soal, terus performance itu dapat kita lihat dari bagaimana perform mereka belajar di kelas atau ketika kita memang punya pembelajaran yang bentuknya perlu dilihat performance nya, misalnya kayak bermain peran, presentasi, membuat film dan lain-lain kalo itu berusaha kreatif mungkin kasih ke anak-anak biar mereka gak bosan kalo mereka belajar terus. Karena nilai	Nilai produk saat pembelajaran menghasilkan sesuatu 2 dimensi ataupun 3 dimensi. Nilai proyek seperti tugas asrama berbentuk latihan soal. Nilai performansi, berupa performa saat pembelajaran seperti bermain peran, presentasi, membuat film, dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan jika belajar teks secara terus menerus.	Nilai produk yang diterapkan di SMART mengajarkan siswa untuk melatih inovasinya dalam menciptakan produk.	SS-2e	

			<p>sikap tadi. kalo di SMP tuh 5, jadi produk proyek kognitif performance sama sikap. Kalo di SMP nanti diramu sehingga menghasilkan satu nilai raport kalo di raport Dinas dulu kan gak ada karakter, kalo di 2013 udah ada itu lebih enak. Tapi kalo untuk 2013 diterapkan di sini sebenarnya udah lama cuma kita tidak menuangkan nialinya dalam bentuk kurikulum yang sekarang 2013. Kalo di SMA itu beda lagi, nanti ada nilai sikap ditambah psikomotornya. Tapi kalo dari nilai performance nanti ada nilai psikomotornya.</p>	<p>Di SMART memiliki penilaian yang khas, yakni nilai kognitif, proyek, produk, <i>performance</i> dan sikap untuk tingkat SMP.</p> <p>Nilai diramu sehingga menghasilkan nilai raport, sehingga model kurikulum 2013 sebenarnya sudah diterapkan sejak lama di SMART.</p> <p>Kalo di SMA, 5 penilaian tadi ditambah dengan nilai psikomotor.</p>		
AY31090614	34	<p>Kalo saya lihat di metodenya itu ada macem-macem ya, ada partisipatif terus pengalaman langsung ke sosial masyarakat kayak gitu, kalo misal KBM yang langsung ke sosial masyarakat itu seperti apa ustadzah?</p>	<p>Beberapa mata pelajaran melibatkan siswa untuk terjun ke masyarakat</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar siswa melibatkan siswa terjun langsung ke</p>	SS-4a, 4b, 4c 4d,	
UF090614	35	<p>Oh itu, kadang ada beberapa pelajaran yang kita minta mereka terjun ke masyarakat. Misal kayak</p>				

		<p>kemarin anak akuntansi, mereka belajar tentang pembukuan, nanti mereka keliling masyarakat nanya-nanya bagaimana pembukuan yang baik terus nanti mereka ngadain acara, jadi kayak kemarin mereka ngadain seminar eh workshop pembukuan gitu nah mereka ngundang masyarakat sekitar untuk ikut acara.</p>	<p>seperti pelajaran akuntansi.</p> <p>Di masyarakat, siswa diminta mencari tahu tentang seperti apa pembukuan yang baik, kemudian mereka mengadakan acara tentang workshop pembukuan dan mengundang masyarakat sekitar.</p>	<p>masyarakat.</p> <p>Seperti yang diterapkan pada pelajaran akuntansi dimana siswa diminta untuk mengadakan workshop pembukuan yang baik dan mengundang masyarakat sekitar sebagai pesertanya.</p>	
AY31090614	36	<p>Yang ngisi mereka atau?</p>			
UF090614	37	<p>Mereka, eh gak kalo kemarin itu yang ngisi dari luar mereka nyari narasumbernya misal dari guru-guru SMART atau dari karyawan SMART gitu berarti yang ngisi mereka seperti itu. Seperti nanti mereka kalo gak salah pelajaran bahasa Indonesia, nanti mereka bener-bener terjun ke masyarakat gitu.. atau ada juga yang ke warung-warung, waktu itu mereka pernah belajar sosial juga bagaimana menjadi pengusaha tanpa modal nah mereka ke warung-warung gitu nawarin</p>	<p>Pembicara workshop disampaikan oleh guru atau karyawan SMART.</p> <p>Mata pelajaran lain, seperti Bahasa Indonesia juga memberi kesempatan pada siswa untuk terjun langsung ke masyarakat guna mencari modal usaha dengan menawarkan kerjasama ke warung-warung.</p>		

AY31090614	38	kerjasama. Kalo menghubungkan antara kurikulum nasional lalu kurikulum SMART nya itu seperti apa ya?		
UF090614	39	Sebenarnya kita kurikulumnya nasional, cuma kita create sendiri, jadi kita coba cari materi mana yang esensial dan tidak esensial, kan kalo kita pake waktu dinas kan gak cukup biasanya karena materinya terlalu banyak, nah kita cari materi yang memang perlu diajarkan dengan cara tatap langsung atau guru memang harus memberikan ke siswa karena materi yang susah dipahami, ada materi-materi yang mungkin cukup dikasih tugas mereka disuruh baca udah selesai jadi sebenarnya kita pake Diknas dengan memasuk-masukkan karakter SMART ke sana sama itu pengelolannya, karena yang tadinya 6 tahun jadi 5 tahun, itu kurikulumnya juga perlu diacak-acak jadi mana ada pelajaran yang SMA yang mungkin bisa	Kurikulum di SMART menggunakan kurikulum nasional yang disusun ulang dengan memilah materi esensial dan tidak esensial.  Materi yang dirasa mudah dipahami oleh siswa hanya diberikan tugas-tugas, namun untuk materi yang sulit harus dimaksimalkan dengan tatap muka.  Materi yang bisa diajarkan di SMP tidak perlu diajarkan di SMA sedangkan materi yang dirasa sulit untuk tingkat SMP akan dibahas di SMA.	

		<p>diajarkan di SMP gitu, atau mungkin di SMP ini materinya berat gitu jadi mungkin harusnya anak-anak belum dapet sampai sini, jadi ngajarinnya di SMA aja, di SMP ga usah diajarin. Apa yang kayak misal udah pernah diajarin kayak Fisika sendiri, Fisika itu kan kayak ada pelajaran yang di SMP udah diajarin di SMA diajarkan lagi. Nah makanya biasanya kita bersinergi kalo SMA gak usah diajarin dasarnya lagi karena di SMP sudah dipastikan bahwa mereka sudah bisa, jadi misalnya mereka belajar lagi tentang Listrik Dinamis gitu harusnya kan di SMA mereka belajar lagi teori dasar tapi kami komunikasi, kami sudah ajarkan sampai sini insyaallah anak-anak sudah bisa tinggal lanjut aja, jadi nanti guru yang SMA tinggal nglanjutin gak perlu ngulang lagi dari dasar gitu. Karena kalo diulang lagi gak cukup waktunya, karena mepet sekali waktunya.</p>	<p>Materi yang pernah diajarkan di SMP dan telah dipastikan siswa paham, tidak diulang lagi saat di SMA sehingga tinggal dilanjutkan ke materi selanjutnya.</p>		
--	--	--	---	--	--



AY31090614	40	Kalo yang dimaksud dengan matrikulasi itu maksudnya gimana bu?			
UF090614	41	Kalo matrikulasi itu kan di awal ya, jadi waktu anak-anak baru masuk kelas 1. Itu sebenarnya untuk penyamaan cara belajar cara berpikir cara menarik ini, jadikan anak-anak di SMART itu kan dari Indonesia barat sampai Indonesia timur yang pola pendidikannya pun beda-beda nah di situ coba diramu bagaimana anak-anak bisa menyamakan ritme belajarnya, cara belajarnya dan semangat belajarnya gitu. Sama materi-materi dasar yang memang harus gak boleh salah. Misalnya kayak Matematika kayak penjumlahan atau pengurangan, yang operasi bilangan hitung itu kan ada konsep yang mereka ga boleh salah kan guru SD ada yang ngasih salah konsepnya yang harusnya begini ternyata begini guru SD nya karena paham cara ngerjain tapi konsepnya gak dapat gitu, nah di situ coba dimasukkan	Matrikulasi dilaksanakan di awal siswa baru masuk untuk penyamaan cara, semangat, dan ritme belajar serta cara berpikir siswa.  Hal ini dilakukan karena siswa berasal dari berbagai daerah, dimana kemungkinan perbedaan kualitas pendidikan mempengaruhi cara belajar mereka.  Seperti konsep matematika yang kadang sering salah. Kemampuan Bahasa Inggris yang berbeda, bahkan ada siswa yang di sekolahnya dahulu belum pernah diajarkan.	Matrikulasi mendorong siswa untuk mencapai standar yang diharapkan, menyesuaikan diri dengan standar yang ditetapkan, belajar lebih percaya diri dan bersungguh-sungguh, serta optimis dalam mencapai sesuatu.  Matrikulasi ini bertujuan memberikan perlakuan agar kemampuan siswa setidaknya berada pada tingkat yang sama sehingga memudahkan proses KBM. Kalo matrikulasi itu kan di awal ya, jadi waktu anak-anak baru masuk kelas 1. Itu sebenarnya untuk penyamaan cara belajar cara berpikir cara menarik ini, jadikan anak-anak di SMART itu kan	SS-, 3b, 1c, 2b, 2d

		<p>di matrikulasi itu. Kayak basa inggris kan ada beberapa sekolah yang udah dapet basa inggris ada yang sama sekali gak dapet, bahkan sampe beberapa kali mereka masuk kelas kita gak tahu kalo ternyata di gak bisa sama sekali basa inggrisnya, jadiin saat matrikulasi keliatan karena dia gak bisa. Terus ada anak yang ngaku, saya belum belajar basa inggris sama sekali ustadzah gitu, nanti kita kan jadi bisa tahu dari matrikulasi itu bahwa ada anak yang perlu ditreatment lebih sehingga mereka sama dengan temennya.</p>		<p>dari Indonesia barat sampai Indonesia timur yang pola pendidikannya pun beda-beda nah di situ coba diramu bagaimana anak-anak bisa menyamakan ritme belajarnya, cara belajarnya dan semangat belajarnya gitu. Sama materi-materi dasar yang memang harus gak boleh salah.</p>	
AY31090614	42	<p>Tapi biasanya mereka kayak gak pede gitu gak ustadzah?</p>			
UF090614	43	<p>Iya ada, beberapa di awal mesti kelihatan gak pede gitu harus ditemenin sih anak-anak kelas satu tuh. Karena cenderung lebih harus sering diajak ngobrol dikasih semangat gitu.</p>	<p>Maka, anak kelas satu memang cenderung kurang percaya diri sehingga pendampingan sering dilakukan dengan mengajak berbicara untuk menyemangati mereka.</p>	<p>Pendampingan oleh wali kelas perlu dilakukan pada siswa kelas satu karena mereka cenderung kurang percaya diri.</p>	SS-1c, 2d
AY31090614	44	<p>Karena ada yang mungkin udah tinggi banget pemahamannya ada</p>			

UF090614	45	yang? Iya, kebanyakan kayak anak-anak yang di Jakarta dan yang di NTB misalnya mereka belajar asal-asalan gitu kan jelas beda ya?	Perbedaan pendidikan jelas berbeda antara anak-anak di Jakarta dan NTB.		
AY31090614	46	Iya, kalo untuk yang kurikulum internasional kayak gitu gimana Ustadz?			
UF090614	47	Waktu itu kita pernah sempat mencoba untuk pake kurikulum internasional seperti Cambrigde kayak gitu tapi dari evaluasi dan SMART bersama dompet dhuafa itu kan dinamikanya cepet banget ya? kalo sekarang kan arahnya gak lari lagi ke situ gitu, tapi awalnya emang mau dibawa sebagai sekolah internasional gitu. Tapi kayaknya mau diubah lagi menjadi sekolah pemimpin gitu, sehingga leadershipnya akan dimunculkan gitu. Kalo yang kemarin tuh rencananya kurikulum internasional yang dikombinasikan dengan kurikulum SMART, jadi kita ngajarinnya tetep sama, tapi kedalaman materinya kayak	Rencana ke depan SMART akan diarahkan menjadi sekolah pemimpin sehingga ditekankan pada keterampilan <i>leadership</i> -nya.		

UF090614	48			cambrigde gitu, jadi ketika mereka ikut tes cambrigde mereka bisa.			
AY31090614	49			Kalo sekarang lebih ke Dinas aja, khusus SMART aja gitu.. Kalo tahun ajaran ke depan katanya sih ini arahnya mau ke leadership. Tapi meskipun begitu dari sekarang memang nilai-nilai leadershipnya sudah ada?			
UF090614	50			Kalo setahu saya sih nanti lebih fokus banget sih ke arah leadershipnya, kan ini mau ada sekolah formal lagi di darmaga. Nah nanti yang di sini kayak mau dibikin sekolah khusus kayak sekolah yang punya ciri khas sendiri sih kayak gitu, jadi nanti orang kalo ngeliat oh sekolah SMART kayak sekolah alam oh begini langsung kebayang. Jadi nanti kalo orang ngeliat SMART langsung oh yang mereka dapatkan ini kayak gitu.			
AY31090614	51			Misalnya dalam KBM misal ada anak yang ngambeg marah kayak gitu cara nanganinnya gimana ustadzah?			

UF090614	52	<p>Kalo kelas satu itu lebih cenderung harus sering diajak ngobrol, karena tiga bulan pertama itu memang tiga bulan terberat buat mereka kan mereka baru ke sini anak yang baru lulus SD pisah sama orangtuanya gitu kan pasti perlu pendampingan. Jadi peran dari wali kelas sama wali asrama itu sangat besar gitu, tapi untuk anak-anak yang udah kelas dua tiga gitu mereka relatif lebih stabil biasanya. Walaupun ada yang ngambang ada yang marah, penanganannya biasanya disesuaikan dengan karakter anaknya, kan ada anak-anak yang kalo ditegor langsung udah bisa paham, ditegor di kelas dia gak marah gitu, tapi ada anak-anaknya kalo ditegor di kelas atau kita tegor marah, itu biasanya kalo saya sendiri saya coba membiarkan dulu kalo udah beberapa lama nanti saya ajak ngobrol, kalo tetap dia gak bisa diajak ngobrol nanti saya akan minta bantuan ke guru BK gitu.</p>	<p>Penanganan pada anak kelas satu biasanya diajak ngobrol karena tiga bulan pertama memang fase terberat bagi mereka.</p> <p>Anak baru lulus SD dan harus pisah dengan orangtuanya sehingga butuh pendampingan.</p> <p>Pendampingan yang utama dilakukan oleh wali kelas dan wali asrama.</p> <p>Setelah kelas dua atau tiga anak-anak relatif lebih stabil.</p> <p>Penanganan pada anak pun tergantung pada karakteristik masing-masing anak.</p> <p>Kalau anak yang tidak bisa diajak ngobrol, akan dipindahkan tanggungjawab</p>	<p>Pendampingan dilakukan oleh wali kelas dan wali asrama dengan mengajak anak banyak mengobrol agar mereka lebih semangat lagi. Jika tidak bisa, diarahkan pada guru BK atau psikolog.</p>	SS-1a, 2a
----------	----	---	--	---	-----------

				penanganannya pada guru BK, kalau belum berhasil juga akan dialihkan ke psikolog.	
			Kan ada anak yang cenderung terbuka, kalo yang cenderung terbuka tinggal kita tanya nanti dia akan cerita panjang gitu tapi ada anak-anak yang tertutup banget, jadi ketika ada yang marah di kelas terus saya panggil dia saya marahin lagi di kelas dia akan jauh lebih marah lagi ke saya, tapi saya akan cenderung membiarkan anak itu untuk saya diamkan dulu nanti baru diajak ngonbrol, kalo gak berhasil yaudah baru minta bantuan guru BK. Kalo guru BK gak berhasil juga nanti kita ke psikolog gitu.		
AY31090614	53		Jadi peran apa ya bapak ibu guru ya pastilah sangat ada. Ya mungkin itu aja sih ustadzah.. Ohyaa.. :)		
UF090614	54				

## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 7

Nama Informan Kunci	: NW	Kode Informan Kunci	: NW090614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY41090614
Tempat Wawancara	: Ruang HRD	Tanggal Wawancara	: 09 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 10.30-11.00	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Saat wawancara, beliau memakai kemeja putih berdasari dan bercelana panjang hitam. Beliau kooperatif saat wawancara berlangsung.
Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan di ruang Staf SDM atau HRD (Human Resources Development). Ruangan ini terdiri dari dua meja kerja yang dilengkapi oleh beberapa almari dan rak buku. Ruangan cukup sempit hanya sekitar 2x3 meter.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY41090614	1	Jadi pengen lebih tahu ini aja sih proses seleksinya untuk guru udi SMART itu seperti apa?			
NW090614	2	Okc, masalah rekrutimen di sini tuh sebenarnya sama aja normal. Sama kayak lembaga atau perusahaan lainnya, cuma di sini start dari pengumpulan permintaan tenaga kerja. Misalnya contoh guru kita akan minta spesifikasi yang diminta oleh kepala sekolah, biasanya kan spesifikasinya tertentu yah.. Contoh misalnya beberapa mata	Rekrutmen guru dan pembina asrama di SMART seperti pada umumnya.  Mulai dari pengumpulan permintaan tenaga kerja dari kepala sekolah beserta spesifikasi tertentu.		CASEL Well-managed

		<p>pelajaran tertentu butuh yang berpengalaman mengurus olimpiade atau yang dulu pernah ikut olimpiade sehingga dia ketika jadi guru tahu prosesnya itu seperti apa, itu biasanya guru khusus. Terus misal guru yang tidak terkait dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler itu ya istilahnya ya sesuai lulusan yang dibutuhkan. Bahasa Indonesia ya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris ya Bahasa Inggris dan seterusnya. Itu sudah ada dari kepala sekolah kita tinggal ngikut, e setelah ada datanya tinggal kita proses berikutnya ya kita sebar ke beberapa e itulah, mulai dari facebook, twitter, web, sampai semacam website pencari kerja ya, dan sebagai-sebagainya ya... tapi biasanya kita ngelink-nya dengan Dompot Dhuafa. Kita minta bantuan ke Dompot Dhuafa, setelah itu kita saring sesuai dengan ketentuan yang diminta oleh kepala sekolah, kita seleksi, kita panggil sesuai kualifikasinya</p>	<p>Syarat tertentu hanya jika membutuhkan guru khusus, misalnya guru yang diminta untuk mengurus olimpiade.</p> <p>Lowongan pekerjaan di sebar ke sosial media, website pencari kerja dan Dompot Dhuafa.</p> <p>Pelamar yang memiliki kualifikasi dipanggil untuk mengikuti proses wawancara dan microteaching secara langsung pada anak-anak.</p>		
--	--	---	--	--	--



			yang memenuhi yang mana kita panggil. Butuh pengalaman confohnya, minta satu tahun minimal pengalaman kerja, dan seleksi dan sebagainya. Setelah dapat kita panggil, di sini memang prosesnya pertama wawancara setelah itu ada namanya kalo guru itu microteaching sekalian melihat kemampuan mengajarnya secara singkat.			
AY41090614	3	Itu langsung ke siswanya?				
NW090614	4	Yak, kadang langsung ke siswanya. Kadang misal ada siswa yang sedang tidak sudah selesai mengajar, kita minta sebentar untuk melihat seperti apa kemampuan microteachingnya. Karena kalo untuk pelajaran-pelajaran tertentu biasanya ada kemampuan akademiknya, maksudnya kemampuan mata pelajaran yang diampu. Jadi semacam ada tes kemampuan dasarnya lah. Matematika misalnya, maka akan dilihat kemampuan Matematikanya. Pokoknya mata pelajaran tertentu	Pelamar juga dites kemampuan dasar mata pelajaran yang akan diampu.  Pelamar yang lolos, dipanggil untuk mengikuti psikotes. Setelah lolos, dipanggil lagi untuk interview akhir.			CASEL Safe Caring

AY41090614	5	<p>sih, gak semuanya. E setelah itu setelah oke semua, seluruh kandidat yang memenuhi kuantifikasi lah disarankan oleh usernya untuk mengikuti psikotes. Setelah psikotes, nanti kita tunggu hasilnya dari hasil psikotesnya kita rekomendasikan siapa yang masuk rekomendasikan dan tidak direkomendasi tergantung psikolog yang kita gunakan ya.. Kan kita bekerja sama dengan lembaga atau biro Psikologi. Setelah oke, lalu kita lihat kalo lebih dari satu kandidat yang lolos tapi kita usahakan sih selalu lebih dari satu kandidat biar persaingannya lebih baik. Kita panggil lagi untuk wawancara terakhir. Wawancara terakhir dengan HRD termasuk terkait kompensasi dan sebagainya kita akan sampaikan di final interview. Kalo oke yaudah, masuk mereka. Gitu.</p>			
------------	---	---	--	--	--

NW090614	6	<p>Iya, hampir sebagian kita selalu mencari guru yang berpengalaman karena kita kan sekolah akselerasi ya.. kebetulan kan dinamika kerjanya cukup tinggi, banyak guru kalo yang istilahnya guru baru banyak yang akan kaget dengan dinamika kerja yang running-nya cepat. Karena memang sebenarnya kita kan akselerasi lima tahun, dari yang sebelumnya jadi kurikulum itu dimampatkan di depan yang terakhir kita mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi jadi memang lebih fokus ke situ. Jadi memang kita mampatkan, jadi memang butuh orang-orang yang bisa bekerja dengan cepat, runningnya cepat lah... Jadi cepat beradaptasi, dan cepat mempersiapkan segala sesuatunya, kurikulum dan sebagainya, tenaga, penilaian dan memang butuh orang-orang yang bisa bekerja cepat, dan biasanya sih memang orang-orang yang</p>	<p>Hampir semua guru disyaratkan memiliki pengalaman kerja karena SMART adalah sekolah akselerasi yang memiliki dinamika kerja cukup tinggi.</p> <p>Guru diharapkan dapat dengan cepat beradaptasi, dan mempersiapkan segala sesuatunya, seperti kurikulum, tenaga, penilaian dan sebagainya. Maka, biasanya memang orang yang berpengalaman yang siap dengan hal tersebut.</p>	CASEL Safe caring
----------	---	---	---	-------------------------

AY41090614	7	sudah berpengalaman yang memang lebih siap lah dan tidak lagi belajar dari awal. Ada yang ditanyakan lagi? Kalo untuk pelatihan dan mengupgrade kemampuan dari guru sendiri itu contohnya bagaimana?				
NW090614	8	Kita di sini buatkan Training Need Analysis dimana biasanya emang ada kalo guru kan emang ada beberapa guru yang itu sudah kewajiban lah, contoh kurikulum dan sebagainya sudah pasti akan dapat itu yang biasanya ranah sekolah. Biasanya nanti di akhir tahun kita mencoba untuk e menguji kompetensi dan performance appraisal dari masing-masing guru. Nah dari situ kan akan dilihat masing-masing atasan terutama kepala sekolah menilai masing-masing gurunya akan menilai sampai sejauh mana kompetensinya sampai sejauh mana kinerjanya. Nah dari situ akan terlihat kekurangannya apa dan dari situ akan terdapat	Training yang dilakukan untuk guru-guru SMART disesuaikan dengan Training Need Analysis yang dari kepala sekolah berdasarkan evaluasi kinerja guru.  Training dilakukan berdasarkan <i>gap</i> kompetensi dengan penilaian kinerja karyawan. Dari situ di tahun depannya akan disusun training selama satu tahun.  Training yang sekarang sering dilakukan terkait dengan psikologi		CASEL Well- managed Safe Caring	

			<p>rekomendasi baik dari atasan maupun kita. Misal contoh atasan udah oh ini guru ini kurang dalam hal ini contohnya yang biasa sering diitu adalah psikologi pengasuhan, psikologi pendidikan itu yang biasanya dari kepala sekolah itu sudah merekomendasikan ada ini. Biasanya kita fasilitasi dengan menyusun training, selama tahun depannya akan ada training itu gitu untuk meningkatkannya. Jadi kita galinya dari gap kompetensi sama penilaian karyawan kinerja dari guru, itu akan terlihat kekurangannya apa yang dimau atau diinginkan kepala sekolah itu seperti apa, kekurangan dan sebagainya biasanya kita fasilitasi dengan training.</p>	<p>pengasuhan (parenting) dan psikologi pendidikan)</p>		
AY41090614	9		<p>Kalo yang sudah sering dilakukan yang kurang biasanya apa? Terus dilatih kayak gitu.</p>			
NW090614	10		<p>Ee.. pendidikan anak apa namanya pengasuhan karena kita kan di sini terus terang full ya full di sini, tapi di sini sebenarnya ada dua sih</p>	<p>Training untuk guru biasanya terkait psikologi pendidikan, tentang bagaimana guru mengajar</p>		<p>CASEL Safe Caring Well-</p>

		guru sama pembina asrama kalo guru yang terkait itu tentang bagaimana dia mengajar bagaimana kemampuan dia berkomunikasi cara dia mendidik anak itu kan psikologi bermain di situ. Nah kalo soal pengasuhan di asrama itu lebih kuat karena kan mereka yang menghandle dari setelah pulang sekolah sampai akan berangkat sekolah, pendidikan karakter, pendidikan kedisiplinan dan sebagainya begitu guru asrama sebenarnya lebih kuat di situ dan mereka biasanya sih tetap sama psikologi pendidikan, cara-cara pengasuhan, terus karakter membuahkan karakter disiplin itu sebenarnya itu ranah dari pembina asrama.	dan berkomunikasi dengan anak. Kalaupun untuk pembina asrama, lebih pada bagaimana cara pengasuhan (parenting), bagaimana pendidikan karakter dan kedisiplinan karena yang mereka yang memersamai anak-anak sejak dari pulang sekolah sampai berangkat sekolah.	managed
AY41090614	11	Jadi memang banyak pelatihan yang ini arahnya nanti untuk pengasuhan pendidik siswa?		
NW090614	12	Iya..		
AY41090614	13	Itu pelatihannya itu biasanya rutin per apa gitu?		
NW090614	14	Rutin, tiap tahun kita biasanya selalu ada, tapi itu tadi kita lihat	Ada jug training yang sifatnya incidental artinya	CASEL Safe

					Caring
				sebelumnya tidak direncanakan tetapi penting untuk menambah kompetensi guru.	
				dari rekomendasinya, jadi kita sesuaikan trainingnya. Jadi biasanya kita kasih untuk meningkatkan pemahaman artinya e pertama emang ilmu setiap saat juga siapa tahu ada ilmu baru yang bisa kita berikan pada guru. Tapi ya memang biasanya kita akan lihat berjangka satu tahun, walaupun terkadang di tengah-tengah kadang terjadi pelatihan-pelatihan yang sifatnya insidental ya dari pengalaman, misalnya "Mas kita mau coba ini!" Kita usahakan atau mereka yang memfasilitasi sendiri ada trainer dan sebagainya kita laksanakan insidental. Artinya tidak diplaning di awal atau akhir tahun jadi belum sempat di trainingkan tapi ternyata kebutuhannya ada bisa ditrainingkan.	
AY41090614	15			Emm.. kalo di sini jumlah gurunya berapa ya?	
NW090614	16			Kurang lebih 35.	Jumlah guru di SMART kurang lebih ada 35 orang.
AY41090614	17			Oke, mungkin itu aja deh mas. Oh	

NW090614	18	<p>iya, untuk penyusunan kurikulum gitu nanti juga ada pelatihannya mas?</p> <p>Kita tetap pakai kurikulum dinas, tetapi untuk memadatkannya kita ada bagian khususnya seperti RAKOR, seperti rapat kordinasi guru sekolah di situ biasanya disusun mata pelajaran-mata pelajaran apa saja yang bisa biasanya dua bab dijadikan satu bab kayak gitu tuh ada. Kalo pengen tahu itu coba bisa ke kurikulum. Tapi yang pasti tuh dalam satu tahun gitu, ada dua kali Rakor. Tiap awal semester sebelum pembelajaran.</p> <p>Oh.. gitu makasih ya mas ya..</p>	<p>SMART tetap memakai kurikulum dinas tetapi dipadatkan yang disusun dalam rapat kordinasi guru sekolah. Rakor dilaksanakan setiap awal semester.</p>		
AY41090614	19				



## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI 8

Nama Informan Kunci	: AG	Kode Informan Kunci	: AG090614
Nama Pewawancara	: Ana Yuliani	Kode Pewawancara	: AY12090614
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah SMART	Tanggal Wawancara	: 09 Juni 2014
Waktu Wawancara	: 13.00-14.00	Transcriber	: Ana Yuliani

**Catatan Lapangan**

Deskripsi Umum Informan Kunci	Saat wawancara berlangsung, beliau mengenakan kemeja berdas dan bercelana panjang rapi. Beliau menyambut penulis dengan ramah. Wawancara berlangsung secara kooperatif. Meski pada awalnya penulis harus menunggu karena partisipan AG sedang rapat kordinasi.
Kondisi Tempat Wawancara	Ruangan tidak terlalu luas yang dibagi menjadi dua, yakni ruang kerja kepala SMP dan SMA SMART. Wawancara dilakukan secara berhadap-hadapan di meja kerja partisipan.

Kode	Paragraf	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
AY12090614	1	SMART ini pertama kali mulainya dari tahun berapa ya ustadz?			
AG090614	2	Tahun 2004.	SMART berdiri pada tahun 2004.		
AY12090614	3	Nah kalo di Diknas kan istilahnya adanya kelas akselerasi gitu ya, kalo di sini itu kan sekolah akselerasi. Itu bedanya kayak gimana ustadz? Maksudnya khasnya di sini itu kayak apa.			
AG090614	4	Iya, kita kan SMART Ekselensia Indonesia, SMART itu singkatan	SMART itu singkatan dari Sekolah Menengah		

		<p>Sekolah Menengah Akselerasi Internat jadi sekolah tingkat menengah yang berakselerasi dan berasrama. Sebenarnya kalo lihat posisi SMP kan Dikdas ya, pendidikan dasar yang menengah itu yang SMA nya, cuma kita menyebutkan sekolah menengah akselerasi. Dasar pemikirannya adalah kita, harus menyelesaikan SMP-SMA selama lima tahun. Meskipun secara legal formal dari Dinas itu yang mendapat akselerasi itu SMA, SMP 3 tahun SMA 2 tahun tapi secara proses di dalam kita tidak mengenali itu. Kita yang penting di dalam 5 tahun selesai gitu, sehingga dalam kurikulum yang dijalankan di SMART itu banyak sekali inovasi-inovasi yang dilakukan, di antaranya pematatan pelajaran kemudian juga kita memindahkan mata pelajaran yang mungkin harus di reguler internal tapi kita di ekstrakurikuler atau misalnya di luar jam. E.. itu bisa kita antisipasi</p>	<p>Akselerasi Internat. Secara legal formal dari Dinas yang mendapat ijin akselerasi hanya SMA, karena SMP terkait dengan pendidikan dasar 9 tahun. Maka, banyak sekali inovasi yang dilakukan agar pendidikan anak bisa selesai selama 5 tahun, mulai dari pematatan sampai pemindahan mata pelajaran. Pemindahan mata pelajaran dilakukan dari yang seharusnya di pelajaran reguler, disampaikan di kegiatan ekstrakurikuler maupun asrama.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>karena kita di sekolah boarding, jadi kalo rata-rata saya bisa mengatakan kalo yang akselerasi itu sekolah-sekolah boarding, karena kalo boarding itu masih memiliki waktu dan ruang yang banyak sehingga materi-materi sisanya itu bisa disampaikan, seperti itu.</p>			
AY12090614	5	<p>Kalo pematatan kurikulum ustadz lebih jelasnya gimana ya teknisnya?</p>			
AG090614	6	<p>Nah di SMART itu, e kita sebenarnya empat tahun setengah ada di prakteknya karena setengah tahun itu dipersiapkan untuk SNMPTN, jadi bimbahnya. Nah bagaimana empat tahun setengah itu bagaimana bisa diselesaikan pelajaran SMP-SMA sehingga yang diperlukan adalah analisis materi esensial, musyawarah guru mata pelajaran kemudian mengurutkan selama empat tahun setengah itu bisa selesai. Kalo secara logikanya itu dipadatkan selama mereka di SMA, itu kan yang tiga tahun jadi dua tahun.</p>	<p>Pada prakteknya, pembelajaran di SMART hanya 4,5 tahun karena yang setengah tahun digunakan untuk persiapan SNMPTN.</p> <p>Musyawarah guru dilakukan untuk menyusun pelajaran SMP-SMA dengan menganalisis materi esensial.</p> <p>Mata pelajaran unggulan diperbanyak jam</p>		

			belajarnya. Mata pelajaran unggulan atau khas di SMART ada tujuh, yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, PAI, Matematika, TIK, dan Al Qur'an (tahfidz).		
AY12090614	7	Jadi yang satu semester biasanya 6 bulan kita hanya 4 bulan, jadi kan satu tahun 8 8 8 jadi 24. Jadi kelas 10 8 bulan, kelas 11 8 bulan dan kelas 12 8 bulan, jadi dibuat begitu. Kemudian dalam e inovasi juga jam-jam mata pelajaran yang menjadi unggulan dan prioritas itu kita coba diperbanyak, soalnya kita punya program 7 khas mata pelajaran. 7 mata pelajaran khas itu di antaranya ada: Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, PAI, Matematika, TIK, dan Al Qur'an (tahfidz).			
AG090614	8	Kenapa jadi khas Ustadz? Menjadi khas karena kita memiliki targetan khusus yang lebih daripada sekolah yang lain. Bahasa Inggris misalnya, prosentasenya berapa harus bisa TOEFL 500 gitu. Kalo tahfiz mereka harus mampu menghafal 5,5 juz, meski kita juga membuka ruang untuk lebih tapi tidak boleh kurang dari 5,5 juz. Kemudian untuk PAI mereka harus sudah bisa berapa persennya, misal	Mata pelajaran disebut khas karena memiliki targetan tertentu.  Misal: Bahasa Inggris harus lulus TOEFL 500. Al Qur'an harus hafal 5,5 juz. PAI harus bisa menjadi imam. Bahasa Indonesia harus	Mata pelajaran khas di SMART mengajarkan siswa untuk terdorong dalam mencapai suatu standar yang telah ditetapkan.  Mereka juga belajar bertanggungjawab pada kebijakan yang harus ia patuhi dengan sungguh-sungguh serta optimis	SS-3a, 3b SS-2c, 2b, 3d.

AY12090614	9	<p>harus bisa jadi imam. Untuk bahasa Indonesia, mereka harus bisa menulis harus bisa berpidato itu targetan-targetan tertentu sih khusus dari sekolah. TIK harus menguasai Linux sehingga yang diajarkan juga Linux. Jadi kalo untuk Window mereka belajar sendiri, tapi gak diajari ada udah pada bisa, gak tau kita juga.. nah itu! Untuk Matematika mereka juga harus bisa menyelesaikan soal-soal yang susah lah atau penguasaannya harus lebih presentasinya harus ada gitu. Itu dari 7 mata pelajaran yang kita unggulkan di SMART. Untuk basa Arab juga harus TOAFL bisa memenuhi di angka tertentu minimal. Meskipun tetep aja dalam mata pelajaran yang lain juga harus punya targetan-targetan, cuma komunikasi ke luar kita punya 7 mata pelajaran khas SMART, kan gitu?</p>	<p>bisa berpidato. TIK harus bisa mengoperasikan Linux (Open Source). Matematika harus bisa menguasai materi yang tingkat kesulitannya cukup tinggi. Bahasa Arab, harus lulus TOAFL dengan nilai tertentu.</p>	melaksanakannya.	
		Emm.. kalo yang di Diknas itu kan syarat-syaratnya untuk sekolah akselerasi itu kan IQ nya			

AG090614	10	<p>harus sekian, sedangkan kalo di sini kan ga seluruhnya tergolong IQ nya superior gitu ya? Nah itu bagaimana mengetasi, maksudnya bagaimana triknya agar siswa itu bisa belajar cepet gitu?</p> <p>Ee.. memang kalo dari prasyarat atau aturan Diknas itu harus memenuhi IQ 125 ke atas ya.. nah kita juga ada yang mencapai lebih dari itu 140an lebih. Di SMART sendiri karena IQ itu pengukurannya dari e proses rekrutimen saat SD, kita minimal 110 e dan kita tidak melakukan lagi ketika masuk ke kelas 4 sehingga kita masih mungki dievaluasi sendiri, jadi kita harus bisa memenuhi itu. Tapi kita bisa meyakinkan ke Dinas dan Dinas terus mensupport SMART, karena selama ini e proses dan hasil bisa ditampilkan dan bisa dipublikasi bahwa SMART sampai saat ini memiliki prestasi-prestasi bagus, bahwa itu di atas kertas tapi yang lebih real lagi bukti bahwa kita setiap tahun setelah enam</p>	<p>Prasyarat Dinas untuk menyelenggarakan layanan akselerasi adalah ketika siswa memiliki IQ 130 ke atas, tetapi di SMART tidak semua memiliki IQ di atas 130. IQ anak-anak di SMART minimal 110. Namun pihak Dinas memberi kepercayaan pada kami karena prestasi SMART yang bagus.</p> <p>Seperti, lulus 100% ujian nasional dan 100% siswa diterima di PTN. Bahkan untuk tahun ini 43% diterima di SNMPTN Undangan.</p>		
----------	----	--	---	--	--



AG090614	14	<p>itu kalau output itu maksudnya aspek-aspek yang dinilai itu apa saja ya ustadz?</p> <p>Oh mungkin itu harus dilihat lagi ya dari sertifikat itu ya, di ruangan itu ada tuh.. SMP akreditasinya itu sekitar 93 atau 94 ya.. SMA itu 91, karena kita juga diinstruksikan waktu itu dari pengawas pembina sekolah katanya jangan sampai seratus karena kalo seratus itu mentok.. karena setiap tahun itu harus meningkat. Kalo seratus kemudian kemungkinannya menurun, karen semua seratus. Nah jadi dalam akreditasi itu memang sebenarnya mengukur 8 standar. Ada standar isi, standar proses, standar penilaian, e standar pendidik dan nonpendidikan, ada standar sarana prasarana.</p>	<p>Akreditasi di SMART baik tingkat SMP maupun SMA berada dip on 90 ke atas, artinya terakreditasi A.</p> <p>Akreditasi mengukur 8 standar (lihat di file Dinas Provinsi Jabar).</p>		
AY12090614	15	<p>Oya SMART kan katanya dapat penghargaan IMZ Award, nah itu yang dijadikan best education itu apanya ya ustadz yang jadi penilaian dari sana?</p>			
AG090614	16	<p>He em, ya mungkin itu</p>	<p>SMART mendapat</p>		



AY12090614	17	penghargaan pengolahan atau proses di SMART gitu bahwa SMART bisa menghasilkan. IMZ award yang mungkin prestasi pendidikan gitu melihat untuk detailnya bisa nanya ke Direktur. Karena yang menerima waktu itu bukan kepala sekolah, tapi direktur SMART.	penghargaan IMZ di bidang Education Best Program.				
AG090614	18	Itu dari ee IMZ sendiri kan tentang perzakatan gitu.. Institut Manajemen Zakat gitu..					
AY12090614	19	O.. Kalo menurut bapak yang paling berperan dalam mengembangkan kecakapan sosioemosional siswa itu selain dari KBM kan juga dari asrama, tapi maksudnya yang paling berperan itu di apanya?					
AG090614	20	Ya semuanya berperan ya menurut saya, terutamanya memang asrama dari pengasuh tapi memang juga guru-guru yang ada di SMART itu sendiri, guru formal ya.. Itu kan bagaimana bentuk e respon bagaimana bentuk pendekatan kepada anak,	Asrama dan sekolah sangat mempengaruhi keterampilan sosioemosional anak. Di SMART sangat memperhatikan bentuk pendekatan dan pola	Cara berkomunikasi di SMART diharapkan dapat menjadi dasar dalam memahami setiap keunikan siswa.	CASEL Safe caring		

		<p>bagaimana pola komunikasi yang dibangun. Dari hal itu yang akan membentuk kecerdasan emosi atau keseimbangan dalam pertumbuhan. Nah siswa-siswa kita kan dari lingkungan anak-anak dhuafa ya.. yang mungkin dalam hal pengasuhannya tidak sebaik orang-orang yang berada ya.. Kalo orang-orang berada biasanya mereka keberadaannya itu mungkin dikarenakan pengetahuannya pada tinggi sehingga mereka mungkin juga sudah tahu bagaimana mengasuh anak-anaknya. Tapi ya kalo orang-orang dhuafa, kekurangannya itu mungkin bisa jadi karena kekurangpengetahuannya. Sehingga dalam hal pengasuhan, pendidikan di lingkungan keluarganya juga kurang bagus tidak mengadopsi bagaimana teori-teori cara berkomunikasi dengan anak sehingga yang dilibatkan adalah emosi dan kekerasan, mungkin bisa begitu,</p>	<p>komunikasi yang dibangun kepada anak.          Karena saat di rumah belum tentu anak-anak mendapat pengasuhan yang baik dari orangtuanya. Biasanya orangtua yang tidak mampu pola pengasuhannya tidak sebaik orang mampu.          Di SMART baik guru maupun pengasuh asrama paham betul bagaimana karakter terbentuk, karena kami menggunakan filosofi ini “hati-hatilah dengan pikiranmu karena pikiran itu akan menghasilkan perkataan, berhati-hatilah dengan kata-katamu karena kata-kata akan menghasilkan tindakan, berhati-hatilah dengan tindakanmu karena akan</p>	
--	--	--	---	--

		sehingga itu kan dari pola pengasuhan terbentuklah karakter gitu.. Nah kita paham betul guru-guru kita kemudian para pengasuh di asrama bagaimana bahwa karakter itu berawal dari, mungkin pernah mendengar ya dengan <b>hati-hatilah dengan pikiranmu</b> karena pikiran itu akan menghasilkan perkata-kataan, berhati-hatilah dengan kata-katamu karena kata-kata akan menghasilkan tindakan, berhati-hatilah dengan tindakannya karena akan menghasilkan kebiasaanmu, hati-hatilah dengan kebiasaanmu karena akan menjadi karakter, <b>hati-hatilah dengan karaktermu</b> karena akan menentukan kebahagiaan dunia akhirat.	<i>menghasilkan kebiasaanmu, hati-hatilah dengan kebiasaanmu karena akan menjadi karakter, hati-hatilah dengan karaktermu karena akan menentukan kebahagiaan dunia akhirat?</i>		
21	Oh gitu..				
22	Artinya tahu teman-teman di pengelola pendidikan ini bagaimana cara mendidik anak-anak terutama dalam hal komunikasi dan hal-hal yang	Guru dan pengasuh di SMART benar-benar tahu bagaimana cara mendidik anak terutama dalam hal komunikasi. Ketika anak-	Mengkomunikasikan kesalahan anak dengan baik adalah upaya untuk mengajarkan anak sadar serta mampu mengelola	SS SA 1a, 1b, 1c 2a	

		<p>ditemukan di lapangan ketika mereka misalnya, ketika aturan-aturan mereka dilanggar kita mengkomunikasikannya kan dengan baik, tidak main jebret-jebret aja. Nah itu yang dipelajari oleh anak begitu, sehingga pelajaran buat mereka sehingga menambah pengetahuan emosi, pengolahan emosi dari anak. Nah gitu yang biasanya di keluarganya mungkin menyelesaikannya itu dengan pentungan kalo kita tidak, bahkan kita meminta untuk para guru itu menghindari hal-hal yang bersifat kekerasan, jadi tidak boleh memukul dan juga itu tindakan-tindakan yang sifatnya mengatasi masalah itu harus ada tahapan-tahapannya jadi tidak boleh begitu saja, emm level 1 2 3 itu tidak begitu saja tetapi harus persuasif. Jika misalnya kita mau menyelesaikan masalah anak-anak kita harus melihat dulu dia sedang apa tidak boleh langsung ngambil tetapi kita lihat kesukaannya kita lihat apa kegiatannya kemudian</p>	<p>anak melakukan kesalahan akan dikomunikasikan dengan baik bukan asal tuduh. Berbeda mungkin dari kebanyakan mereka saat di rumah, masalah diselesaikan dengan kekerasan fisik atau verbal.</p> <p>Di SMART pun dalam mengatasi masalah menggunakan tahapan-tahapan sehingga anak merasa bahwa guru maupun pengasuh peduli dan ingin membantunya.</p>	<p>emosinya, sadar bagaimana ia menilai kelemahan dan kekurangan dirinya, sehingga membuat mereka merasa lebih percaya diri.</p>	
--	--	---	---	--	--

			juga dalam pandangannya kita harus ini ya seajar gitu. Bahkan kalo ke anak kecil itu kan untuk menajarkan kita tinggi itu kita harus jongkok gitu, itu artinya kita bagaimana biar ada emosi juga yang ditransver ke anak-anak gitu kan ya..		
	23		Kalo di sini kan juga ada kegiatan ke masyarakat gitu ya Ustadz itu apa ada kegiatan Kemah Bakti Supercamp itu bedanya apa Ustadz?		
	24		Ehm, sebenarnya sama aja ya itu program di ekskul pramuka gitu ya mungkin itu nanti bisa diperdalam yang pasti kita ingin mereka itu dalam membentuk kemandirian dan kedewasaan itu perlu ada kegiatan-kegiatan yang sifatnya tahan uji di lapangan gitu ya, kemudian juga apa ya terorganisasi nah di situ lah kemah bakti atau super camp itu kita laksanakan, satu tahun biasanya satu kali, jadi mereka dibawa ke luar kemah gitu kan jadi di situ ada kegiatan, ada dinamika-	Kegiatan supercamp dan kemah bakti pada intinya ingin membentuk tanggungjawab siswa secara pribadi dalam hal kemandirian.	SA-2c
				Kegiatan supercamp dan kemah bakti pada intinya sama ingin membentuk kemandirian dan kedewasaan siswa melalui kegiatan di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan satu tahun sekali.	

25	dinamikanya seperti itu. Kalo untuk gurunya sendiri itu untuk mungkin kan ada guru yang mungkin belum terlalu punya kemampuan itu biasanya dilakukan apa ya?					
26	Oh ya, kita sangat memperhatikan ya untuk hal-hal yang sifatnya pengembangan profesionalisme guru dan juga membangun pribadi guru, em kita selalu mengadakan bahkan wajib belakangan ini pelatihan parenting Pak Renaldi biasanya yang bawa, atau Pak Reza Indragiri itu bagaimana pola komunikasi atau bagaimana memahami pola komunikasi pola perkembangan siswa, perkembangan jiwa mereka. Atau guru kita juga melakukan bagaimana cara pendidikan seksual terhadap anak itu kita selalu melakukan pelatihan-pelatihan.	Di SMART sangat mengembangkan profesionalisme guru dan pengasuh, yang belakangan sering dilakukan adalah pelatihan parenting dari Pak Renaldi atau Pak Reza Indragiri. Dalam pelatihan tersebut juga dilatih bagaimana pola komunikasi kepada siswa, dan bagaimana memahami siswa.	Mengembangkan profesionalisme guru dan pengasuh dilakukan agar proses mendampingi siswa dapat berjalan dengan maksimal.  Pelatihan pola komunikasi dan bagaimana memahami siswa menjadi topik yang sering dikembangkan.	CASEL Safe Caring		
27	Kalo ini tadi Ustadz dari SMA dan SMP sebenarnya ada fokusnya sendiri-sendiri atau ga?					
28	Ee kita gak ya, jadi kita gradual	Fokus program di				

			aja programnya berlanjut yang pasti kalo menjelang-menjelang mau berakhir kita berdiskusi bagaimana agar mereka bisa lulus kuliah.	SMART berkelanjutan.	
	29		Mungkin dulu aja ustadz..		
	30		He e, he e..		
	14		Kalo untuk gurunya sendiri itu untuk mungkin kan ada guru yang mungkin belum terlalu punya kemampuan itu biasanya dilakukan apa ya?		
	15		Mungkin itu dulu aja ustadz..		
	16		He e, he e..		
	20		Oh gitu..		

